

7. Lampiran

Lampiran 1: Transkrip Konferensi Pers KPU pada Platform Youtube

Judul Video Konferensi Pers : Konpers Perkembangan Pemungutan dan Penghitungan Suara pada Pemilu 2024

Tanggal tayang : 14 Februari 2024

Time Line	Audio
00:02:35-00:05:42	<p>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh/ Selamat malam dan salam sejahtera untuk kita sekalian Yang saya hormati Para anggota kpu dan pak sekjen kpu Teman-teman jurnalis yang setia Setiap saat untuk nongkrong di kantor kpu untuk Mengikuti perkembangan mutakhir Situasi penyelenggaraan pemilu 2024 Saudara sekalian Sebagaimana kita ketahui hari ini hari Rabu Tanggal 14/02/2024 Adalah tahapan Untuk menyelenggarakan kegiatan pemungutan Penghitungan Suara Pemilu 2024 di TPS Di dalam negeri Pada kesempatan ini Yang pertama kami ingin mengucapkan terima kasih Kepada seluruh rakyat Indonesia Para pemilih yang telah berpartisipasi aktif Hadir di dalam kegiatan pemungutan Suara di TPS nya masing-masing Dan juga masih setia Kami juga monitor Untuk menunggu dan juga mencermati Mendokumentasikan Kegiatan penghitungan Suara di TPS TPS yang sampai sekarang masih Berlangsung Kami juga mengucapkan terima kasih Kepada peserta pemilu Baik pasangan calon presiden Wakil presiden Partai politik Perseorangan calon dpd Yang menjadi peserta pemilu Pada pemilu 2024 ini Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Baik pemerintah Pusat Pemerintah daerah Panglima tni</p>

	<p> Kapolri beserta jajarannya Yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi Untuk penyelenggaraan pemungutan penghitungan Suara Tentu saja semua dukungan Bantuan dan fasilitasi itu tiada lain dan tiada bukan Sama-sama dalam rangka untuk Melayani pemilih untuk dapat menggunakan hak pilih Pada hari ini Rabu 14 Februari 2024 Pada Kesempatan ini kami juga Mengucapkan terima kasih Apresiasi dan rasa hormat kami Kepada teman-teman penyelenggara pemilu Di lapangan Teman-teman kpu provinsi beserta jajaran Sekretariat Teman-teman kpu Kabupaten Kota beserta jajaran Sekretariat Teman-teman ppk di tingkat Kecamatan Pps di tingkat desa Kelurahan dan terutama Kepada teman-teman penyelenggara di pps Yaitu para anggota kpps Yang telah bekerja keras Bekerja Maksimal sesuai dengan kemampuannya masing-masing Untuk memberikan layanan yang paling baik Kepada pemilih pada pemilu 2024 ini Sekali lagi kami ucapkan terima kasih Rasa hormat kami kepada teman-teman kpps terutama </p>
<p>00:05:44- 00:08:54</p>	<p> Pada kesempatan ini Yang pertama kami ingin mengucapkan terima kasih Kepada seluruh rakyat Indonesia Para pemilih yang telah berpartisipasi aktif Hadir di dalam kegiatan pemungutan Suara di TPS nya masing-masing Dan juga masih setia Kami juga monitor Untuk menunggu dan juga mencermati Mendokumentasikan Kegiatan penghitungan Suara di TPS TPS yang sampai sekarang masih Berlangsung Kami juga mengucapkan terima kasih Kepada peserta pemilu Baik pasangan calon presiden Wakil presiden Partai politik Perseorangan calon dpd Yang menjadi peserta pemilu Pada pemilu 2024 ini Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Baik pemerintah Pusat Pemerintah daerah Panglima tni </p>

	<p> Kapolri beserta jajarannya Yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi Untuk penyelenggaraan pemungutan penghitungan Suara Tentu saja semua dukungan Bantuan dan fasilitasi itu tiada lain dan tiada bukan Sama-sama dalam rangka untuk Melayani pemilih untuk dapat menggunakan hak pilih Pada hari ini Rabu 14 Februari 2024 Pada Kesempatan ini kami juga Mengucapkan terima kasih Apresiasi dan rasa hormat kami Kepada teman-teman penyelenggara pemilu Di lapangan Teman-teman kpu provinsi beserta jajaran Sekretariat Teman-teman kpu Kabupaten Kota beserta jajaran Sekretariat Teman-teman ppk di tingkat Kecamatan Pps di tingkat desa Kelurahan dan terutama Kepada teman-teman penyelenggara di pps Yaitu para anggota kpps Yang telah bekerja keras Bekerja Maksimal sesuai dengan kemampuannya masing-masing Untuk memberikan layanan yang paling baik Kepada pemilih pada pemilu 2024 ini Sekali lagi kami ucapkan terima kasih Rasa hormat kami kepada teman-teman kpps terutama Pada kesempatan ini Ada beberapa hal yang ingin kami sampaikan Yang pertama soal logistik pemilu 2024 Diantaranya adalah Sebagaimana juga sudah diketahui oleh teman-teman semua Pada hari Senin tanggal 12 februari 2024 Telah terjadi pengrusakan Alat perlengkapan pemungutan dan penghitungan Suara Pada 92 TPS Di Kabupaten paniai provinsi Papua tengah Yang berikutnya Berdasarkan laporan dan hasil pencermatan Sampai dengan hari ini tanggal 14 Februari 2024 Jam 18.00 WIB tadi Terdapat permasalahan surat Suara tertukar Yang terjadi di 388 TPS Tiga 8 8 TPS Tersebar pada 79 Kabupaten Kota Pada 2826 provinsi Namun demikian permasalahan tersebut Begitu diidentifikasi Segera dilakukan langkah-langkah strategis Untuk diselesaikan atau dituntaskan oleh Para petugas kpps dan juga pps di tiga desa </p>
--	--

	<p>Kelurahan Sehingga pemungutan Suara dapat berjalan kembali Yang ke-2 Sebagaimana juga sudah kita ketahui di sejumlah tempat Karena memang ini musimnya musim penghujan Curah hujannya juga Tinggi beberapa waktu yang lalu Dan hari ini juga di beberapa Tempat seperti di Jakarta terutama Juga diguyur hujan yang cukup deras Sejak dini hari tadi Di beberapa tempat terjadi banjir Dan kemudian tanggulnya jebol Yang kemudian mengakibatkan sejumlah tempat Tergenang air Yang sudah beberapa Hari sebelum hari pemungutan Suara Sudah bisa kita ketahui kemungkinan Untuk dilaksanakannya pemungutan Suara serentak Di daerah-daerah tersebut Belum bisa dilaksanakan Sehingga kemudian Oleh KPU Kabupaten Kota Yang kebetulan ada kejadian itu Diambil keputusan untuk dilakukan Penundaan pemungutan Suara di TPS TPS tersebut Dan akan dilaksanakan Pemungutan Suara ulang ataupun Eh sorry pemungutan Suara atau pemilu susulan Dalam waktu yang nanti akan ditentukan Karena situasinya memang belum memungkinkan Di dalam peraturan KPU nomor 25 2023 tentang pemungutan dan penghitungan Suara di TPS Pasal 110 ayat 1 Yang ini juga merujuk di undang-undang pemilu nomor 7 2017 diperlukan bahwa dalam hal Pada sebagian atau seluruh dapil terjadi a Kerusuhan b Gangguan keamanan c Bencana alam Dan atau d gangguan lainnya Yang mengakibatkan seluruh tahapan pemungutan Suara Dan atau penghitungan Suara tidak dapat dilaksanakan Maka dilakukan pemungutan Suara dan atau Penghitungan Suara susulan</p>
00:08:56-00:16:36	<p>Berdasarkan laporan yang kami terima Monitoring sepanjang waktu beberapa hari terakhir Terutama sampai dengan hari ini 14 Februari 2024 Pada jam 18.00 WIB Terdapat 668 TPS saya ulangi lagi 668 TPS Di 5 Kabupaten Kota pada 4 provinsi Yang berpotensi dilakukan pemungutan Suara susulan</p>

	<p>Yang pertama adalah Kabupaten demak Jawa tengah Itu terdapat 108 TPS Karena ada banjir dan masih Menggenangi 10 desa Di Kabupaten demak Yang ke-2 Kota batam provinsi kepulauan Riau Ada 8 TPS karena kekurangan surat Suara Kemudian yang ke-3 Kabupaten paniai Papua Tengah 92 TPS dan Kabupaten puncak Puncak jaya 456 TPS 4 5 6 TPS dua-duanya baik tania maupun puncak jaya Ada di provinsi Papua tengah Kemudian yang Yang ke-5 adalah Kabupaten jayawijaya Provinsi Papua pegunungan ada 4 TPS karena Gangguan keamanan Jadi totalnya tadi Eh apa namanya Ada 668 TPS di 5 Kabupaten Kota yang tersebar di 4 Provinsi yaitu Jawa tengah Kepri Papua tengah dan Papua pegunungan Yang ke-3 saudara-saudara sekalian Soal kehadiran pemilih Antusiasme para pemilih sebagaimana terlihat Kehadiran para pemilih di tempat-tempat Pemungutan Suara atau TPS di Wilayahnya masing-masing mulai jam 7 pagi sampai dengan Ditutupnya pps 13.00 waktu setempat Terlihat antusias Dan juga laporan dari teman-teman Kpu Kabupaten Kota juga demikian Termasuk kalau kita lihat pemungutan Suara Beberapa waktu yang lalu Yang melalui Apa namanya metode TPS LM di luar negeri Yang ke-4 adalah Sistem informasi rekapiulasi penghitungan Suara Itu si rekap Proses rekapitulasi hasil penghitungan Suara Pada pemilu 2024 ini Menggunakan alat bantu si rekap Sistem informasi rekapitulasi Suara Elektronik Dengan menggunakan data dan gambar dari dokumen</p>
--	---

	<p> Formulir C hasil plano Yang difoto dan diunggah Oleh kpps baik secara online maupun offline Dan proses rekapitulasi secara berjenjang Dari ppk tingkat Kecamatan dan ppln Sampai dengan tingkat berikutnya Kpu Kabupaten Kota Provinsi dan di tingkat Pusat atau di tingkat nasional Oleh kpu Pusat nanti Setelah beberapa jam Pemungutan Suara ditutup Dan mulai dilakukan penghitungan Suara Berdasarkan laporan tadi 18 4 5 WIB malam ini Kpps telah mengirimkan data melalui Serikat sejumlah 46.574 TPS 4 6 5 7 4 TPS Atau sekitar 5,6 puluh 5% Untuk hasil penghitungan Suara pemilu di dalam negeri Maupun di luar negeri Saat ini pengiriman itu masih berlangsung Dan sampai pada saat ini kami berbicara di Depan teman-teman Jurnalis Menurut data per jam 19.00 WIB malam ini Sudah ada 59.836 5 9 8 tiga 6 TPS yang Mengunggah atau sekitar 7,2 puluh 7% Tentu saja Walaupun kegiatan pemungutan Pemungutan Suara sudah selesai Tapi sekarang masih kegiatan penghitungan Suara Dan nanti Akan dilanjutkan rekapitulasi di tingkat Kecamatan Kami tetap berusaha untuk menjaga diri Bekerja dengan profesional Menjaga integritas Dan berusaha bekerja secermat mungkin Supaya kemudian Kita tetap dapat Akuntable dan proses proses penghitungan Suara Transparan Saya kira teman-teman juga mengikuti Di berbagai media sosial Terutama yang saya dan teman-teman Para anggota kpu mengikuti Misalkan di aplikasi tiktok kan kelihatan sekali Banyak warga yang kemudian Apa namanya hadir Dan me apa istilahnya </p>
--	---

	<p> Mendokumentasikan secara live Proses proses penghitungan Suara di TPS Saya kira ini sangat membantu Karena dengan begitu Orisinalitas Atau keaslian hasil penghitungan Suara di TPS TPS banyak yang mendokumentasikan Kalau ada sesuatu yang kira-kira dianggap Ada kesalahan Dan perlu dikoreksi Atau kalau ada misalkan indikasi-indikasi manipulasi Itu data pembandingnya Bisa dilacak Bisa ditemukan Oleh berbagai macam pihak termasuk Semua saksi Nanti juga akan diberikan salinan Formulir c hasil penghitungan Suara di TPS Dan juga sebagaimana yang Akan yang sudah dan akan terus diunggah di si rekap Yang itu hasil foto formulir c Hasil penghitungan Suara berbentuk plano Itu juga bisa diakses oleh siapa saja Dan bisa di download oleh siapa saja yang mengakses Informasi tersebut Saya kira demikian informasi perkembangan mutakhir Berkaitan dengan kegiatan puncak pemilu 2024 Yaitu pemungutan Suara dan penghitungan Suara Di TPS untuk pemilu 2024 Yang dilaksanakan pada hari ini Rabu 14/02/2024 saya kira demikian yang dapat kami sampaikan Setelah ini nanti Teman-teman bisa Apa namanya Memboyong kameranya masing-masing Nanti kita melihat ruangan Apa namanya Publikasi sirekat Supaya kemudian kita sama-sama mengetahui Perkembangan mutakhir Proses rekam dan juga Proses unggah dan juga proses publikasi Apa namanya hasil penghitungan Suara di TPS Demikian yang dapat kami sampaikan Pada kesempatan Berikutnya nanti kita akan Update Akan kita mutakhirkan lagi Perkembangan kegiatan penghitungan Suara Dan juga kegiatan rekapitalasi penghitung Suara Teman-teman ppln di 128 ppln di Di apa luar negeri Sekarang ini sedang bekerja Untuk kegiatan Penghitungan Suara </p>
--	---

	<p>Untuk berbagai macam metode Yaitu metode TPS dan metode ksk yang dilakukan Bersamaan dengan Waktu penghitungan Suara di dalam negeri Yaitu tanggal 14 dan 15/02/2024 Untuk metode pos Diagendakan penghitungan suaranya untuk pemilu di luar Negeri oleh teman-teman kpsln pos Dan juga oleh ppln Itu adalah tanggal 15 sampai dengan tanggal 22 Februari 2024 ini Saya kira itu yang dapat kami sampaikan Terima kasih atas perhatian Dan liputan teman-teman sekalian Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</p>
--	---

Judul Video Konferensi Pers : Konferensi Pers KPU bersama Bawaslu

Tanggal tayang : 15 Februari 2024

Timeline	Audio
00:05:06-00:10:54	<p>Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh Selamat sore Salam sejahtera buat kita semua Ketua kpu dan juga ketua bawaslu Para jajaran anggota kpu dan juga pak sekjen Teman-teman jurnalis yang saya banggakan Terima kasih atas Waktu dan kesabarannya Untuk kebersamaan kpu dan juga bawastu dalam Tahapan tahapan pemilu Menyampaikan informasi Menyampaikan perkembangan terkait dengan Pemilu kepada masyarakat Pada hari ini tidak seperti biasanya Berasa spesial Ini karena kpu dan bawastu mau menyampaikan Beberapa hal tentu berkaitan dengan Kebijakan dan juga perkembangan tahapan pemilu Dari sisi kpu Dan dari sisi bawastu Nanti akan menyampaikan dari sisi kpu Pak ketua kpu republik Indonesia mas hasyim asy'ari Kemudian dari bawaslu Mas rahmat bagja akan menyampaikan Beberapa hal dari perspektif Bawaslu tentu Tema dan ISU yang berkembang sebagaimana kita tahu Setelah pemungutan dan Penghitungan Suara yang sedang berjalan ini Kita semua nanti bisa Update situasi Lapangan dan juga Apa-apa Yang sedang difokuskan oleh penyelenggara pemilu Dalam hal ini kpu dan bawastu</p>

	<p>Untuk selanjutnya saya persilahkan secara bergantian Mas hasyim menyampaikan dulu dari perspektif kpu Kemudian selanjutnya mas rahmat bagja dari perspektif Bawastu perkembangan Situasi pasca pemungutan dan penghitungan Suara Pemilu 2024 Pada hari ini Dipersilakan mas ketua Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh Selamat sore dan salam sejahtera untuk kita sekalian Yang saya hormati mas rahmat bagja Ketua bawah seluruh republik Indonesia Yang saya hormati para Anggota kpu yang berkesempatan hadir pada kongres ini Dari ujung yang paling kanan mas farsa dan harahap Mas ilham sudrajat Mas idham kholiq Mas Muhammad Afifudin mbak PT Absolon idrus dan Mas pilnat sekjen kpu Pada kesempatan Nanti kami akan menyampaikan beberapa Update Perkembangan Dan juga nanti mas bagja juga akan menyampaikan Update Perkembangan Dan apa-apa yang disampaikan Oleh bawaslu nanti Akan kami respon Berikutnya Bapak ibu bisa sekalian Yang pertama eh Apa namanya pasca pemungutan penghitungan Suara Dalam penghitungan Suara itu kan Harus selesai Pada hari yang sama dengan hari pemungutan Suara Yaitu 14 februari 2024 Jam 24 Dalam hal penghitungan Suara di TPS belum selesai Itu dapat dilanjutkan dalam waktu 12 jam ke depan Sehingga dapat dilanjutkan sampai dengan tanggal 5 15/02/2024 atau hari ini sampai dengan 12.00 tadi Ya berarti kan penghitungan Suara Secara waktu Sudah selesai Nah sehubungan dengan itu Diantaranya beberapa hal yang perlu kami sampaikan Yang pertama adalah Soal pemungutan Suara ulang Sebagaimana yang kami sampaikan Tadi malam kami masih menghimpun laporan-laporan dari Kpu provinsi Kpu Kabupaten Kota Sehubungan dengan situasi situasi yang</p>
--	---

	<p>Dapat menjadi alasan dilakukannya Eh apa namanya Eh pemungutan Suara ulang Nanti juga teman-teman bawaslu melalui mas bagja Ketua bawaslu Juga akan menyampaikan temuan temuannya Yang nanti akan kami respon Sehingga sama-sama kita Apa namanya klarifikasi atau crosscheck Antara data laporan dari kpu Dan juga data temuan dari bawaslu Karena pada dasarnya Untuk dapat dilakukan pemungutan Suara ulang itu Mekanismenya adalah rekomendasinya oleh panwascam Ya Panwasjam yang bekerja Ruang lingkupnya ada TPS yang Potensial dilakukan pemungutan Suara ulang Kemudian rekomnya panwasjam disampaikan kepada ppk Dan ppk melaporkan kepada kpu Kabupaten Kota Menurut undang-undang pemilu pemungutan Suara Ulang Itu yang memutuskan perlu atau tidaknya itu adalah Kpu Kabupaten Kota Tentu saja bisa karena penilaiannya sendiri Bisa juga karena Recomm-nya bawaslu Misalkan misalkan sebagai contoh ya Ada laporan dari Kpu ntb misalkan Proses penghitungan Suara begitu Calonnya ada yang kalah caleg ya Kemudian timnya ngamuk dan kemudian Merusak situasi Yang ada di situ Itu hanya dokumen-dokumen yang Entah surat Suara kemudian formulir Menjadi problem Sehingga hal seperti ini juga sangat mungkin dilakukan Apa namanya Pemungutan Suara ulang Tapi kalau memang dokumennya ada Dan kemudian diakui oleh Saksi-saksi yang lain tentu Itu kita anggap Sah dan kemudian dilanjutkan dengan Rekapitulasi di tingkat Kecamatan Kemudian yang ke-2 Soal pemungutan penghitungan Suara Pemilu 2024 Khususnya yang dilaksanakan oleh ppln Panitia pemilihan luar negeri kuala lumpur</p>
00:10:54-00:16:18	<p>Saudara sekalian Pemungutan Suara atau pemilu di luar negeri Itu dilaksanakan oleh panitia pemilihan</p>

	<p> Di luar negeri Ada 128 perwakilan ppln Untuk di Malaysia sendiri itu ada 6 ppln Nah ini yang mendapatkan sorotan adalah kuala lumpur Karena memang pemilihnya besar Dan berbatasan langsung dengan Indonesia Nah teman-teman bawaslu kemarin sudah menyampaikan Hasil temuan dan kajiannya dan kemudian Menerbitkan rekomendasi Nanti detailnya mas bagja sebagai ketua Bahwa selalu akan menyampaikan dan kami akan respon Kalau menurut Apa namanya Rekomendasi panwaslu Kuala lumpur Itu direkomendasikan untuk Penghitungan Suara Untuk dua metode yaitu kotak Suara keliling dan Metode pos itu Dihentikan dulu Tidak diikuti dalam penghitungan Suara Jadi kalau ppln kuala lumpur mulai tanggal 14 15 itu melakukan penghitungan Suara Itu yang boleh hanya untuk metode TPS Atau TPS In TPS luar negeri Untuk metode pos dan metode Ksk dihentikan dulu Tidak diikuti Untuk metode ksk Sesungguhnya penghitungan Suara juga Bersamaan dengan metode tpsln Yaitu 14 dan 15 februari 2024 Nah untuk metode pos Itu jadwalnya dihitung Untuk metode pos 15 22 februari Sekali lagi untuk dua metode itu dihentikan dulu Tidak diikuti Karena ada temuan-temuan yang Apa namanya sebenarnya kpu sendiri sudah Mengetahui ada situasi yang Apa namanya secara prosedural dan prosedural Dan kebetulan apa yang jadi Yang diketahui oleh kpu Dan juga ditemukan bahwa sel ini sinkron Sehingga kemudian nanti situasinya Potensial untuk metode pos Dan metode ksk kotak Suara keliling Khusus di kuala lumpur Akan dilakukan pemungutan Suara Ulang detail-detail dan kemudian mekanismenya kami Di kpu Pusat akan mempersiapkan segala sesuatunya Tentu saja nanti berkoordinasi dengan bawaslu Yang ke-3 saudara sekalian </p>
--	---

Soal penghitungan Suara
Jadi di dalam penghitungan Suara di TPS kemarin
Ada di beberapa
Tempat sebagaimana yang tadi malam kami sampaikan
Dan juga teman-teman bahwa suruh sampaikan
Terdapat apa itu namanya surat Suara yang tertukar
Nah dalam situasi ini
Yang pertama
Dalam hal terdapat surat Suara yang tertukar
Dengan surat Suara dari daerah pemilihan lainnya
Dan telah tercoblos oleh pemilih
Maka sikap kami
Yang pertama adalah untuk surat Suara pemilu anggota
Dpr DPRD provinsi
DPRD Kabupaten Kota
Dinyatakan sah
Untuk menjadi atau dihitung sebagai Suara partai
Nah kalau yang ke-2
Kalau surat Suara
Dpd dari daerah pemilihan provinsi lain dinyatakan
Tidak sah karena masing-masing
Apa itu namanya
Provinsi atau masing-masing dapil
Calonnya beda beda
Tapi kalau yang pemilu dpr
DPRD kan peserta pemilunya sama partai politik
Kemudian peristiwa
Itu dicatat di dalam formulir berita acara
Formulir kejadian khusus
Untuk menunjukkan bahwa ada situasi yang kemudian
Ada kejadian khusus di TPS TPS tersebut
Kemudian yang ke-4
Pemungutan Suara ulang dan lanjutan
Untuk yang di dalam negeri
Sebagaimana kami sampaikan
Ada beberapa hal
Setidak tidaknya dua yang jadi alasan
Yang pertama karena bencana alam banjir
Masih tergenang dan juga
Eh ada apa namanya pengerusakan di
Terhadap logistik yang disiapkan
Untuk pemungutan Suara sehingga belum tersedia
Atau juga setelah penghitungan Suara
Ada yang ribut di TPS
Nah ini yang kemudian nanti akan dilakukan
Eh apa namanya
Ada dua kemungkinan
Apakah pemungutan Suara ulang
Atau pemilu lanjutan
Tentu saja untuk pemilu lanjutan ini bagi yang
Dokumennya sudah
Alat perlengkapan pemungutan Suara sudah tersedia
Tapi apa namanya
Kemarin ada yang terlambat di beberapa tempat
Seperti di saya sampaikan tadi malam

	<p>Nah menurut undang-undang pemilu Pemungutan Suara ulang Itu maksimal dilaksanakan 10 hari setelah hari H pemungutan Suara Namun demikian Tentu kami akan Mengkaji dan mempertimbangkan situasi lapangan Karena misalkan seperti yang di demak ini kalau Banjirnya belum surut Melampaui 10 hari Kan juga belum tentu bisa dilakukan dalam durasi 10 hari tentu situasi ini juga oleh teman-teman kpu Kabupaten Kota yang punya kewenangan untuk Menetapkan pemungutan Suara lanjutan Itu akan dibuatkan Apa namanya catatan dalam berita acara kejadian khusus Yang terakhir saudara sekalian soal si rekap ya Banyak sekali Kiriman-kiriman Baik melalui wa Kepada kami Maupun unggahan unggahan di Media sosial tentang terutama</p>
<p>00:16:18-00:20:12</p>	<p>Ya teman-teman juga pasti mengikuti Dan mengikuti perkembangannya Ada perbedaan antara formulir c hasil Ukuran kuarto yang diunggah Eh sorry saya ulangi Kan yang diunggah Itu formulir c hasil yang ukuran plano hasil foto Si rekap jadi Di TPS itu ada yang ukurannya plano yang besar Itulah yang difoto Oleh anggota kpps menggunakan Fungsi foto di dalam aplikasi sirekat Itu yang diunggah Kemudian menggunakan Sistem di dalam sirekap Ada sistem untuk konversi yang membaca Apa itu namanya membaca Formulir tersebut dan kemudian Secara otomatis Akan muncul angka hitungannya Nah di situ ada problem ya Oleh karena itu Kami di kpu Pusat melalui sistem yang ada Itu termonitor Daerah mana saja yang Antara unggahan Formulir c hasilnya dengan yang konversinya salah itu Termonitor jadi semua yang disampaikan kepada kami Melalui wa Maupun yang di unggahan unggahan media sosial itu Pada dasarnya melalui sistem ter monitor Mana yang pas mana yang tidak</p>

Mana yang cocok mana yang tidak
 Dalam situasi ini kan bukan soal
 Apa itu
 Sementara ini yang kami ketahui atau yang kami dapatkan
 Laporan itu adalah
 Atau juga respon dari teman-teman
 Jurnalis pada kami itu adalah formulir
 Yang apa diunggah itu
 Nampaknya kan
 Dari segi penjumlahan atau penghitungannya
 Belum ada laporan yang salah
 Yang salah atau tidak tepat
 Itu kan
 Antara yang diunggah dengan yang dikonversi menjadi
 Angka hitungannya itu
 Nah oleh karena itu kami sebenarnya mengetahui
 Dan tentu saja untuk yang
 Penghitungan atau
 Konversi dari yang formulir ke angka-angka
 Penghitungan akan kami koreksi
 Sesegera mungkin
 Pada dasarnya begini saudara sekalian
 Patut kita syukuri bahwa si rekap ini bisa bekerja
 Apa indikatornya
 Karena publik kemudian bisa melaporkan kepada kpu
 Kalau Serikat nggak bekerja
 Kan nggak mungkin ada orang bisa lapor
 Bisa mengetahui
 Teman-teman bisa mengetahui bahwa
 Publikasi formulir c hasil
 Yang diunggah dengan konversinya salah
 Itu gara-gara bisa mengakses si rekap kan
 Oleh karena itu patut kita syukuri
 Ada si rekap yang bisa mengunggah itu
 Dan kemudian hasil penghitungan di TPS
 Bisa diketahui publik
 Jadi nggak ada yang
 Sembunyi sembunyi
 Nggak ada yang diam-diam
 Tapi semuanya kita publikasikan apa adanya
 Sehingga katakanlah misalkan ada formulir
 C hasil plano yang diunggah
 Ada yang salah hitung atau salah tulis
 Nanti juga akan kita koreksi
 Nah koreksinya kalau untuk yang formulir
 Ya kalau ada yang salah hitung atau salah jumlah
 Atau salah tulis
 Itu nanti akan dikoreksi
 Melalui mekanisme rekapitulasi di tingkat Kecamatan
 Dan nanti formulir hasil rekapitulasi tingkat Kecamatan
 Volume formulir d
 Itu juga akan diunggah
 Di dalam si rekap
 Sehingga nanti siapapun bisa ngecek ulang
 Apakah

	<p>Formulir formulir yang katakanlah Sekiranya atau seandainya ditemukan yang salah hitung Atau salah tulis Sudah dikoreksi atau belum di Mekanisme Rekapitulasi di tingkat Kecamatan Namun demikian untuk yang Katakanlah sebagai sistem Tidak tepat ketika membaca formulir Kemudian dikonversi menjadi perolehan Suara Itu tentu kami akan segera Lakukan koreksi Tapi publikasi Formulir c hasil akan kita lanjutkan terus Supaya apa publik mengetahui terus-menerus sampai Batas akhir dalam arti Apa itu namanya formulir c hasil yang ukurannya plano Itu bisa diunggah semua dan Diketahui oleh semua pihak</p>
00:20:12-00:24:26	<p>Ya teman-teman juga pasti mengikuti Dan mengikuti perkembangannya Ada perbedaan antara formulir c hasil Ukuran kuarto yang diunggah Eh sorry saya ulangi Kan yang diunggah Itu formulir c hasil yang ukuran plano hasil foto Si rekap jadi Di TPS itu ada yang ukurannya plano yang besar Itulah yang difoto Oleh anggota kpps menggunakan Fungsi foto di dalam aplikasi sirekat Itu yang diunggah Kemudian menggunakan Sistem di dalam sirekap Ada sistem untuk konversi yang membaca Apa itu namanya membaca Formulir tersebut dan kemudian Secara otomatis Akan muncul angka hitungannya Nah di situ ada problem ya Oleh karena itu Kami di kpu Pusat melalui sistem yang ada Itu termonitor Daerah mana saja yang Antara unggahan Formulir c hasilnya dengan yang konversinya salah itu Termonitor jadi semua yang disampaikan kepada kami Melalui wa Maupun yang di unggahan unggahan media sosial itu Pada dasarnya melalui sistem ter monitor Mana yang pas mana yang tidak Mana yang cocok mana yang tidak Dalam situasi ini kan bukan soal Apa itu Sementara ini yang kami ketahui atau yang kami dapatkan</p>

Laporan itu adalah
 Atau juga respon dari teman-teman
 Jurnalis pada kami itu adalah formulir
 Yang apa diunggah itu
 Nampaknya kan
 Dari segi penjumlahan atau penghitungannya
 Belum ada laporan yang salah
 Yang salah atau tidak tepat
 Itu kan
 Antara yang diunggah dengan yang dikonversi menjadi
 Angka hitungannya itu
 Nah oleh karena itu kami sebenarnya mengetahui
 Dan tentu saja untuk yang
 Penghitungan atau
 Konversi dari yang formulir ke angka-angka
 Penghitungan akan kami koreksi
 Sesegera mungkin
 Pada dasarnya begini saudara sekalian
 Patut kita syukuri bahwa si rekap ini bisa bekerja
 Apa indikatornya
 Karena publik kemudian bisa melaporkan kepada KPU
 Kalau Serikat nggak bekerja
 Kan nggak mungkin ada orang bisa lapor
 Bisa mengetahui
 Teman-teman bisa mengetahui bahwa
 Publikasi formulir c hasil
 Yang diunggah dengan konversinya salah
 Itu gara-gara bisa mengakses si rekap kan
 Oleh karena itu patut kita syukuri
 Ada si rekap yang bisa mengunggah itu
 Dan kemudian hasil penghitungan di TPS
 Bisa diketahui publik
 Jadi nggak ada yang
 Sembunyi sembunyi
 Nggak ada yang diam-diam
 Tapi semuanya kita publikasikan apa adanya
 Sehingga katakanlah misalkan ada formulir
 C hasil plano yang diunggah
 Ada yang salah hitung atau salah tulis
 Nanti juga akan kita koreksi
 Nah koreksinya kalau untuk yang formulir
 Ya kalau ada yang salah hitung atau salah jumlah
 Atau salah tulis
 Itu nanti akan dikoreksi
 Melalui mekanisme rekapitulasi di tingkat Kecamatan
 Dan nanti formulir hasil rekapitulasi tingkat Kecamatan
 Volume formulir d
 Itu juga akan diunggah
 Di dalam si rekap
 Sehingga nanti siapapun bisa mengecek ulang
 Apakah
 Formulir formulir yang katakanlah
 Sekiranya atau seandainya ditemukan yang salah hitung
 Atau salah tulis
 Sudah dikoreksi atau belum di

	<p> Mekanisme Rekapitulasi di tingkat Kecamatan Namun demikian untuk yang Katakanlah sebagai sistem Tidak tepat ketika membaca formulir Kemudian dikonversi menjadi perolehan Suara Itu tentu kami akan segera Lakukan koreksi Tapi publikasi Formulir c hasil akan kita lanjutkan terus Supaya apa publik mengetahui terus-menerus sampai Batas akhir dalam arti Apa itu namanya formulir c hasil yang ukurannya plano Itu bisa diunggah semua dan Diketahui oleh semua pihak Jadi teman-teman Teman-teman jurnalis Para pemilih Para peserta pemilu bisa mengakses itu Melalui link Website yang kita siapkan Bisa dibaca Eh di tingkat TPS Dan kemudian bisa di download Sehingga eh Boleh dikatakan Ya alhamdulillah patut kita syukuri Si rekap berjalan Sekali lagi Kalau tidak ada si rekap Tentu situasinya gelap Tidak bisa kita ketahui Perolehan Suara sesungguhnya berapa Yang kemudian ditulis Di dalam formulir dan kemudian diunggah ke siren cup Bahwa ada kelemahan Kelemahan tentu kami akan segera koreksi Dan kami mohon maaf kalau Apa namanya Hasil pembacaannya kurang sempurna dan menimbulkan Publikasi hitungannya hitungan Maksudnya konversi dari formulir ke hitungan Apa namanya Belum sesuai Sekali lagi Apa namanya Pada intinya Kami ini di kpu masih manusia-manusia biasa Yang sangat mungkin salah Tapi pas kami pastikan Kalau yang salah-salah pasti akan dikoreksi Yang paling penting kpu ini nggak boleh bohong Dan harus ngomong jujur Itu aja yang paling penting Dan sekali lagi </p>
--	--

Siapapun teman-teman jurnalis
 Pilih masyarakat luas
 Komplain soal ini karena apa
 Sekali lagi
 Karena bisa membaca si rekap
 Bisa mengakses si rekap
 Kalau tidak ada si rekap
 Ya nggak mungkin bisa tahu
 Apa namanya publikasi formulir
 Formulir di tingkat TPS tersebut
 Setidak tidaknya sampai dengan sekarang
 Satu 3,581 3,58
 Saya kira kita sama-sama bisa memperhatikan
 Sampai dengan saat ini jam 15 50
 Untuk publikasi si rekap
 Terhitung sampai
 15 februari 2024 jam 15 30
 23 detik progresnya adalah yang sudah diunggah
 358.775 TPS
 Dari total TPS 8
 Dua 823.002 tiga 6
 Saya ulangi
 Lagi yang sudah diunggah 358
 775 dari 823
 236 TPS atau setara dengan 43
 58
 Jadi pada prinsipnya
 Unggahan formulir c hasil
 Pano yang ada di TPS
 Tetap kita lanjutkan melalui share rekap
 Hanya saja nanti untuk yang konversi
 Konversi yang kebetulan
 Sistem membacanya kurang akurat atau kurang tepat
 Nanti akan kita lakukan koreksi
 Supaya sesuai dengan apa yang formulir yang diunggah
 Tidak ada niat manipulasi
 Tidak ada niat untuk mengubah mengubah hasil Suara
 Karena pada dasarnya formulir c satu
 Sorry formulir c hasil yang plano
 Diunggah apa adanya
 Sebagaimana situasi yang diunggah oleh teman-teman kpps
 Itu bisa kita monitor
 Bisa kita saksikan bersama-sama
 Saya kira demikian
 Sementara dari kpu
 Selanjutnya kami persilahkan mas rahmat bagja ketua
 Bawaslu saya kembalikan mas afif yang
 Memimpin konpres ini
 Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Teman sekalian
 Nanti pertanyaannya
 Sekaligus ya setelah mas ketua bawaslu ini
 Untuk informasi sedianya teman-teman
 Anggota bawastu juga kebersamai
 Cuman karena

	<p>Diantara kewenangannya itu juga memproses Laporan ataupun temuan Kalau tidak salah Tadi disampaikan Sedang ada persidangan juga di bawastu Sehingga kami berbagi peran Akhirnya pak ketua Datang sendiri Yang lain harus sidang begitu Silakan mas bahagia untuk menyampaikan Hasil pengawasan dan lain-lain Terima kasih mas afif</p>
00:24:29-00:32:53	<p>Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh Selamat sore Salam sejahtera untuk kita semua Yang terhormat mas hasyim ketua Mas idham mas derajat Bang farsa Bang farsa mas afif Mbak beti dan juga pak Sekjen walaupun Saya ini sendiri Tapi saya merasa di Keluarga bawaslu mas Karena ada keluarga besar bawaslu 5 orang di sini Pada saat kita Melakukan press con Pak afif saya Pak farsa dan juga pak Eh 4 orang dengan pak sekjen Jadi komposisinya sama sebenarnya Alhamdulillah Tadi mas hasyim menyampaikan banyak hal Dan alhamdulillah berarti Seluruh apa yang kami temukan di Lapangan tentu akan kami sampaikan Kepada kpu Bapak ibu semua Teman-teman semua Sebelum Saya sampaikan beberapa hal tentang temuan bawaslu Maka perlu kita apresiasi Teman-teman penyelenggara sampai tingkat ethok Sampai tingkat tingkat kpps yang sampai 2.00 3.00 Sampai 4.00 pagi tadi masih Melakukan penghitungan Suara Jadi Teman-teman penyelenggara pemilu Kami harapkan tetap kemudian Melakukan tugas dan fungsinya dengan baik Secara keseluruhan Penyelenggara pemilu kita telah berhasil dilakukan Memang ada beberapa permasalahan ya Tapi tentu Bisa ini kita koreksi dan juga bisa kita perbaiki dalam</p>

	<p> Beberapa hari ke depan Karena Sesuai dengan undang-undang kita punya waktu 10 hari Untuk melakukan rekomendasi Pemungutan Suara ulang jika terjadi permasalahan jadi Terima kasih kepada teman-teman penyelenggara Baik kpu maupun bawaslu Dan kami mohon kepada yang bersangkutan Buat teman-teman network untuk tetap menjaga kesehatan Karena memang Waktu kita sangat Terbatas dan sangat Ketat dalam melakukan Penyelenggaraan pemilu Dan ini hari-hari ke depan akan sangat berarti dalam Penyelenggaraan demokrasi Indonesia Teman-teman semua Hasil pengawasan bawaslu Dapat kita sampaikan tadi sudah Sebenarnya sudah kami sampaikan pada jam setengah 12 Tadi siang Nih untuk mengulang sedikit ya kepada teman-teman semua Kami misalnya menemukan dalam 13 masalah Dalam pemungutan Suara 37.466 TPS mengalami pembukaan pungutan Suara Di mulai lebih dari 7.00 Ada di lapangan Demikian temuan bawaslu 12.012 ribu dua ratus delapan 4 TPS didapati alat bantu Disabilitas Netral tidak tersedia di TPS 10.409 6 TPS yang logistik penggunaan Suara tidak lengkap 8029 TPS mendapati Adanya pemilik khusus yang menghakiminya Tidak sesuai dengan domisili ktp Ada 6084 TPS yang tertukar Ini juga kami Atas permasalahan tersebut Sama dengan kpu Untuk yang tertukar kami sudah Menyepakati surat edaran bersama Untuk yang dapil tertukar maka Dianggap sah jika dicoblosnya di Baik di partai politik maupun di nomor urut Jadi kami ini juga bukan Perintah kepada teman-teman bahwa seluruh di tingkat En hope dan juga untuk dicatatkan Tidak lupa untuk dicatatkan dalam Kejadian khusus Kemudian alhamdulillah Ini sudah kita tantangin pada hari ini Dan kita akan Sampaikan ke teman-teman di tingkat enhop kemudian Yang paling apa </p>
--	--

	<p> Yang paling kemungkinan Akan terjadi PSU adalah Kejadian 2413 TPS yang didapati adanya pemilih Hak pilihnya lebih dari satu kali Ini kemungkinan PSU nya besar Tapi tentu Lagi ditelusuri oleh teman-teman apakah benar demikian Dari panwascam dan juga Bawaslu Kabupaten Kota dan juga Ada 6 masalah dalam pungutan Suara seperti 11 2033 TPS yang dapati Adanya si rekap tidak dapat diakses oleh pengawas Pemilu saksi dan atau masyarakat Walaupun kami harus menyatakan Bahwa si rekap ini adalah alat bantu Jadi yang paling kita pegang adalah manualnya Nanti rekaptrasi manual Bukan sirekatnya Sirekat hanya memberikan informasi Tadi sudah disebutkan oleh mas ketua kpu Bahwa c1 itu bisa dilihat Oleh seluruh warga negara Jika kemudian dalam Membuatnya dalam-dalam Sistemnya kemudian bermasalah Yang penting bisa dilihat adalah c1-nya C1 panunya itu yang Paling penting Dalam Sebuah Pemungutan dan perhitungan Suara yang benar Dan alhamdulillah ini berhasil dilakukannya Terima kasih teman-teman kpu Sampai sekarang sudah 43.000 Tadi ya sudah 43 C1 Plano bisa diakses oleh warga negara republik Indonesia C hasil mohon maaf c hasil Bukan plano ya plano nanti ya c Hasil kan iya Nggak ada satu ya Iya nggak apa-apa mas C planonya bisa diakses oleh semua masyarakat Dan ini saya kira semua bisa Menjadi koreksi jika terjadi masalah Tadi sudah disampaikan oleh Mas ketua juga kemudian Ada 2162 TPS Yang didapati Dengan ketidaksuaian jumlah hasil pengenalan Suara-suara yang Sah dan suara-suara yang tidak sah Dengan jumlah pemilih yang merupakan hak pilih Tentu akan ada Mitigasi terhadap hal ini </p>
--	--

	<p> Dan kemudian Ini ada 1895 Pengawas TPS yang tidak berikan model c hasil salinan Mas jadi Ini bisa kita Bisa ditegur lah teman-teman di Efek itu kemudian 1888 TPS yang jadi saksi Pengawas TPS Tidak dapat menyaksikan Proses penghitungan Suara dengan jelas kenapa Karena di pkb sendiri Ketika penghitungan harus terang dan kemudian tidak Kondisinya tidak gelap Dan ini yang harus di Apa kita pakai standarnya dalam penghitungan Suara Karena surat Suara itu harus di Kalau diterawang kan Ini benar dicoblos atau tidak Sehingga kemudian Dalam proses Itu didapatnya banyak media sosial yang beredar Ini sudah tercoblos Oke kemudian akhirnya mitigasinya apa surat Suara rusak Dan kemudian Pemilih Dapat tetap menyalurkan hak konstionalnya untuk memilih Jika terdapat kondisi kondisi demikian Kemungkinan apakah terjadi Kesengajaan atau lain-lain nanti Tentu ada proses yang bisa Dilakukan oleh badan pengawas pemilu Kemudian juga Kami juga harus menyampaikan kepada publik Ini bukan hanya kepada bawaslu tapi juga kepada kpu Bahwa di dalam Temuan kami ada 1473 TPS Yang didapati adanya intimidasi terhadap penyelenggara Jadi bukan hanya Bawaslu tapi juga Kpps dan juga pengawas TPS Jadi tindak lanjutnya Pembuatan Suara sesuai dengan ketentuan Dapat sisihkan waktu yang kemudian Ditambahkan ya Kemudian juga Atau di sesuai dengan peraturan perundang-undangan Nah beberapa hal ini telah kami sampaikan kepada Kpu dan sebentar lagi rekomendasi yang tadi dibuat oleh Teman-teman panu whatsapp akan kita tunggu Karena kami punya waktu 10 hari dan Insya Allah tidak menggunakan Waktu sampai dengan 10 hari Kami lagi mempercepat proses </p>
--	---

	<p> Teman-teman panuas Kecamatan Kami juga ada namanya siwaslu Tapi mohon maaf Siwaslu adalah Sistem tertutup bagi bawaslu Sehingga tidak bisa dibuka untuk mudik ya Jadi hasilnya yang bisa kemudian kami sampaikan Hasil tadi kondisi kondisi yang ada Sekitar berapa ribu masalah Misalnya tadi Ada keterlambatan di 37.000 TPS misalnya itu hasil dari si waslu Tapi hasil yang lain-lain tentu Menjadi bahan bagi bawaslu untuk kemudian Menindaklanjuti Dan menangani pelanggaran ke depan Berbeda dengan si rekap Si rekap harus dibuka untuk publik Kalau kami harus ditutup Karena yang punya Kewenangan dan punya Tugas adalah teman-teman komisi pilihan Umum Teman-teman </p>
<p>00:32:52-00:37:35</p>	<p> Tadi juga ada Tentang masalah Pemungutan Suara dan penghitungan di kuala lumpur kami Meneruskan surat dari panuas kuala lumpur Yang intinya adalah Untuk tidak menghitung hasil pemungutan Suara Dengan metode pos Di seluruh wilayah kuala lumpur Kemudian tidak menghitung Hasil pemungutan Suara dengan metode Kotak Suara keliling Di seluruh wilayah kuala lumpur Melaksanakan pemungutan Suara ulang dengan metode pos Dan kotak Suara keliling Kemudian pelaksanaan pemungutan Suara Ulang seperti masuk huruf C didahului dengan pelaksanaan pungutan Pelaksanaan pematkhiran daftar pemilih Untuk metode Pos dan ksk Kemudian tidak menetapkan seluruh Pemilih yang telah memberikan Suara di Tempat pungutan Suara Kolonel pun Sebagai pemilih Pada pungutan Suara ulang dengan metode pos Dan Kotak Suara keling karena mereka sudah memilih di TPS Kemudian mengevaluasi metode Pos dengan pemilihan metode lain Guna menghindari kesalahan atau kejadian yang sama Dan kami sudah sampaikan bahwa </p>

Tugas ini adalah tugas kita bersama
 Bukan hanya tugas ansi kpu republik Indonesia
 Tapi tugas juga dari pemerintah republik Indonesia
 Baik dari Kementerian luar negeri
 Kementerian dalam negeri
 Kementerian tenaga kerja
 Karena pendataan warga negara
 Adalah tugas pemerintah
 Dan kemudian pemutakhirannya oleh kpu
 Dan kami berharap
 Karena metodenya itu
 Pemutakhiran data pemilih tentu tidak
 Bisa kemudian sama dengan pemungutan Suara ulang
 Dengan hanya membuka
 Atau membuat hari pemungutan Suara
 Karena agak berbeda
 Oleh sebab itu
 Ada hal-hal yang perlu kita bicarakan
 Kembali untuk
 Bagaimana melakukan mitigasi terhadap
 Metode pos dan ksk
 Dan kami berharap
 Alhamdulillah kerjasama dengan baik juga dengan kemenlu
 Dan juga kemendagri dan juga
 Kemenaker tenaga kerja untuk kemudian bersama-sama
 Melakukan
 Kembali
 Pemutakhiran data pemilih
 Atau pemutakhiran warga negara yang ada di
 Kuala lumpur
 Sehingga ini
 Dapat menjadi sebuah evaluasi terhadap
 Penyelenggaraan pemungutan Suara
 Beberapa satu atau dua
 Pemilu sebelumnya
 Saya dan mas hasyim dulu seperti rende fu
 Ketemu lagi di
 Kuala lumpur dengan
 Hampir waktu yang sama
 Jadi
 Kami
 Mengharapkan ini bisa kita lakukan
 Dan kami berharap juga kpu nanti
 Mas hasyim mas ketua dan
 Anggota bisa turun langsung
 Nanti kita dampingi juga dari komisioner bawaslu
 Untuk melakukan pemutakhiran data pemilih
 Minimal
 Melakukan supervisi
 Dan juga mungkin menempatkan eselon satu
 Eselon dua untuk
 Memantau terus
 Nanti jika
 Terjadi pemutakhiran data pemilih
 Dari kpu untuk ditempatkan dulu di sana sekitar

	<p>Seminggu Dua minggu untuk kemudian membantu teman-teman ppln Dalam melakukan pemutakhiran data pemilih Sekali lagi ini yang bisa kami sampaikan kepada Teman-teman kpu Semoga bisa ditindaklanjuti Dan kami berterima kasih kepada seluruh penyelenggara Baik tingkat Pusat dan Sampai dengan pps Yang telah menyelenggarakan pemilihan Umum Tahapan pemungutan dan penghitungan Suara Yang kemudian baru selesai juga pada hari ini Untuk penghitungan Suara Terima kasih banyak Semoga ini menjadi Amal baik untuk membangun demokrasi di Indonesia Walaupun ada catatan iya Ada masalah iya Dan itu sekarang Kita akan selesaikan Baik dari kpu maupun dari bawasum Sekali lagi terima kasih Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh Terima kasih mas ketua bawaslu mas rahmat bagja atas Hasil hasil pengawasan Dan juga Informasi seputar rekomendasi yang disampaikan bawaslu Terutama kaitannya dengan Pemungutan Suara di Kuala lumpur yang metode Pos dan ksk Yang kami di kpu Tidak hanya terkait dengan rekomendasi tersebut Rekomendasi Rekomendasi lainnya juga pasti akan kami kaji Dan tindak lanjut Itu komitmen dari kami di penyelenggara Untuk menjaga pemilu ini bahwa Pemilu ini tidak hanya hajatan yang diurus oleh kpu Teman-teman pengawas menemukan sejumlah Pelanggaran Katakanlah temuan-temuan di Lapangan akan kami konfirmasi ke jajaran kami Intinya kami ingin Penyelenggara kompak Solid dan juga Pada satu sisi Kami juga akan menerima masukan Catatan atas praktek praktek Yang dianggap Tidak sesuai dengan aturan Teman-teman sekalian</p>
00:37:35-00:42:55	<p>Sebelum tanya jawab Saya tahu di grup Grup jurnalis yang tergabung di grup kpu</p>

	<p> Banyak yang mengirim foto Seputar si rekap Capture capture Situasi situasi yang terjadi Jadi di forum yang penting dan baik ini Kami akan memberi penjelasan bu Betty action idrus Akan memberi penjelasan terkait Hal-hal yang menjadi trending topik Di grup-grup Di media sosial Silakan mbak Betty Tes baiklah pak afif Jadi Aku bismillahirrahmanirrahim Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh Mas ketua Baik ketua kpu Maupun ketua bawaslu Para anggota Pak sekjen saya diminta oleh mas ketua kpu Bicara tentang Beban kerja kpps dan si rekap Pemilu tahun 2024 Sebenarnya sudah saya pernah ceritakan pada forum Sama di ruangan ini Terkait dengan Bagaimana si rekap bekerja dari sisi Data dan informasi Pertama Kpps setelah melakukan pelayanan pemilih di TPS Yaitu Melayani pemilih Lalu kemudian melakukan penghitungan Dan mencatat Mendokumentasi Mendokumentasikan hasil di c plano C plano yang disaksikan secara bersama-sama Dengan para saksi Dan pengawas TPS Diminta untuk memfoto C plano hasil Yang kemudian ditangkap di sirekap Untuk kpps Sikap akan menggunakan sirekap mobile Yaitu menggunakan Android yang dimiliki oleh kpps itu sendiri Dengan sistem informasi yang dibuat Maka kpps akan menangkap gambar Berapa banyak yang akan ditangkap gambarnya Yaitu sebanyak 5 jenis surat Suara sekaligus Yaitu surat Suara presiden dan Wakil presiden Kira-kira sebanyak tiga lembar Lalu kemudian Surat Suara </p>
--	---

Untuk partai politik dalam hal ini dpr Ri
DPRD provinsi
DPRD Kabupaten Kota
Rata-rata 20x3 berarti
60 lembar ditambah untuk dpd
Dewan perwakilan daerah
Tergantung berapa jumlah
Calon anggota dpd yang ada pada setiap dapil
Provinsi yang menjadi ruang lingkup kerja kpps
Jadi rata-rata setiap kpps
Akan melakukan pendokumentasian
Sejumlah 70-80 lembar
Yang akan difoto
Dan agar tidak tertukar
Antara satu foto
Dengan foto yang lain untuk setiap jenis pemilu
Maka teknologi yang digunakan
Adalah menggunakan yang disebut dengan april tag
Jadi nanti upgrade tag itu akan memuat
Kalau dia adalah
Surat Suara
Plano sorry cup
Hasil plano untuk presiden ke presiden
Ada upgrade tag-nya sendiri
Halaman pertama dari tiga
Dua dari tiga
Tiga dari tiga
Demikian yang sudah
Dilakukan dan sudah difoto oleh kpps
Nah mas dan mbak semua
Itu untuk kepentingan kpps
Foto lalu dikirim ke
Pemilu 2024 KPU
ID hari ini
Sistem pembacaannya ada OSR
Dan ada OMR
Optical o-nya optical
R-nya recognition
M-nya marking
Lalu kemudian sinyal ada karakter
Jadi dia membaca marking
Ditandai kayak kita UMPTN itu bulat bulat
Sama juga karakter
Dibaca hurufnya
Oleh karenanya
Ketika mesin membaca
Lalu kemudian direkognisi
Dengan apa yang dibaca oleh mata kita
Oleh
Apa namanya
Oleh masing-masing
KPPS kita yang diberi tugas
Setiap akun
KPPS diberikan dua akun
Jadi langkah mitigasinya ada

	<p>Nanti dalam waktu dekat akan ada perbaikan Dilakukan oleh komisi pemilihan Umum Jadi banyak hal tergantung Karena ini sabang sampai merauke Tadi sudah sampaikan ketua Alhamdulillah Si rekap kalau kita Update Alhamdulillah tidak terjadi lemot Itu bisa di Update</p>
<p>00:42:56-00:47:23</p>	<p>Lalu kemudian Bisa dilihat Jadi kalau bapak ibu lihat tampilannya di pemilu 2024 Kpu go ID bisa dilihat per TPS Jenis per jenis Sorry per jenis pemilu dulu Lalu kemudian per TPS Lihat image-nya Itu bisa dilihat Kalaupun ada kesalahan kami sudah melakukan rekap Berapa jumlah dari seluruh TPS Yang sudah Dilakukan upload oleh kpps kita Angka mitigasi sudah akan dilakukan oleh tim sekjenan Nah bapak ibu sekalian Ada produksi ke-2 bahwa Untuk setiap kpps salinan c plano pun Bisa dikeluarkan dalam bentuk PDF Diberikan pada para saksi dan pada Pengawas TPS Bentuknya seperti apa PDF itu Jadi ketika Ada di handphone mereka Maka PDF akan berisikan Capture dari 5 jenis pemilu Dimana masing-masing PDF akan memuat foto c planonya Jadi kalau misalnya PDF untuk c hasil presiden Maka akan memuat Foto dari ke-3 pasangan calon kita Image c pano-nya Di bawahnya Rekapiulasinya Lalu akan ada kata-kata sesuai tak sesuai Sebagaimana apa yang dilihat Baik oleh mesin maupun oleh mata kita Jadi secara terbuka Secara gamblang Itu Prinsip-prinsip Transparansi sudah disiapkan secara sistem Bapak ibu sekalian Itu yang bisa saya sampaikan tadi untuk publik Bisa dilihat</p>

	<p>Oleh semua orang Sekali lagi di pemilu 2024 kpu Go ID Untuk kepentingan Para saksi dan pengawas TPS Kita siapkan juga PDF nya Dan akan diberikan oleh kpps ketika Selesai hasil penghitungan Suara Satu lagi bapak ibu sekalian Bagi daerah yang tidak ter coverage oleh Internet maka si rekap juga Disiapkan si rekap Online dan si rekap offline Sebagaimana icoklik pernah kita praktekan Bagi wilayah yang punya online Maka persis dia merekam Mendokumentasikan Dia klik sesuai langsung nyampai ke server kpu Tapi jika tidak punya coverage internet Ketika sudah ada di Handphone masing-masing Apa namanya kpps Kotak bergerak dari TPS Ke Kecamatan Melalui pps Ketika ada internet maka Ketika itu akan Seketika akan terunggah ketika ada internet Di wilayah itu Jadi mitigasi terkait dengan itu sudah dilakukan Mitigasi berikutnya adalah Jika pun sampai dengan kotak naik tidak ada Maka ppk sudah juga disiapkan fitur Untuk memfoto c plano Apabila masing-masing TPS Tidak menyiapkan atau tidak tersedia Foto c plano-nya di lapangan Jadi bapak ibu sekalian Itulah cara si rekap bekerja Dengan beban kerja masing-masing dari tingkat kpps Dan ppk saya rasa demikian mas ketua dan mas afif Billahi taufik Wal hidayah Wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh Terima kasih Atas penjelasannya mas ketua Mau ada yang ditambahkan silakan Makasih mas afif Ada tambahan teman-teman tadi yang kami sampaikan bahwa Laporan tentang Unggahan si rekap Yang hasil konversinya berbeda dengan yang Formulir yang diunggah itu Baik itu melalui media sosial Melalui wa Kami mengucapkan terima kasih atas segala masukan</p>
--	---

	<p>Catatan Dan sekali lagi tentu kami nanti akan melakukan koreksi Koreksi nah</p> <p>00:47:23-00:52:27</p> <p>Berdasarkan kami juga menyampaikan tadi Bahwa sebetulnya di dalam sistem atau sirekat mengenali Bahwa Hasil konversi itu ada yang salah atau tidak tepat Dengan apa Data dalam Hitungan Maupun penulisan di dalam formulir yang diunggah itu Di dalam sistem sirekap Yang ditemukan itu Ada 2325 TPS Saya ulangi ya 2325 TPS yang ditemukan antara konversi Hasil penghitungan suaranya dengan yang Formulir diunggah Itu berbeda Nah tentu ini menunjukkan bahwa si rekap sendiri Sebagai sistem mengenali Ada yang tidak tepat atau tidak sama antara apa yang Hasil konversinya dengan ini Sampai saat ini sebagaimana kami sampaikan tadi Yang sudah diunggah itu 358 titik 775 TPS atau 358 7775 TPS yang sudah diunggah Dari angka 2325 Temuan TPS yang Apa namanya salah Konversinya tadi atau tidak tepat konversinya tadi atau Formulirnya yang tidak terbaca by system secara tepat Sehingga kemudian model Hitungan konversinya menjadi tidak tepat juga Itu kalau dibandingkan dengan yang sudah diunggah 358 775 itu kurang lebih 0 64 persen atau di bawah 1 persen Sebenarnya bukan soal persentasenya yang Ingin kami sampaikan Yang ingin kami sampaikan Ingin kami tegaskan bahwa sistem si rekap mengenali Apa namanya kalau ada Salah hitung atau salah konversi atau Sistem kurang tepat untuk membaca Formulir yang sudah diunggah itu Sehingga kemudian konsekuensinya dalam Dalam konversinya menjadi tidak tepat Saya kira itu mas afif Tambahan terima kasih Terima kasih mas tua atas penjelasannya Kalau nggak ada pertanyaan saya tutup Ada pertanyaan nggak Kirain cukup ya Kita buka tiga penanya ya</p>
--	---

	<p> Kanan kiri Kiri dulu kiri dulu Vito Yang tengah mas Kakak terus Belakang Siapa namanya Oh dari kualampur baik Kemudian nanti sebelah kanan tiga sekaligus aja Ini biar dirangkum jawabannya Sebelah kanan Mas iqbal sama Mbak Forum keadilan Satu lagi masih ada loh kuota Oke baik Ada 5 penanya Silakan mas Vito Temennya sebelah kiri kita diwakili Sekalian dirangkum Kpu melayani Silakan selamat Selamat sore pimpinan semuanya Izin Vito dari kompas com Kalau saya mau tanya soal si rekap Kalau sebelah saya nggak tahu nanya apa dia Nanti nih yang pertama Mau tanya soal tadi Kan mas hasyim sudah sebut ada 2325 TPS yang terjadi Error si rekapnya tidak sesuai konversi Tapi kan yang menjadi masalah juga Jumlah selisihnya gitu mas Dari yang di c plano sama di Si rekap itu selisihnya berapa Apakah itu juga sudah terpetakan gitu Kalau sudah Berapa selisih Suara yang ditemukan kpu Antara c hasil plano dengan yang Terinput di si rekap masing-masing Untuk paslon 01 02 dan 03 itu masing-masing berapa selisih Suara Akibat kesalahan konversi tersebut Yang ke-2 mau tanya soal Biaya kerjasama antara kpu dengan Itb dalam hal pengembangan si rekap mas Karena sebagai contoh Kawal pemilu Itu yang punyanya mas ainun najib itu tadi pagi baru Membeberkan kalau mereka butuh Cost itu 60 juta sehari Untuk cloudnya aja gitu 60 juta sehari Dan itupun hanya untuk mencakup sekitar 24.000 TPS Nah kalau kpu Itu berapa untuk pilpres 2024 </p>
--	--

	<p>Pengembangan si rekapnya gitu Karena ada data open source-nya Yang terdapat diakses publik Itu sekitar tiga setengah miliar saat Mou di teken Tahun 2020 Tapi nggak tahu itu untuk pilkada 2020 atau 2024 Nah mau tanya Kalau untuk pilpres 2024 biayanya berapa Dan apakah memang Ada keterbatasan budget sehingga harus melakukan Efisiensi untuk pengembangan si rekap Terima kasih mas</p>
<p>00:52:31-00:57:07</p>	<p>Cukup terwakili Ayo mas silakan di belakang Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Nama saya aka dari media Indonesia Mau bertanya mengenai Potensi atau rencana Pemungutan Suara ulang dan penghitungannya nanti Di kuala lumpur ini Beberapa waktu lalu teman-teman Migran care juga mengeluarkan Sebagai pemantau yang terakreditasi Di bawah menemukan hasil pemantauannya bahwa Sebenarnya ada banyak surat undangan Surat Suara Eh sorry surat Suara yang terkirim di apartemen Warga negara Indonesia itu yang terbengkalai Artinya nggak diterima atau nggak dicoblos Atau ada juga yang salah alamat Ada yang harusnya mereka pilih Pos tapi nggak mendapatkan suratnya Akhirnya nanti ke TPS Nah nanti apakah ada Kemungkinan nih mas Pemilih pemilih itu nanti yang me request Kedepannya untuk misalnya melakukan Pemungutan Suara dengan metode Yang diinginkanya gitu Agar kalau misalnya dia pengennya TPS ya TPS aja nggak Lewat pos gitu Maksudnya seperti itu Supaya hasil Partisipasinya lebih inilah lebih optimal Terima kasih Baik terima kasih mas saka Pertanyaannya sudah kita tangkap Teman dari Kuala lumpur ya silakan Assalamualaikum Nama saya hilman dari bernama TV kuala lumpur Soalnya saya hampir sama dengan Rekan saya tadi Cuma saya ingin tahu tari ataupun did Bilakah poster voting</p>

	<p> Reward and oso Juga untuk mobile beluts Ksk itu akan diumumkan Karena belum Menurut bacaan saya So bisa tak bapak Umumkan ataupun knows the day Itu saja Baik terima kasih mas hilman Kami sudah Dapatkan poinnya Selanjutnya mas Iqbal dulu ya Mas iqbal baru Mbak Jane Assalamualaikum Selamat sore Mas hasyim mas farsa Mas derajat aidam Pak fajar mas afif Bu beti dan Pak Bernard Kok kok bisa kenal semua begitu Itu kalau disurvei elektabilitas Popularitasnya tinggi mas Izin tadi Mas baja menyampaikan Salah satu temuan dalam proses Pemungutan Suara yaitu Ada Pemilih yang menggunakan hak pilihnya Lebih dari satu kali Di 2413 TPS Yang kalau saya baca rilisnya tadi Pagi ada di Sebagian besar ada di Pulau Jawa Sumatera dan ntt Nah Tadi mas bajaj juga menyebutkan ada potensi pemungutan Suara ulang di TPS TPS itu Dan kalau saya hitung Misalnya kalau satu TPS itu ada 200 pemilih Maka akan ada sekitar 500.000 pemilih yang akan PSU Begitu pula logistik yang dibutuhkan akan ada sekitar 2500 eh 2 2.000.002 setengah juta Lembar surat Suara Nah dan kita tahu bahwa Aturan untuk PSU ini maksimal hanya 10 hari Dan saat ini masih diproses Apakah rekomendasi PSU atau tidak di panwas cam Nah ini berkejaran dengan waktu Bagaimana bahwa sul ini memutuskan kapan Akan diputuskan akan ada PSU </p>
--	---

	<p>Atau tidak karena tadi berkaitan dengan logistik Mas bajaj kemudian Persiapan untuk Logistiknya akan seperti apa Dan satu lagi terkait Yang ada di Malaysia Kan tadi Rekomendasi dari bawaslu juga menyebutkan harus ada Pemutakhiran data pemilih dan itu Kemungkinan Akan cukup membutuhkan waktu yang cukup lama Nah apakah memungkinkan Apabila Pemungutan Suara model pos dan ksk itu dilakukan Lebih dari 10 hari sesuai ketentuan undang-undang Terima kasih</p>
<p>00:57:08-1:02:35</p>	<p>Terima kasih mas iqbal Yang terakhir mbak je Silakan Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Selamat sore bapak Saya yeyen dari forum keadilan Mau bertanya soal si rekap yang down atau error Itu pak bapak tadi juga menjelaskan Katanya ada Hasil konversi yang berbeda gitu Nah itu di media x di postingan x Itu juga menyebut perolehan Suara kosong dua Itu menggelembung gitu pak Nah pertanyaan saya apakah hanya ke Paslon kosong dua aja atau ke-3 Paslon tersebut pak Terima kasih Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Terima kasih teman-teman sekalian atas pertanyaannya Saya kira-kira saya rangkum seputar sirekat seputar Kuala Lumpur PSU dan juga Apa tadi rekomendasi Rekomendasi bawassu yang tadi sampaikan mas Kerja sudah proporsional Pertanyaannya Ke ketua kpu Ketua bawah seimbang ini Nah saya persilahkan mas ketua kpu Mas ketua mas bekerja dulu baik silakan Paling banyak mas hasyim ini Soalnya yang memberi rekomendasi dulu ini silakan Terima kasih Ini mas iqbal Kebanyakan kalau nggak salah Vito nggak ada juga kan Hanya mas iqbal 2413 Temuan tentang temuan ya mas Belum kami buat rekomendasi untuk PSU Kenapa karena siapa tahu memang</p>

	<p> Ada kemungkinan Rupanya tidak memilih dua kali Ada kesalahan informasi di bawah Nah itu yang kemudian kami lagi kaji Karena kami punya waktu 10 hari tapi Insya Allah tidak Sampai dengan 10 hari Kami minta Kepada pan wacam untuk tidak sampai dengan 10 hari Karena akan kerepotan juga buat teman-teman kpu Untuk melakukan itu jadi Kalau di undang undangnya kalau Ada pemilih Ini satu kali Memilih misal itu PSU itu jelas Dan bagaimana nanti Prosedur untuk itu ya nanti Pak ketua kpu yang jawab nanti Kan itu masalah Logistik dan kawan-kawan saya kira Tidak ada masalah sepertinya Kalau kata masalah kalau Masalah ini masalah teknis Dan bisa dilakukan jadi Itu yang untuk masalah Pencoblosan lebih dari Ada yang orang mencoblos lebih dari satu kali Walaupun nanti ini lagi ditelusuri teman-teman lagi Kemudian mendalami informasi dari pengawas TPS Ini gathering data Kemudian dicek lapangan apakah benar demikian Nah kemudian untuk kuala lumpur Ini memang problem tersendiri Kalau pemutaran data pemilih Tentu nggak bisa lebih Akan melampaui batas waktu itu Oleh sebab itu Kita harus ada memang nanti Break true terhadap aturan ini Sehingga Kemudian pemutaran data pemilih dapat dilakukan Kenapa demikian Karena kita belajar dari beberapa kasus Pemilu sebelumnya atau pilkada sebelumnya Misalnya kalau nanti Kalau di MK misalnya kasus nabire kalau tidak salah Itu kan pemutakhiran data pemilih Diulang mas pemutakhiran data pemilihnya Nah itu 100 di seluruh Satu Kabupaten Nah itu dapat dibayangkan itu bisa dilakukan Nah demikian juga nanti tentang pemutihan etapoli Di kuala lumpur Kpu punya waktu 35 hari semenjak Pungutan Suara untuk menetapkan rekomendasi </p>
--	--

	<p>Semoga Dalam batas waktu demikian sehingga tidak mengganggu Atau Melampaui dari 35 hari namun dengan itu memang effortnya agak besar Oleh demikian kami Tentu juga akan membantu teman-teman kpu walaupun Membantunya tidak Kemudian kami jadi penyelenggara Teknis untuk Logistik dan kawan-kawan Nanti melampaui kewenangan nanti mas kalau gitu Jadi tentu kami akan Membantu dan berikan masukan terhadap Pembuatan harian data PB nanti Dan supaya agak dipercepat Ya supaya cepat dan Ini bukan hanya kerja kpu Bukan hanya kerja kpu tapi kerja Kementerian negeri Kedubes setempat ya khususnya kedubes di Malaysia Dan juga atas Kementerian tenaga kerja dan lain Sehingga untuk Kita lebih serius untuk mendata Teman-teman warga negara Dan apa alamatnya dan Alamat terkininya apa Misalnya kita temu Misalnya ketemu bahwa ketika paspor yang Baru itu tidak terdata Di dpt rupanya Paspur yang lama yang terdata Nah itu yang menarik kan Jadi itulah yang Menurut kami bisa dilakukan ke depan dan Itu bisa dilakukan Karena saya kira Harusnya semua Apa semua traffic ya Warga negara itu bisa dipantau Karena ada kedutaan besar kita sebagai Perwakilan negara kita di Kuala lumpur Jadi Saya kira itu mas bisa dilakukan dan Semoga sih semoga itu bisa cepat untuk dilakukan Dan alhamdulillah ini kita sudah ngobrol di awal dan Rekomendasi kita diterima oleh teman-teman kpu Dan kita akan Secepatnya saya kira teman-teman kpu juga mempunyai Bukan mempunyai Kita sama-sama Mempunyai tugas dan fungsi yang sama Dalam penyelenggaraan</p>
--	---

	<p>Pemilu yang baik Terima kasih Mas Terima kasih</p>
<p>01:02:39-01:10:13</p>	<p>Yang pertama soal si rekap Jadi bahwa apa namanya Terdapat kesalahan atau ketidaktepatan konversi Dari pembacaan terhadap formulir yang diunggah Itu sifatnya random Tidak hanya untuk pilpres tapi juga ada Pilegnya ya Nah kalau dari segi berapa sih jumlah Jumlah Suara Jumlah hasil Jumlah Suara hasil konversi yang kemudian tidak tepat Belum kami cek sampai sedetail itu Yang jelas yang kami sudah Pantau dan sudah teronitor itu tadi Ada di 2325 TPS Yang paling penting sudah teridentifikasi itu by system Dan kemudian yang akan kita minta Apa namanya untuk dilakukan Konversi Koreksi terhadap Konversi yang salah tersebut Supaya pemindaian itu jelas dan Kemudian terbaca sebagaimana apa yang tertulis di dalam Formulir kemudian yang berikutnya Soal Apa namanya pemungutan Suara ulang Sekali lagi ya untuk yang di dalam negeri Tentu saja memang betul ada batas waktunya Tetapi kan ada situasi yang kemudian Harus dipahami betul Misalkan soal Konflik di beberapa distrik di Beberapa Kabupaten di Papua Ini kan juga harus melihat situasi keamanannya dulu Rata-rata kan persoalannya karena Apa namanya yang Situasi seperti ini Karena ada yang Begitu melihat penghitungan Suara kalah lalu kemudian Bikin onar kemudian juga yang seperti yang di ntb itu Makanya kemudian juga harus melihat situasi keamanannya Bahwa situasi seperti ini Tentu kami akan koordinasikan dengan pihak kepolisian Kapan waktu yang tepat untuk dilakukan pemungutan Suara Ulang Kemudian yang berikutnya Untuk yang kuala lumpur Yang jelas yang sudah kami Perintahkan itu adalah Yang dilanjutkan penghitungan Suara untuk metode TPS Karena yang problem kan metode</p>

Pos dan metode ksk atau kotak Suara keliling
 Jadi penghitungan Suara untuk metode TPS
 Yang kemarin digelar pada hari ahad
 Tanggal 11 februari
 Itu penghitungannya tetap dilanjutkan
 Tanggal 14 15 ini
 Tapi untuk yang pos dan ksk
 Dihentikan untuk tidak diikutkan dalam
 Penghitungan Suara karena apa
 Direkomendasikan untuk PSU
 Nah kemudian yang ke-2
 Karena PSU nya
 Ini dimulai dari pemutakhiran data pemilih
 Tentu saja akan kami lakukan secara hati-hati
 Kenapa hati-hati
 Yang pertama
 Sudah ada sebagian pemilih di dalam dpt
 Ataupun dptb ataupun dalam ksk
 Dalam dpk yang sudah ikut pemungutan Suara TPS
 Berarti kalau dia sudah ikut pemungutan Suara TPS
 Kan nggak bisa diikutkan
 Lagi dalam pemungutan Suara ulang untuk
 Metode ksk dan pos
 Demikian juga di dalam negeri juga sudah
 Ada pemungutan Suara
 Sehingga tidak bisa lagi
 Kemudian orang yang sudah hadir di dalam negeri
 Sudah nyoblos kemudian
 Tiba-tiba geser ke kuala lumpur
 Ikut pemungutan Suara
 Ngaku pindah milih misalkan
 Sehingga tentu saja data pindah milih
 Data dpk yang kami gunakan adalah selama sebelum
 Apa namanya pemungutan Suara di Indonesia dilakukan
 Atau batas akhirnya adalah data yang kemarin digunakan
 Untuk yang terakhir
 Pemungutan Suara metode TPS
 Itu yang kita jadikan pegangan untuk
 Bahan pemutakhiran
 Data pemilih
 Jadi
 Dpt yang sudah ada
 Nanti kita cek soal
 Apa itu validitas alamatnya
 Kalau alamatnya dikenali masih kita pertahankan di situ
 Kemudian nama nama yang ada di dpt
 Dengan yang di dptb dan ksk itu terdaftar semua
 Untuk pemilihan kemarin
 Ya itu kita crosscheck
 Nah kalau kemudian
 Sudah ada di dpt
 Atau dptb atau dpk-nya TPS
 Maka tidak kita masukkan di dalam
 Dbd-nya untuk metode pos dan ksk
 Supaya tidak dia

Milih lebih dari
 Satu kali nah
 Dari situlah
 Nanti dapat rumusan yang kira-kira lebih tepat
 Lebih akurat
 Tentang warga
 Negara Indonesia yang ada di kuala lumpur
 Yang punya hak milih
 Apakah di dpt
 Kemudian dptb dan ksk dan
 Apa namanya
 Sudah melakukan coblosan untuk TPS
 Itu yang tidak akan kita ikutkan
 Yang berikutnya kita juga harus menyisir lagi begini
 Di dalam
 Dpt yang sudah ada
 Nanti setelah kita crosscheck
 Termasuk alamat alamat
 Dan dptb dan dpk
 Itu juga akan kita
 Bandingkan dengan
 Situasi yang di di
 Mana masukan masukan kemarin ya
 Kalau ada
 Masukan ada sekian puluh ribu orang belum masuk dpt
 Nanti kita cek nama nama itu akhirnya sudah diakomodir
 Belum di dalam dpk pemilu
 Metode TPS
 Apakah sudah masuk dptb misal
 Karena begini
 Masukan masukan yang ada setelah dpt
 Itu kalau-kalau mau digunakan
 Harusnya
 Kan di crosscheck dulu atau disinkronisasi dengan dpt
 Kemungkinan pertama namanya sudah jadi dpt kala lumpur
 Kalau sudah seperti ini
 Kan sudah masuk kategori yang diurus
 Kalau yang ke-2
 Ada di dpt dalam negeri
 Tapi belum ada di dpt-nya kuala lumpur
 Maka bisa dilayani dengan cara apa
 Dipindahmilihkan dulu ke kuala lumpur
 Yang ke-3 kalau sama sekali di dpt
 Belum ada di dptb juga belum ada
 Ini masuk kategori dpk
 Nah tentu saja
 Beberapa tahapan sinkronisasi
 Untuk memutuskan dalam memilih
 Ini harus kita lakukan secara hati-hati
 Dan dari situlah kemudian kita siapkan surat Suara
 Apakah surat suaranya harus nyetak lagi
 Belum tentu
 Karena kan kita cek kehadiran
 Pemilih yang metode pos kemarin
 Kemudian kehadiran pemilih metode ksk

	<p> Dan kehadiran pemilih metode tpsln Dari situ kita hitung surat suaranya masih ada berapa Dan dari situ nanti akan ketahuan Yang akan diulang Kan cuma dua metode nih Ksk dan pos Dari situ nanti surat Suara yang belum digunakan Kita gunakan untuk Pemungutan Suara ulang Kalau dari segi jumlah Kami meyakini surat suaranya masih mencukupi Untuk yang kuala lumpur tidak perlu cetak Ulang atau dicetak baru Karena kecenderungan Kecenderungannya Walaupun kami belum ngecek Ya kecenderungannya kehadiran di 2019 Saya kebetulan saya mas bagja Ini yang apa ditugaskan untuk mengawal Pemilu di kuala lumpur 2019 Dan sekarang juga kebetulan saya sama mas bagja juga Dan mas idham untuk Supervisi dan monitor di sana 2019 itu kehadirannya itu 27 44 ya Katakanlah sama atau katakanlah naik jadi 30% itu Insya Allah Ketersediaan surat Suara yang belum digunakan Masih tersedia jadi tidak perlu untuk cetak ulang Kalau yang untuk pemungutan Suara ulang di dalam negeri </p>
01:10:13-01:12:07	<p> Itu juga demikian Nanti kita cek juga Surat Suara yang tidak digunakan Dari metode Apa namanya Untuk pemungutan Suara di dalam negeri atau di Kabupaten Kabupaten Itu kita cek Dan kalau memang memungkinkan Nanti kita juga akan gunakan Itu tanpa harus Mencetak ulang Dan sesungguhnya Kan sudah ada surat Suara cadangan untuk Pemungutan Suara ulang Cuman harus kita cek Ini harus diulang yang kategori mana dari 5 jenis Pemilu Saya kira Makasih Aduh nggak perlu lah kalau yang itu ya Tapi yang jelas kan begini loh Ini kita kan Meng cover semua TPS Ya kan Kemudian juga Meng cover </p>

	<p> Apa namanya Anggota kpps-nya yang kita tugasi dua orang Dan seterusnya dan seterusnya termasuk Membangun sistemnya dan seterusnya Jadi kalau-kalau Total biaya ya Komponennya termasuk itu semua Tetapi untuk yang Developer tentu saja Apa namanya Hanya untuk yang pembiaya pembangunan dan termasuk Biaya dukungannya Termasuk servernya dan segala macam itu makasih Teman-teman sekalian Itulah tadi Apa kompresi bersama antara kpu dan bawaslu Kami kira cukup karena sudah cukup lama Dan Sekali lagi Terima kasih atas kehadiran teman-teman sekalian Sehat sehat semuanya dan Mohon kami senantiasa dibantu Untuk kesuksesan penyelenggaraan pemilu demikian Terima kasih Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh </p>
--	---

Judul Video Konferensi Pers : Konferensi Pers Perkembangan Pemilu 2024

Tanggal tayang : 19 Februari 2024

<p>00:02:13- 00:07:20</p>	<p> Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh Selamat malam dan salam sejahtera untuk kita sekalian Yang saya hormati para anggota kpu mbak beti Mas agus melas Mas wilanto sudrajat Mas afifudin Teman-teman sekalian Pada kesempatan nanti kami akan memberikan Informasi keterangan penjelasan Soal perkembangan penggunaan si rekap Ini menjadi pertanyaan publik Banyak pihak yang menanya Minta penjelasan tentang hal ini Teman-teman Kameramen ini Sementara penjelasan lisan menghadap ke sini Setelah itu nanti akan ada tayangan di sana Sebelum nanti ditayangkan Teman-teman Menyesuaikan Kalau sudah akan ditayangkan supaya nanti penjelasan Yang lewat ppt itu Dapat visualisasi yang memadai Udah dikasih tarik Mas pasha selamat bergabung </p>
----------------------------------	--

	<p>Penjelasan untuk Perkembangan penggunaan Sirekap Akan disampaikan oleh mbak PT fclon idrus sebagai ketua divisi datin kpu Silakan mbak PT Tes Bismillahirrahmanirrahim Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh Salam sejahtera buat kita semuanya Yang saya hormati Mas ketua kpu republik Indonesia mas hasyim ashari Lalu kemudian Mas melas Mas derajat Bang farsa dan mas afif Berikut saya bacakan dulu Siaran pers kpu terhadap penghitungan perolehan Suara Si rekap Dari sisi pendataan data dan Teknologi informasi Dalam pemilu serentak tahun 2024 Kpu memanfaatkan teknologi sistem informasi Rekapiulasi si rekap Sebagai alat bantu Rekapitulasi dan publikasi Dengan tujuan Untuk meningkatkan akuntabilitas publik Terhadap hasil penyelenggaraan pemilu Rekapitulasi manual secara berjenjang tetap dilaksanakan Sebagai dasar Penetapan manual berjenjang Tetap dilaksanakan sebagai dasar penetapan hasil Penghitungan perolehan Suara Jadwal rekapitulasi dan penetapan Rekapitulasi hasil penghitungan peredaran Suara Dengan jadwal sebagai berikut Sesuai dengan peraturan kpu Terkait dengan rekapitulasi penghitungan Suara yakni Ppln dimulai dari tanggal 15 februari Sampai dengan tanggal 22 Februari 2024 Kecamatan 15 februari sampai dengan tanggal 02/03/2024 Kabupaten Kota 17 februari sampai dengan tanggal 05/03/2024 provinsi 19 februari Sampai dengan 10/03/2024 nasional 22 februari sampai dengan tanggal 20 maret 2024 Kegiatan rekapitulasi Dan penetapan Rekapitulasi Hasil penghitungan perolehan Suara tersebut Sebagaimana dimaksud Dilakukan dalam rapat pena terbuka Dan dapat disaksikan oleh</p>
--	---

	<p> Masyarakat Umum Si rekap dikembangkan Dan dibangun Sebagai sistem informasi yang dapat terkontrol Termonitor dan terjaga Yang mana penggunaannya Sudah sangat mendukung dari sisi Akuntabilitas dan transparansi Si rekap digunakan oleh KPU untuk Memotret proses penghitungan Suara di TPS Berdasarkan formulir C hasil Yang ditulis oleh KPPS Dan disaksikan Bersama-sama oleh seluruh masyarakat yang hadir Dalam proses tersebut Dalam proses yang terbuka ini Masyarakat justru dapat mengecek Dan memberikan koreksi terhadap data yang ditulis Oleh KPPS pada formulir C hasil KPPS kemudian memfoto formulir C hasil Dan mengirimkannya ke server KPU melalui si rekap Sistem kemudian akan melakukan konversi gambar Menjadi data digital KPU melakukan mitigasi Segera terhadap kesalahan konversi yang terjadi Di beberapa TPS Dan segera melakukan koreksi data Sebagai bentuk transparansi KPU membuka akses Kepada seluruh masyarakat Indonesia Baik di dalam maupun di luar negeri Untuk dapat melihat hasil perolehan Suara Berdasarkan formulir C hasil Dan hasil konversi data Oleh si rekap melalui portal Pemilu 2020 4 dot KPU dot GO dot ID Data hasil perolehan Suara ditampilkan dalam bentuk Info grafis Berupa diagram lingkaran Dan diagram batang Serta tabel Yang berisi rincian data Masyarakat dapat mengawasi Dan meneliti data setiap TPS Sehingga dapat memberikan masukan Yang akan ditindaklanjuti sebagai bagian dari Akuntabilitas KPU Justru karena si rekap dibuka Maka masukan masyarakat dapat mengalir Sungguh luar biasa Formulir C hasil Yang didokumentasikan dan dicatat dalam syariat Menjadi data otentik terhadap </p>
--	--

	<p>Proses yang terjadi di TPS Yang harus dijaga Dan dimiliki oleh KPU sebagai penyelenggara Untuk mencegah upaya gangguan KPU bersama gugus tugas keamanan siber Melakukan mitigasi Dan optimalisasi keamanan data Dan informasi SI Rekap juga telah melalui proses Assesment oleh lembaga yang berwenang Data pada Formulir C hasil yang dikumpulkan oleh SI Rekap Merupakan data publik yang tidak memiliki kerahasiaan Ataupun data pribadi di dalamnya Sehingga publik dapat akses Dapat lihat Dapat catat Bahkan mengumpulkan Data tersebut bisa di save Untuk melakukan pengecekan terhadap Proses yang terjadi di PPS Proses unggah formulir C hasil oleh KPSS Yang berjumlah 1,6 juta orang 1,6 juta orang manajerialnya luar biasa juga Yang secara bersamaan dengan aktivitas publik Dari dalam maupun luar negeri Yang ingin melihat data hasil pemilu Maka diperlukan distribusi akses terhadap Portal publikasi pemilu 2024 KPU GO ID Yang berada di seluruh belahan dunia Untuk mempercepat akses publik Terhadap portal tersebut Seluruh data SI Rekap Diproses dan disimpan Dalam Pusat data yang berada di Indonesia Sesuai dengan regulasi Dan peraturan perundang-undangan yang berlaku Gangguan terhadap sistem serkap terjadi Mulai tanggal 14 Februari 2024 Yang angkanya meninggi Dan salah satunya adalah gangguan DDoS Distributor Daniel Denial of service KPU bersama tim gugus Gugus tugas cyber Terus melakukan Upaya-upaya penanganan terhadap gangguan tersebut Bahkan sampai hari ini KPU memerlukan dukungan Untuk mewujudkan pesta demokrasi yang jujur dan adil Melalui sistem informasi pemilihan Yang dapat diakses oleh publik secara mudah Cepat tepat Transparan dan akuntabel</p>
--	--

	<p>Alhamdulillah tidak ada ISU Keterlambatan teman-teman untuk akses rekap Sekaligus untuk save C1 plano dalam bentuk image Oleh karena itu Kpu mengajak masyarakat turut serta dalam mengawal Hasil pemilu Terima kasih mbak beti</p>
<p>00:10:31- 00:15:10</p>	<p>Teman-teman Mohon balik kanan kameramen dan juga yang mau Apa namanya Meliput itu Tayangannya di sana Untuk memudahkan kita untuk memahami Apa namanya prosesi rekap Dan kemudian seperti yang apa namanya Kami sampaikan beberapa waktu yang lalu bahwa ada Kesalahan untuk Konversi dari Format foto ke format angka itu Nah nanti akan dijelaskan mbak beti kira-kira Prosesnya seperti apa sih Dan kemudian Oleh si rekap yang bisa dikenali atau bisa ditemui Itu ada kesalahan Dan kemudian sudah dikoreksi Berapa gitu ya Silakan mbak PT Semoga bisa Silakan saja Bagi yang mau meliput itu silakan Yang mau tetap menghadap ke sini silakan Nanti ppt-nya juga akan kita share kepada teman-teman Supaya mendapatkan gambaran yang Yang relatif detail Untuk bahan publikasi teman-teman sekalian silakan Baik mas ketua Bapak ibu sekalian Saya akan menjelaskan Ini udah kali ke-3 Tapi akan lebih detail saya menjelaskan Sistem informasi rekapitulasi elektronik Di ruangan ini Sebenarnya Ini kali ke-3 saya menjelaskan cara kerja si rekap Untuk pemilu tahun 2024 Kalau nanti nggak kelihatan boleh Agak geser sedikit bapak ibu sekalian Nah bapak ibu Next tolong dibantu Kita punya 5 jenis pemilu Yang masing-masing sirekat Menangkap foto C plano dan kemudian ditampilkan kepada publik Dan inilah jenis untuk pemilihan presiden dan wakil</p>

	<p> Presiden ini cara kerja Yang berangkat dari bagaimana kpps Memasukkan data dan kemudian sampai kepada server kita Ketika sampai pada server kita Langsung merupakan Bentuk diagram Dalam hal ini pai chart Diagram lingkaran untuk presiden dan wakil presiden Bapak ibu sekalian Di sebelah kiri Itu ada gambar di mana ketika kpps Sebelum mengirimkan foto ini Kpps kita 1,6 juta orang Ya terdiri atas dari sabang sampai merauke Dari segala macam 1,6 miliar yang Mengoperasionalkan dua orang setiap TPS Makanya 800 ribuan kali dua itu sekitar 1,6 juta Yang merupakan terdiri dari Berbagai jenis seragam sdm Kpps kita Mencerminkan masyarakat Indonesia sabang sampai merauke Dengan segala Kelebihan dan kekurangannya Saya ingin jelaskan Sebelah kiri adalah Itu yang ada di handphone mereka Jadi sebelum mereka mengirimkan Apa yang mereka potret Dengan apa yang ada di handphone itu Ada fitur yang disiapkan Oleh si rekap Berupa periksa Kesesuaian data Jadi ketika omr ditangkap Masuk ke dalam handphone Sebelum dikirim Sesungguhnya si kpps Ada mekanisme periksa kesesuaian data Untuk perolehan Suara pilpres Memang kpps hanya dapat memberikan konfirmasi Sesuai atau tidak sesuai Terhadap hasil pembacaan si rekap Kpps untuk presiden dan wakil presiden Tidak dapat melakukan koreksi Nanti ketua akan menjelaskan Koreksi terhadap data yang tidak sesuai Kalau terjadi ketidaksesuaian Itu sistem dapat membacanya Dilakukan oleh kpu Kabupaten Kota melalui Mekanisme sirekap web Karena ada flek Adat penanda Ketika kpps menyatakan tidak sesuai secara sistem </p>
--	---

	<p>Itu kebaca dan akan diperbaiki Oleh kp one Kota Melalui flag-nya melalui si rekap web ini Untuk fitur presiden dan wakil presiden Ini contoh koreksi data yang sudah dilakukan Next Nah contoh koreksi data yang sudah dilakukan</p>
<p>00:15:10- 00:19:59</p>	<p>Pada tingkatan kpkn Kota Begini fiturnya Dan ini sudah dilakukan terus-menerus Ketika kpu mendapatkan ketidaksesuaian terhadap data Next Bapak ibu sekalian Berapa data anomali Untuk pemilihan presiden dan wakil presiden Berdasarkan hari ini tanggal 19 februari Hari ke 14 15 16 17 16 pukul 8 52 Masih terdapat dari 800 ribuan TPS Terdapat 1223 TPS Dengan kesalahan data Setelah sistem membaca Ada data tidak sesuai Untuk paslon 822 TPS seluruh paslon Ada di 108 TPS Sebagian paslon Ada di 233 TPS Total TPS kita 822 236 823 236 Data yang sudah masuk Per hari ini alhamdulillah sudah 71 26 persen Nah Setara dengan 586 646 TPS Bapak ibu sekalian Dalam tabel kami sudah sampaikan dari hari ke hari Kami menemukan Berapa yang terdeteksi oleh sistem sebagai data anomali Totalnya berapa Hariannya ada Totalnya berapa Diperiksa berapa Sisa PR kami ada berapa Jadi secara terbuka Ini kami sampaikan dan terus-menerus selalu diperbaiki Oleh kpu tingkat Kabupaten Kota Per hari ini Sisanya tinggal 1223 TPS dari 586 646 TPS Yang sudah kita upload sekitar 0 21</p>

Ini data untuk
Presiden dan wakil presiden
Setidaknya sampai tadi pagi
Hampir pukul jam 9
Pagi tadi
Ini untuk dpr DPRD
Dan dpd sebagai
Jenis pemilu yang lain next
Nah tadi saya menjelaskan fitur untuk kpps
Yang mana kpps presiden
Tidak ada fitur koreksi
Yang ada hanya sesuai dan tidak sesuai
Untuk pemilihan dpr
DPRD dan dpd
Perolehan Suara pilek
Apabila terdapat ketidaksesuaian antara c hasil
Dengan hasil pembacaan si rekap
Pps dapat melakukan koreksi
Melalui aplikasi si rekap mobile
Sesuai dengan formulir
C hasil bisa dilihat ada tanda pensil
Tanda pensil itu adalah fitur periksa
Tapi kalau kpps tidak memeriksa
Maka angkanya tidak akan linier
Tidak akan berjumlah sama
Kalau tidak diperiksa secara benar oleh
Kpps kita yang berjumlah 1
6 juta pada setiap dapil
Ketika bapak ibu mengklik
Setiap dapilnya
Itulah kenapa kemudian kpu terus-menerus juga
Melakukan perbaikan terhadap kerja kerja kpps
Di lapangan
Jadi fitur koreksinya tolong dilihat ada
Sebelum dikirim
Angka masuk dilihat dulu dicek
Kalau kemudian mereka tidak periksa langsung submit
Itulah yang bapak ibu bisa lihat
Pada output tabel
Apa namanya tabel yang bapak ibu bisa lihat di dpr
DPRD dan dpd
Sebagai bentuk tampilan info publik
Pada jenis pemilihan itu
Berikutnya next
Ini data anomali untuk
Pilot dpr
Berdasarkan hari ini 4.00 sore
Bapak ibu terdapat
Banyak sekali dapil di dpr Ri
80 dapil
84 dapil maaf
Terdapat 4167 TPS dengan kesalahan data
Dari 582 3236
Data TPS masuk
Ini saya kayaknya harus cek dulu angkanya

	<p>Saya cek dulu angkanya ini Mohon maaf untuk pilot dpr Ri</p>
00:20:00- 00:25:56	<p>Pak yogi tolong dicek Untuk per tanggal 19 Bulan dua 2024 Kami sudah memeriksa 5550 Kesalahan data Yang sudah diperbaiki Untuk dpr Ri Untuk data ini saya disclaimer terlebih dahulu ya Untuk data dpr Ri Nah bapak ibu sekalian Setidaknya yang ingin kami sampaikan bahwa sistem dapat Menemukan data anomali Dan langsung diperbaiki next Ini yang disimpulkan untuk pilpres dan pilek Untuk fitur periksa Dan fitur koreksi Terhadap kesesuaian dan ketidaksesuaian Dan fitur koreksinya Next dpr itu 57 31 Di 471 796 TPS nah ini next Ini publikasi Inilah cara kerja tadi yang saya sebut Kalau ada satu TPS aja yang Tidak mengkoreksi langsung submit Maka kepada publik memang menjadi tidak linier Jumlah dari a tambah b tambah c tambah d Apalagi kalau dijumlahkan secara dapil Setiap dapil Nah publikasi inilah dilihat di pemilu 2024 kpu Go ID next Nah ini tampilannya bapak ibu sekalian Info publik kita berupa Untuk presiden dan wakil presiden Bentuknya paican Dan tabel paican itu dalam bahasa Indonesia adalah Diagram lingkaran Rekapitulasi data yang diinput oleh kpps di TPS Seluruh Indonesia Yang dapat dipilah berdasarkan provinsi Sampai dengan tingkat TPS Jadi begitu terbukanya kpu Karena bapak ibu bisa langsung cek Per TPS foto c1 image-nya Image c1 plano-nya Hasilnya jadi publik tidak hanya dapat melihat Bentuk pie chart tapi juga next Hasil pindai dokumennya Justru ketidaksesuaian Itu karena bapak ibu bisa lihat hasil pindai dokumen Ini bapak ibu semuanya Ini nggak mesti kpu yang buka</p>

Bapak ibu bisa cek juga
Apakah di rumah bapak ibu sekalian
Hasil pindah dokumennya sama
Dengan yang bapak
Ibu saksikan ketika bapak ibu datang ke TPS dan
Menggunakan hak pilihnya di setiap TPS
Ketika bapak ibu datang
Per tanggal 14
Februari 2024
Publik juga dapat melihat foto formulir
C hasil yang diambil oleh kpps
Menggunakan si rekap mobile next
Untuk tampilan dpr DPRD
Rekapiulasinya berdasarkan wilayah
Dan juga berdasarkan dapil
Jadi bisa dilihat bahwa
Rekaplikasi data yang diinput oleh kpps
Di TPS seluruh Indonesia
Dapat dipilah
Berdasarkan provinsi sampai dengan tingkat TPS
Juga dapil data berupa rincian perolehan Suara
Partai politik
Data ditampilkan dalam bentuk diagram dan tabel next
Bapak ibu untuk dpr dan DPRD
Walaupun jumlahnya 20 lembar
Alhamdulillah kita juga punya bukti
C1 hasilnya
C hasilnya
Ini dapat terpampang
Dpr Ri DPRD
Sebagai peserta pemilu
18 partai politik
Rata-rata 20 halaman
Untuk setiap
Dapil dpr Ri DPRD
Provinsi dan DPRD
Kabupaten Kota
Bapak ibu yang di rumah
Media juga bisa melihat
Apakah hasil yang bapak ibu datangi ketika di TPS
Sama dengan c1 yang
C hasil yang kami unggah
Di dalam si rekap
Next kami juga menampilkan diagram table
Untuk dpr dan DPRD
Diagram table ini memuat
Rincian perolehan Suara partai politik
Termasuk persentasenya
Termasuk kapan terakhir ini di upload
Termasuk jumlah
Berapa setiap
Partai politik dalam setiap dapilnya next
Dalam bentuk tabel
Inilah bentuk tabelnya
Jadi bisa diklik

	<p> Dan ini terbuka sekali Dia menampilkan data perolehan Suara yang mencoblos hanya partai politik Suara yang mencoblos Setiap calon anggota legislatif Dan Suara yang mencoblos Total partai politik dan juga yang mencoblos Calon anggota legislatifnya next Ini diagram table untuk dpd Karena dpd calon perseorangan bapak Ibu sekalian Rekapitulasi Data yang diinput oleh kpps di seluruh Indonesia Dipilah berdasarkan dapil yaitu provinsi Dan data ditampilkan Rincian perolehan Suara caleg Dari tabel batang seperti ini kita bisa lihat Misalnya perolehan suaranya Peringkat pertama dan seterusnya Berapa jumlah Caleg dpd yang maju pada setiap tabel Tabel dpd itu </p>
00:25:56- 00:30:36	<p> Next dpd juga kami tampilkan hasil pindai dokumen c Hasilnya jadi bisa dilihat Bapak ibu sekalian Inilah bentuk hasil pindai dokumen untuk dpd next Ini Update data per tanggal 19/02/2024 Untuk presiden dan wakil presiden 16.00 0 0 Bapak ibu sebenarnya bisa lihat secara mandiri Jadi inilah hasilnya Per jamnya juga sudah disampaikan Dan sekali lagi Inilah bentuk akuntabilitas kerja si rekap Untuk dapat ditampilkan kepada publik next Si rekap dikembangkan Dan dibangun Sebagai sistem informasi Yang dapat terkontrol Termonitor dan terjaga Dalam penggunaan si rekap Sebagai alat bantu rekapitulasi Sudah sangat mendukung dari sisi akuntabilitas Dan transparansi Si rekap ini memiliki skala yang besar Dan kompleksitas yang tinggi dalam hal komputasi Serikat Ini baru kali pertama kita gunakan untuk pemilu 2024 Dengan kompleksitas 5 jenis pemilu sekaligus Untuk menunjang kebutuhan Serikat dibutuhkan Cloud server yang reliable Memiliki skalabilitas yang tinggi Dan memiliki sistem keamanan yang mumpuni Implementasi cloud server Memperhatikan regulasi yang berlaku </p>

	<p> Dan memperhatikan Perlindungan data pribadi Lokasi penyimpanan data seluruhnya Berada di Indonesia Tidak ada data yang disimpan di entitas negara lain Ini gambaran Portal publikasi serangkap Di pemilu 2024 KPU Go ID dalam rentang waktu 14 Next sampai dengan tanggal 19/02/2024 Dapat dilihat Sudah diakses sebanyak 648.307.624 kali Dengan traffic yang begitu tinggi Portal publikasi dapat diakses tanpa ada kendala Alhamdulillah Kalaupun ada kendala Kami dapat menanganinya bekerja sama dengan siber Keamanan keamanan siber KPU Cdn yang berfungsi sebagai loket loket akses Yang tersebar secara Global Dapat berjalan secara efektif Portal publikasi ini Dalam rentang waktu yang tadi sudah disampaikan Beban traffic yang dialami sistem Pada bulan februari Tercatat mencapai 18 terabyte 18 terabyte Dan untuk mengelola traffic yang begitu tinggi KPU mengimplementasikan cdn Konten delivery network Yang berfungsi sebagai Loket loket yang tersebar secara Global Disuruh pertahanan dunia Dengan penerapan cdn Publik dapat mengakses Portal publikasi Serikat Yang akan diarahkan ke cdn Sehingga website memiliki kinerja lebih cepat Aman via jaringan yang dimaksud Inilah sebaran cdn portal pemilu 2024 KPU Go ID next Ini arsitektur keamanannya Pada sisi keamanan aplikasi Serikat Si rekap dilindungi oleh waf Web application firewall Dan antidos Yang dapat memberikan pembersihan traffic yang efisien Dan perlindungan yang bahkan Saat akses ke aplikasi Sangat tinggi pada waktu yang bersamaan next Jadi anti di dos Di dos sendiri adalah Distributed denial of service Serangan cyber yang terjadi dengan cara </p>
--	--

	<p>Membanjiri server dengan fake traffic Internet yang diharapkan bisa lumpuh Tujuannya adalah untuk mencegah Pengguna lain mengakses layanan Terdapat dua pengguna</p>
<p>00:30:36- 00:35:12</p>	<p>Bapak ibu sekalian Untuk kita sendiri Dalam hal ini syariat Tidak hanya di Indonesia Tapi juga luar Indonesia Cloud memiliki teknologi IP yang menggunakan anycast IP Dan diregistrasi Di Singapura Hal ini dilakukan dengan alasan Bahwa di dos terjadi tidak hanya di Indonesia Tapi juga di luar negeri Namun secara teknologi traffic antididos Terbagi menjadi dua Traffic untuk user Indonesia Melalui jalur IP network yang terdapat di Indonesia Pada tanggal 14 Februari 2024 Beberapa website kpu Mengalami serangan didos Yang berakibat web kpu Go ID tidak dapat diakses sementara waktu Namun web pemilu 2024 Com kpu Dot ID cek dpt online Kpu ID Info pemilu Kpu ID Masih dapat berjalan dengan baik Proses kpps ketika awal menginput ke dalam ceraiap Sempat mengalami kendala beberapa saat karena DNS Go ID mengalami serangan di dos Namun dalam waktu dua jam dapat teratasi next Cdn content delivery network Untuk portal publikasi Kpu mengimplementasikan cdn Yang merupakan jaringan server Yang didistribusikan secara Global Agar membantu website memiliki kinerja lebih cepat Aman via jaringan tersebut User akan dilayani oleh cdn terdekat Dengan lokasi user tersebut Para pengguna yang akan mengakses hasil kpu Cdn cloud menggunakan IP random Terdapat lebih dari 3012 3200 cdn nodes di dunia Proses unggah formulir c Hasil oleh kpps Baik dalam maupun luar negeri Berjumlah lebih dari 1,6 juta orang Bersamaan dengan aktivitas publik yang</p>

	<p>Baik dalam maupun luar negeri Yang ingin melihat data hasil pemilu Maka diperlukan distribusi akses terhadap portal Tersebut yang berada di seluruh belahan dunia Untuk mempercepat aksesnya Ini gambaran Cek DNS Propagation Gangguan terhadap sistem ceraiap Terjadi mulai tanggal 14/02/2024 Dan salah satunya adalah gangguan didos Kpu bersama tim gugat Tim gugus tugas siber Terus melakukan Upaya-upaya penanganan terhadap gangguan tersebut Sampai hari ini Salah satu langkah yang dilakukan Oleh kpu adalah dengan menerapkan antididos Dalam arsitektur jarang jaringan si rekap next Ini Jadwal kegiatan tahapan rekapitulasi bapak ibu sekalian Yang kami sampaikan Sekali lagi Saya rekap adalah alat bantu Kami berikhtiar ini dapat Dimanfaatkan sebaik mungkin oleh masyarakat Termasuk untuk menjaga keamanan sibernya Bapak ibu Dari sisi Yang ada ketentuan yang ada Maka Jadwal kegiatan tahapan Inilah yang juga harus di watch out Dilihat secara bersama-sama Karena inilah hasil resmi Dari penghitungan dan perolehan Suara Secara berjenjang yang dilakukan oleh Tpk ppln kpu kalian Kota Kpu provinsi dan nanti kpu republik Indonesia Kegiatan Penerimaan dan tingkat bawahnya sudah dilakukan Dan saat ini Sedang terjadi Rekapitulasi dan penetapan rekapitulasi 15 februari sampai dengan tanggal 22 februari di ppln Kecamatan 15 februari sampai dengan tanggal 2 maret Di kaptan Kota 17 februari sampai dengan tanggal 5 maret Provinsi 19 februari sampai dengan tanggal 10 maret Nasional 22 februari sampai dengan tanggal 20 maret Akhirnya kami akan mengumumkan rekapitulasi Di tingkat nasional Tanggal 22 februari sampai dengan tanggal 21 maret Bapak ibu inilah jadwal kegiatan kegiatan tahapan Manual rekapitulasi yang merupakan hasil resmi</p>
--	---

	<p>Berdasarkan lampiran satu pkpu nomor 5 2024 Saya rasa demikian yang dapat kami sampaikan dari sisi Divisi data dan informasi Saya kembalikan kepada mas ketua</p>
<p>00:35:13- 00:40:19</p>	<p>Terima kasih mbak beti Teman-teman sekalian Operator bisa menunjukkan di Slide nomor 11 dan 12 sebagai contoh ya Tolong operator yang menayangkan ppt Slide 11 dan 12 Bisa di mas Bisa ditayangkan yang Real time pakai website Saya minta tolong Supaya kita sama-sama Apa namanya Melihat situasi si rekap Yang apa namanya Kemudian sering dikeluhkan karena Antara apa yang ditayangkan perolehan Suara dengan Dengan apa itu namanya Formulir yang diunggah beda Teman-teman sekalian Tolong yang dpr mas dpr Ri Nah teman-teman sekalian Jangan dari situ dulu mas Dari atas itu Fitur nya kan sebelah atas kiri kan pilihannya Pilek dpr Coba diklik mas Atas kiri itu Nah itu ada pilpres Ada pilek dpr Pilek dpr di provinsi DPRD Kabupaten Kota dan dpd Nah kita klik yang pilek dpr Ya kemudian di sebelahnya Itu ada hitung Suara Kemudian sebelahnya lagi ada Diklik diklik mas Ada dua pilihan wilayah dan dapil Nah kita klik dapil dulu Nah kalau klik dapil Tampilannya seperti ini Itu yang ditunjukkan adalah hasil perolehan Suara Masing-masing partai politik basisnya dapil Demikian juga di bawahnya Coba diataskan mas nah Misalnya kita klik DKI Jakarta 1 Sudah Nah kalau kita lihat DKI Jakarta 1 itu yang meliputi eh sorry Jakarta 2 mas Jakarta 2 Jakarta 2</p>

	<p>Sudah Jakarta 2 Coba dinaikkan mas Ini kan ya sorry Naik turunkan dikit mas Biar kelihatan diagram batangnya tadi Terus nah Ini profile perolehan Suara partai politik per dapil Di dapil DKI Jakarta 2 Mohon dicek Yang atasnya adalah pilihannya pilek dpr Hitung Suara Basisnya dapil Kemudian yang kanan tuh Di dapilnya DKI Jakarta dua Dan diagram petang Ini menggambarkan perolehan Suara masing-masing partai Untuk pemilu dpr Ri Dapil DKI Jakarta dua Kemudian di bawahnya Tolong digeser mas Terus Nah ini perolehan Suara untuk partai dan masing-masing caleg Misalkan ini partai nomor satu Profil Sementara ini sampai dengan jam ini perolehannya sekian Nah yang di Yang sering di Apa yang ditengok atau dikunjungi yang bagian ini Dan ketika kemudian tidak Sesuai misalkan ya Sistem itu bisa membaca Apakah anomali atau tidak Itu diantaranya seperti ini Contohnya misalkan di TPS itu maksimal pemilih 300 Kok tiba-tiba perolehan suaranya bisa Lebih dari 1000 Itu berarti anomali Maka kemudian itu ditandai oleh sistem Dan kemudian dilakukan koreksi Apa namanya berdasarkan Unggahan foto formulir c Hasil yang berbasis CPS Bagaimana cara ngeceknnya Tolong diklik yang atas mas masih di pilek dpr Hasil hitung Suara Nah klik yang atas mas Pilihan pilihan menu Nah kita klik yang wilayah Wilayah kemudian misalkan kita lihat Sebelah kanan Pilihannya apa provinsi ya Nah kalau di handphone tuh di bawahnya pilihannya</p>
00:40:20- 00:47:45	Provinsi mas Pelan-pelan mas

Basisnya kan provinsi
Ya
Provinsi katakanlah DKI Jakarta
Klik DKI Jakarta nah
Turun di bawah supaya kemudian kelihatan
Nah basisnya kan ini
Nah kemudian
Mas klik yang
Apa namanya DKI Jakarta
Pilih Jakarta Pusat kan
Pilih Jakarta Pusat oke
Kecamatan menteng
Lokasi kantor KPU ini
Kecamatan menteng
Kita cek lagi
Kita breakdown lagi kelurahan menteng
Oke
Kelurahan menteng ini ya cek tps1
Klik tps1
Nah kemudian kita cek paling bawah
Paling bawah itu ada-ada apa namanya
Lihat yang
Kolom kanan tuh
Lihat pindai c
Hasil di tps1
Kelurahan menteng
Kecamatan menteng
Coba diklik
Kalau tandanya seperti ini berarti formulirnya belum
Terunggah masih dalam antrian
Coba klik tps2 mas
Oke
Tps2 baik bu
Ya kita sama-sama lihatlah kok ada yang sudah diunggah
Ada yang belum
Nah coba di itu di
Belum ya tps3
Klik
Coba diklik
Inilah formulir
Yang dikenal dengan c
Hasil TPS
Ini yang difoto oleh teman-teman kpps menggunakan
Handphonenya masing-masing
Tetapi fungsi foto itu di dalam
Aplikasi sirekap
Begitu setelah difoto
Tadi urutannya sebagaimana disampaikan mbak beti
Dicek dulu sesuai atau tidak sesuai
Kalau sudah sesuai maka kemudian dikirim ke sistem
Oleh sistem
Inilah yang dibaca
Nah masalahnya diantaranya misalkan
Penulisannya kurang jelas
Atau unggah fotonya kurang jelas

	<p> Atau ketika memberikan Apa itu namanya kolom angka menulisnya Pembacaan oleh sistem kurang tepat Ya tentu saja situasi ini menjadikan apa Hasil suaranya menjadi tidak sesuai dengan tampilan ini Makanya kalau ada para pihak mengkonfirmasi kepada kami Ini Suara kok naik turun Suaranya kok tidak sesuai Maka kami sarankan untuk Memeriksa yang ini Sekali lagi Kalau yang tadi yang perolehan Suara Basisnya dapil Itu akan kelihatan Suara akumulasi Semua partai politik Atau masing-masing partai politik di dapil itu Kalau mau lihat rincian sampai tingkat TPS Maka klik pilihannya bukan klik yang dapil Tapi yang wilayah Sebagai contoh yang kita Sama-sama saksikan Misalnya diklik Provinsi DKI Jakarta Nanti mau lihat yang mana Jakarta Pusat Klik Jakarta Pusat Ini untuk dapil ikut mana Dapil DKI Jakarta Dua ada Jakarta Pusat Jakarta selatan Dan luar negeri Begitu Jakarta Pusat kita klik Mau lihat di mana Kecamatan menteng Kita breakdown lagi kelurahan menteng Begitu ketahuan kelurahan ada berapa TPS di situ diklik Nanti kalau yang Sudah unggah Formulir dan terbaca dengan baik maka juga ditayangkan Hasil apa namanya konversi dari foto Ke dalam angka-angka Yang ditayangkan itu Kira-kira demikian teman-teman sekalian Semoga Ini dapat memberikan penjelasan buat kita sekalian Tentang ada situasi di tingkat Kecamatan Bahwa Rekapitulasi itu kemudian Dihentikan sementara Dalam rangkanya untuk memastikan ini dulu Kalau di sebuah Kecamatan Tayangan antara yang sudah unggah Dengan hasil suaranya sudah sinkron Maka TPS itu Di tingkat Kecamatan rekapitulasinya Jalan terus Tapi Bagi yang belum sinkron ini kita tidak tayangkan dulu </p>
--	---

Sehingga kemudian
 Yang dimaksud dengan
 Dihentikan sementara itu tidak
 Kemudian berhenti total tidak
 Sembari berjalan
 Bagi yang belum sinkron
 Atau antara tayangan foto
 Dengan hasil
 Konversi suaranya di dalam si rekap
 Itu belum kita lanjutkan untuk
 Rekapitulasinya
 Mengapa karena nanti
 Proses rekapitulasi di tingkat Kecamatan kan
 Anggota ppk atau ppk itu membuka kotak Suara
 Membuka kotak Suara kemudian mengeluarkan apa
 Formulir c hasil
 Yang itu nanti akan dibacakan oleh
 Ppk di dalam
 Rapat pelindung terbuka
 Rekapitulasi hasil penghitungan Suara tingkat Kecamatan
 Sambil ditayangkan itu
 Yang si rekap web bukan
 Kemudian itu jadikan
 Dasar atau rujukan bukan pembanding
 Apakah yang ditayangkan
 Sudah sama dengan yang asli atau belum
 Nah kalau kalau tayangan dengan yang aslinya belum
 Sesuai kan kemudian bisa membingungkan orang
 Maka kemudian supaya menghindari
 Problem problem
 Di lapangan terutama kita Kecamatan
 Maka yang sudah sesuai
 Lanjut keleno
 Kalau yang apa namanya
 Lanjut rekap
 Di Kecamatan
 Kalau belum maka yang sudah sesuai dulu
 Jalan secara paralel
 Kira-kira demikian
 Sekali lagi yang dijadikan rujukan adalah ketika
 Rekapitulasi di tingkat Kecamatan
 Adalah formulir c hasil produksi
 Kpps atau dari TPS yang bentuknya hardcopy
 Yang itu disimpan di dalam kotak Suara
 Dikeluarkan dan kemudian itu dibacakan dalam rapat
 Pleno rekapitulasi hasil penghitungan Suara di tingkat
 Kecamatan
 Demikian bapak ibu sekalian teman-teman jurnalis
 Terima kasih atas kesempatan kehadiran untuk meliput
 Untuk
 Apa memberitakan
 Apa penjelasan penjelasan kami
 Saya kira demikian yang dapat kami sampaikan
 Sekali lagi terima kasih
 Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

	<p>Saya kira Saya kira demikian penjelasan kami Kami akhiri sampai di sini Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Iya bu pedi Udah nunggu lama Makasih teman-teman ya</p>
--	---

Judul Video Konferensi Pers : Konferensi Pers Perkembangan Pemilu Tahun 2024

Tanggal tayang : 23 Februari 2024

Timeline	Audio
00:01:37-00:04:46	<p>Kita bisa mulai Baik teman-teman Kita bisa mulai ya Selamat sore Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Om swastiastu namo buddhaya Salam kebajikan Salam sehat buat kita semua Teman-teman media yang kami hormati Terima kasih sekali lagi Telah hadir dalam Kegiatan Konferensi pers terkait dengan Update Dari beberapa ISU terkait dengan pelaksanaan Penyelenggaraan pemilu 2024 Pada hari ini Selain saya ada juga pak ketua Pak hasyim ashari Pak Ida maulik ketua divisi teknis Dan kemudian pak sekjen beserta jajaran Deputi dan juga kepala biru serta kapusdatin Akan memberikan Perkembangan Update informasi terkait dengan perkembangan beberapa Hal dalam rangka penyelenggaraan pemilu Terutama untuk 4 ISU Jadi kita batasi dulu di 4 ISU ya Yang pertama Ini dalam rangka sekaligus merespon Berbagai ISU Yang berkembang di media Ataupun di Baik yang mainstream maupun media sosial terkait dengan Pelaksanaan Rekapitulasi Penghitungan Suara di tingkat Kecamatan atau bpk Kami nanti akan sampaikan beberapa Update Terkait dengan data-data Tentang pelaksanaan rekapitulasi Di tingkat bpk yang ke-2 Terkait dengan ISU</p>

	<p>Update tentang Pelaksanaan pemungutan Suara ulang Pemungutan Suara lanjutan Dan pemungutan Suara susulan Nanti akan di Update oleh kita Data datanya ke-3 Update tentang perkembangan data si rekap Dan yang kemudian ke-4 Update terkait dengan data petugas TPS yang meninggal dunia Beserta bagaimana Kebijakan yang kami lakukan Nah untuk Itu nanti beberapa informasi Akan diantarkan oleh pak ketua Kemudian pak idham sebagai ketua divisi teknis untuk Beberapa detail Dan kemudian kita akan buka sesi tanya jawab Dan setelah itu kita akhiri Saya kira di situ</p>
00:04:46-00:11:35	<p>Pak ketua silakan Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh Selamat sore dan salam sejahtera untuk kita sekalian Yang saya hormati mas agus melas Mas idham Khalid Anggota kpu Yang saya hormati sekjen kpu beserta Tim di kesekjenan kpu Teman-teman sekalian para jurnalis Yang berkesempatan hadir pada Konferensi pers pada Sore hari ini Hari ini Jumat 23/02/2024 kami akan menyampaikan Perkembangan penyelenggaraan pemilu 2024 Pada kesempatan ini Yang pertama yang akan kami sampaikan adalah Jadwal rekapitulasi Hasil penghitungan Suara secara berjenjang Yang pertama Untuk rapat pleno Terbuka rekapitulasi Hasil penghitungan Suara di tingkat Kecamatan Itu dilaksanakan pada tanggal 15 Februari sampai dengan 02/03/2024 Sehingga sekarang ini Sedang berjalan Rekapitulasi di Tingkat Kecamatan Yang ke-2 adalah Pleno rapat Pleno terbuka rekapitulasi hasil penghitungan Suara Untuk pemilu di luar negeri Yang dikerjakan atau dilaksanakan oleh ppln Panitia pemilu di luar negeri</p>

	<p>Jadwalnya adalah tanggal 15-22 februari Perlu dikatakan teman-teman Di luar negeri ini sudah relatif Selesai semua Di 128 ppln Hanya satu yang Apa namanya kita tunda dulu yaitu Kuala lumpur Karena Ada rekomendasi bahwa asli untuk membatalkan hasil Pemungutan Suara penghitungan Suara Untuk metode kotak Suara keliling dan metode pos Yang sedang kita siapkan untuk Dilakukan pemungutan Suara ulang Yang ke-3 adalah Rapat pelindung terbuka untuk rekapitulasi Hasil penghitungan Suara pada tingkat Kpu Kabupaten Kota Dijadwalkan mulai 17 Februari sampai 5 maret 2024 Yang ke-4 untuk rapat periode Terbuka rekapitulasi hasil penghitungan Suara tingkat Provinsi itu Dilaksanakan pada tanggal 9 Secara jadwal 19 februari sampai 10/03/2024 Dan kemudian yang terakhir yang ke-5 adalah Rapat pleno terbuka rekapitulasi hasil Perolehan Suara untuk tingkat nasional Dan sekaligus nanti Puncaknya Adalah penetapan hasil pemilu secara nasional Hasil pemilu dalam arti perolehan Suara Itu dijadwalkan tanggal 22 februari sampai dengan 20 Maret 2024 Berikutnya saudara sekalian Untuk pelaksanaan rekapitulasi hasil penghitungan Suara Di tingkat Kecamatan oleh ppk Dan juga di luar negeri oleh ppln Perlu kami sampaikan bahwa Dari 7277 Kecamatan 7 Dua 7 7 Kecamatan Atau ppk Panitia pemilihan tingkat Kecamatan dan 128 ppln Perlu kami sampaikan bahwa Rapat telegram Rekapi telah sepi dengan perolehan Suara di ppk Dan ppln sampai dengan Hari ini Jumat 23 februari 2.00 dini hari tadi 0 dua titik 0 0 WIB Sebagai berikut Yang pertama untuk pemilu presiden dan wakil presiden</p>
--	--

	<p> Untuk Kecamatan Telah selesai melakukan Pleno rekapiulasi Penghitungan uraian Suara di tingkat Kecamatan Berjumlah 2905 Kecamatan atau dua titik 9 0 5 Kecamatan Setara dengan 39,9 puluh 2% Berikutnya yang masih dalam proses Sedang berjalan Pleno rekapitulasi rapat Pleno rekapitulasi Hasil penghitungan Suara di tingkat Kecamatan Berjumlah 2660 Kecamatan atau dua 6 6 0 Kecamatan setara dengan tiga 26 55 Kemudian yang ke-3 Ppk yang belum melakukan rapat pleno Rekomendasi hasil pengetahuan Suara Di tingkat Kecamatan masih ada 1712 Kecamatan atau satu 7 dua Satu 7 satu dua Kecamatan setara dengan 23,5 puluh 3% Nah untuk ppln Di luar negeri Dari 120 dari 128 ppln Yang telah selesai melakukan rapat pleno rekapitulasi Hasil penghitungan Suara Yaitu 120 ppln Atau setara dengan 93,7 puluh 6% Kemudian yang ke-2 yang masih dalam proses Untuk Rkbtiasi perhitungan perolehan Suara di luar negeri Ada 4 ppln sedang berjalan Atau setara dengan 3,2 belas persen Kemudian yang ke-3 ppln yang belum melakukan Rapat banner kapitalisasi penentuan Suara Masih 4 ppln Itu untuk pemilu Apa namanya presiden Yang ke-2 untuk pemilu anggota dpr Untuk di tingkat Kecamatan Panitia pemilihan Kecamatan atau ppk Yang pertama Yang telah selesai melakukan rapat Plenor kapitalasi hasil penghitungan Perolehan Suara di tingkat Kecamatan Sebanyak 2781 Kecamatan Dua 7 8 satu Kecamatan atau setara dengan 38,2 puluh 2% Yang ke-2 yang sedang dalam proses Melakukan rapat pleno rekapitulasi hasil penghitungan Suara tingkat Kecamatan Berjumlah 2795 Kecamatan Dua 7 9 5 Kecamatan Atau setara dengan 38,4 puluh persen Yang ke-3 yang belum melakukan rapat kuliner rekap </p>
--	---

	<p>Relasi dengan uraian Suara Di tingkat Kecamatan masih ada 1701 Kecamatan atau satu 7 0 satu Kecamatan Setara dengan 23,3 puluh 8%</p>
<p>00:11:37-00:16:55</p>	<p>Untuk pemilu luar negeri Rekapitalasi hasil penghitungan Suara untuk pemilu luar Negeri untuk pemilih anggota dpr Yang pertama Ppln yang telah selesai melakukan rapat penduduk Terbuka rekapitulasi hasil penghitungan Uraian Suara ppln atau penghuni dpr ini ya Sebanyak 117 Ppln atau satu satu 7 Ppln atau setara dengan 91,4 puluh 1% Yang ke-2 ppln ini masih dalam proses Melaksanakan rapat Leo terbuka Rekapitulasi hasil pengetahuan dengan Suara di ppln Itu berjumlah tiga ppln atau 2,3 puluh 4% Yang ke-3 ppln yang belum melaksanakan rapat pleno Rekreasi sirkuitan Suara masih ada 8 ppln atau setara dengan 6,2 puluh 5% Jadi untuk memilih presiden dan memilih dpr Itu termasuk tadi yang saya sampaikan Dua jenis pemilu Apa namanya presiden dan pemilu dpr Nah untuk di dalam negeri Selain pemilu dpr Pemilu DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten Kota Berikutnya yang ke-3 untuk pemilu Anggota dpd Pertama ppk yang telah selesai melakukan rapat planner Rekapitulasi hasil Penghitungan Suara di tingkat Kecamatan Berjumlah 2790 Kecamatan atau 2790 Kecamatan setara dengan 38 34 Yang ke-2 ppk yang masih dalam proses sedang berjalan Melakukan rapat pleno terbuka Rekapitulasi hasil penghitungan Keluhan Suara di tingkat Kecamatan Sebanyak 2728 Kecamatan atau dua 7 Dua 8 Kecamatan setara dengan tiga 7,4 puluh 9% Yang ke-3 ppkm belum melaksanakan rapat beliau terbuka Rekabrasi hasil penghitungan Suara Di tingkat Kecamatan Masih ada 1759 Kecamatan atau satu 7 5 9 Kecamatan setara dengan 24,1% Ini untuk pemilu dpd Yang ke-4 adalah untuk pemilu anggota DPRD provinsi Ppk Yang telah selesai melakukan rapat seleno Penghitungan peluang Suara tingkat Kecamatan</p>

	<p> Berjumlah 2725 Kecamatan Dua 7 dua 5 Kecamatan setara dengan tiga 7,4 puluh 5% Yang ke-2 ppk yang masih dalam proses Melaksanakan rapat teleno terbuka Rekapital sepi dengan ruangan Suara di tingkat Kecamatan berjumlah dua 7 Sorry saya ulangi berjumlah 2744 Kecamatan atau setara dengan 2744 Kecamatan atau Dua 7 4 4 Kecamatan setara dengan tiga 7,71% Kemudian yang ke-3 adalah Ppk yang belum Melaksanakan rapat pleno Terbuka di Kabupaten Perhitungan bulan Suara tingkat Kecamatan berjumlah Satu seribu delapan ratus delapan Kecamatan Bos satu 8 8 Kecamatan setara dengan 24,8 puluh 4% Yang terakhir yaitu untuk pemilih anggota DPRD Kabupaten Kota Hmm apa namanya Eh ppk yang telah selesai Melaksanakan rapat pleno terbuka Rekapiulasi perolehan Suara Untuk tingkat Kecamatan sebanyak 2703 Kecamatan atau dua 7 0 tiga Kecamatan Setara dengan tiga 7,37% Yang ke-2 ppk yang masih dalam proses Rapat pleno Terbuka rekapitulasi hasil penghitungan Suara Di tingkat Kecamatan adalah 2518 Kecamatan atau 34,8 puluh 1% Kemudian yang ke-3 Ppk yang belum melaksanakan rapat Planet terbuka rekapbetulan Hasil penghitungan Suara di tingkat Kecamatan sebanyak 2012 Kecamatan atau Dua 0 satu dua Kecamatan setara dengan dua 7,8 puluh Dua 7,82% Yang ke-3 di sejumlah tempat di daerah Itu terdapat kegiatan Pemungutan Suara ulang atau PSU Pemungutan Suara lanjutan atau psl Dan pemungutan Suara susulan Ini nanti penyebabnya bisa macam-macam Bisa karena bencana alam Bisa karena situasi geografis sehingga kemudian Apa itu namanya Alat perlengkapan pemungutan penghitungan suaranya Terlambat datang Ada juga di beberapa tempat yang rusuh Kemudian apa tuh namanya Ada juga yang karena rekomendasi Panwas atau bawaslu Nanti secara detail untuk yang PSU </p>
--	---

	<p>Akan disampaikan oleh mas Idham kholik Termasuk di daerah mana saja Jumlahnya berapa Dan rencana untuk pemungutan Suara ulangnya kapan</p>
<p>00:16:58-00:21:37</p>	<p>Berikutnya adalah perkembangan Data si rekap Sebagaimana yang sudah Pernah kami sampaikan dalam beberapa Apa namanya konferensi pers sebelumnya Bahwa eh Apa terhadap Tidak sinkron antara formulir Foto formulir c Hasil plano TPS yang diunggah di Serikat Dengan hasil konversi angkanya yang ditayangkan itu Sejak tanggal 15 february yang Lalu pada kesempatan H plus satu Setelah pemungutan Suara kami sampaikan perkembangannya Yang pertama Untuk pemilu presiden wakil presiden Yang sudah eh apa Dilakukan perbaikan adalah sebanyak 74.181 TPS 741 81 TPS Untuk pemilu dpr Itu sebanyak 14.651 TPS atau satu 4 6 5 satu TPS Kemudian untuk pemilu dpd sebanyak 10.512 TPS Atau satu 0 titik 5 satu dua TPS Sedangkan untuk data anomali Hasil konversi Unggah foto form c Hasil plano ke sirekat Untuk jenis pemilu DPRD Dan pemilu DPRD Kabupaten Kota Proses koreksinya dilaksanakan oleh kpu Provinsi dan kpu Kabupaten Kota masing-masing Yang berikutnya yang terakhir adalah soal Perkembangan informasi tentang Petugas TPS yang meninggal dunia Pada kegiatan pemungutan Suara kemarin Dalam data kami terhitung mulai 14 Sampai 22 february Tercatat petugas TPS Ini terdiri dari dua Ya petugas TPS ini anggota kpps Dan petugas ketertiban TPS Sampai dengan Saya menyampaikan informasi ini pada hari Jumat tanggal 23 february Data yang kami terima dari teman-teman kpu provinsi Kabupaten Kota</p>

	<p>Petugas TPS yang meninggal ada 90 orang Kemudian kalau dibuat rincian Anggota kpps yang meninggal ada 60 orang dan kemudian petugas ketertiban pps Sebanyak 30 orang Jadi Sampai dengan saat ini yang meninggal Petugas TPS meliputi kpps dan Petugas ketertiban TPS ada 90 orang Dengan rincian anggota kpps 60 dan petugas Ketertibannya 30 orang Yang telah diberikan santunan Sehubungan dengan meninggal atau wafatnya para petugas Sebanyak 20 orang petugas TPS yang meninggal Yang selebihnya masih dalam proses Kemudian besar santunan Kepada para petugas yang meninggal Sebagaimana surat mendagri Eh sorry Sebagaimana surat menteri keuangan nomor s Strip 6 4 7 garis miring MK titik 0 Dua garis miring 2022 Melalui santunan biaya Masukan Satuan biaya masukan Lainnya ke sbml Tahapan pemilu dan tahapan pilkada Untuk saran santunan adalah Untuk yang meninggal 36 juta Dan untuk biaya bantuan pemakaman adalah 10 juta tentu saja pada kesempatan ini kami Turut berduka cita Kepada saudara-saudara kita para petugas kpps yang Meninggal dan kami mengucapkan terima kasih kepada Keluarganya yang Apa namanya telah Memberikan kesempatan kepada Para almarhum menjadi petugas kpps Pada waktu kegiatan pemungutan Penghitungan Suara di TPS 14 februari yang lalu Demikian perkembangan yang dapat kami sampaikan nanti</p>
00:21:38-00:28:03	<p>Mas idham atau mas agus merah Saya akan menyampaikan perkembangan lainnya Makasih assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Baik teman-teman Tadi disampaikan oleh ketua Beberapa ISU atau 4 ISU yang Dalam rangka Update Perkembangan pelaksanaan pemilu 2024 Disertai dengan rincian rincian data Nah mungkin nanti ada sebagian</p>

Data-data yang didetailkan lagi sama
Pak idham Khalid sebagai ketua divisi teknis
Terima kasih mas
Izin mas tua
Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh
Mas ketua dan mas agus anggota karir Indonesia
Pak Sekretariat
Pak sekretaris jenderal
Pak Bernard
Makasih pak sekjen
Yang saya hormati
Pak Deputi ibu
Bapak karo rekan-rekan
Wartawan yang hadir di ruangan ini
Baiklah saya melanjutkan
Apa yang tadi disampaikan oleh mas ketua
Pada kesempatan ini saya akan menyampaikan data
Sementara penghitungan Suara ulang di TPS
Dari 18 provinsi
Dari 18 provinsi yang sudah kami data
Itu ada sebanyak
1583 TPS 1583 TPS telah dilakukan penghitungan
Ulang dengan rincian
Atau tersebar di 1057 desa
505 Kecamatan
Dan 139 Kabupaten Kota
Ya jadi saya ulang
Penghitungan ulang di TPS
Itu terjadi
Di 1583 TPS
Yang tersebar di
139 Kabupaten Kota
Dengan 505 Kecamatan
Dan 1057
Selanjutnya
Yang
18 tersebar di 18 provinsi meliputi 1
Sumatra Barat
Nusa tenggara Barat
Sulawesi Barat
Jawa Timur jambi
Sulawesi tenggara
Sulawesi selatan
Riau bangka belitung
Kepulauan Riau
Gorontalo Jawa tengah
Banten sulawesi utara
Jawa Barat
Bali Kalimantan Barat
Dan lampung
Itu pelaksanaan
Penghitungan Suara ulang di TPS
Selanjutnya untuk
Pemungutan Suara ulang

	<p>Ini tersebar di 38 provinsi dengan jumlah 686 TPS 686 TPS nah Berdasarkan ketentuan yang berlaku Berdasarkan ketentuan yang berlaku di pasal 372 Pemungutan Suara ulang di tetes wajib diulang Apabila dari hasil penelitian Dan pemeriksaan pengawasan Terbukti terdapat keadaan sebagai berikut ini Pasal 372 ayat dua undang-undang nomor 7 2017 a Pembukaan kotak Suara dan atau berkas pemungutan Pemungutan dan penghitungan Suara Tidak dilakukan Menurut tata cara yang tidak tepat dalam ketentuan Peraturan perundang-undangan b Petugas kpps meminta pemilih memberikan tanda khusus Menandai atau menuliskan nama atau Alamat pada surat Suara yang disalahgunakan c Petugas kpps merusak lebih dari Satu surat Suara yang sudah digunakan oleh pemilih Sehingga surat Suara tersebut menjadi tidak sah Dan atau pemilih yang tidak memiliki Kartu tanda penduduk elektronik Dan tidak terdaftar Di daftar pemilih tetap dan daftar pemilih tambahan Itulah penyebab Dilaksanakannya Pemungutan Suara ulang Selanjutnya berkaitan dengan pemungutan Suara susulan Di 38 provinsi Itu ada ya Dari provinsi yang kami data Itu ada 225 225 TPS Ya yang paling banyak itu tersebar Di satu Kecamatan Di Kabupaten demak Dengan jumlah 10 desa Terus sebanyak 114 ya 114 TPS pemungutan Suara susulan Di 10 Desa atau kelurahan Kecamatan karanganyar Kecamatan karanganyar Kabupaten demak Provinsi Jawa tengah dan 92 TPS di Kabupaten paniai Provinsi Papua pegunungan Ini apa penyebab dari pemungutan Suara susulan Pemungutan Suara susulan itu Ini diatur di dalam pasal 110 peraturan kpu nomor 25 tahun 2023 Dalam Hal di sebagian atau seluruh dapil terjadi kerusuhan Gangguan keamanan Bencana alam</p>
--	--

	<p>Dan atau gangguan lainnya yang mengakibatkan Suara Tahapan pemungutan Suara Dan atau penghitungan Suara Tidak dapat dilaksanakan Dilakukan pemungutan Suara dan atau penghitungan Suara Susulan jadi total TPS yang melaksanakan pemungutan Suara susulan sebanyak 225 TPS selanjutnya mengenai pemungutan Suara lanjutan Ini sebanyak 71 TPS Ya ini diatur di dalam pasal 109 peraturan kp nomor 25 tahun 2023 Dalam hal sebagian atau seluruh dapil terjadi kerusuhan Gangguan keamanan Bencana alam Atau gangguan lainnya yang Mengakibatkan sebagian tahapan pungutan Suara Atau penghitungan Suara di TPS Tidak dapat dilaksanakan Dilakukan pemungutan Suara atau penghitungan Suara Lanjutan di TPS Jadi total pelaksanaan Pemungutan Suara ulang Pemungutan Suara susulan Dan pemungutan Suara lanjutan di 38 provinsi sebanyak 982 TPS Itu yang bisa saya sampaikan Terima kasih</p>
00:28:04-00:30:29	<p>Saya kembalikan ke mas ke-2 Oke pelaksanaan Pemungutan Suara ulang Pemungutan Suara susulan dan pemungutan Suara lanjutan Ini batas waktunya 10 hari Ya setelah hari pemungutan Suara Tetapi nanti ada beberapa daerah yang mengalami leg Spesialis mas ketua ya Karena transportasi pengiriman logistik yang terlambat Tadi ada yang saya ralat Panai panai panai itu ada di Papua tengah Saya minta maaf Saya kembalikan bosku Baik pak idham terima kasih Penjelasannya terkait dengan Detail perkembangan Pelaksanaan psl Bsu maupun PSS yang terjadi di beberapa tempat Beserta dengan data-data Dan kemudian juga sekaligus mengklarifikasi Terkait dengan pelaksanaan atau batas waktu pelaksanaan Dari tiga kategori Pemungutan Suara yang disampaikan pak idham tadi Batas waktunya 10 hari setelah semenjak tanggal pemungutan Suara ya Kecuali ada kondisi tertentu Jadi kalau batas normalnya berarti kalau 14 Februari kemarin</p>

	<p>Maka batas normalnya besok 24 februari dilakukan Apakah itu pemungutan Suara ulang Pemungutan Suara lanjutan Maupun pemungutan Suara susulan Nah ini yang sekarang ini Kalau bapak ibu teman-teman perhatikan Ada tiga orang komisioner kpu Sedangkan yang lain sedang turun ke daerah Karena melakukan supervisi maupun monitoring Untuk PSU baik teman-teman Berikut yang disampaikan oleh pimpinan kpri Terkait dengan Update perkembangan Perkembangan yang disertai dengan data Saya kira kita bisa buka Sesi tanya jawab Oke satu dua tiga 4 5 5 Ya Nanti di tolong disebutkan nama Kemudian asal media Kita juga mohon Untuk pertanyaannya Terkait dengan 4 ISU yang sedang kami bahas Kalau ISU ISU lain Percayalah ini Pertemuan Ini atau konferensi pers ataupun kegiatan semacam Ini juga sudah berakhir Sekarang akan ada Update Update lagi Perkembangan Perkembangan berikutnya Terkait dengan penyelenggaraan pemilu Dengan ISU ISU yang mungkin juga berbeda</p>
00:30:30-00:39:07	<p>Kita mulai dari belakang dulu ya Ya Itu mas arif yang Berdiri aja mas Ya saya ifdal Dari ntv ifdal Ya ntv Nusantara Nusantara ya Izin bertanya pak Si rekap ditolak Oleh pasangan satu dan tiga dalam perhitungan pemilu Tanggapan kpu Itu bagaimana Penolakan si rekap ya iya Lalu satu lagi Tanggapan kpu soal ganjar mengusulkan Dpr ajukan hak angket Tanggapan kpu gimana Cukup sekian Terima kasih Baik terima kasih Mas ifdal iya</p>

	<p> Bentar dulu ikhsan Bentar dulu ya Iya yang baju hitam mbak-mbak aa Iya Halo selamat sore pak Saya diandra dari metro TV Ingin bertanya soal si rekap Jadi kan sebelumnya dikatakan kpu ini Bahwa si rekap itu hanya alat bantu untuk penghitungan Bukan untuk penghitungan asli yang mana ini dilakukan Melalui formulir c itu kan pak Nah sebetulnya mengapa penghentian Rekapiulasi manual yang resmi ini Yang diatur uu Justru dihentikan di kecamatan-kecamatan Hanya Apa namanya bentar bentar bentar Saya mau klarifikasi Yang disampaikan tadi mengapa Ada penghentian rekap manual di Kecamatan Di Kecamatan Jadi beberapa Hari ke belakang ini kan juga beredar ada ISU itu ya Iya ada ISU penghentian di Kecamatan itu Kenapa dilakukan di beberapa Kecamatan Itu karena Karena ada kekacauan si rekap begitu Terima kasih Oh ya sama tanggapan pks Selalu juga icw terkait dengan pengertian si rekap Kan ada beberapa parpol juga yang menyatakan Untuk menyetop Penghentian si rekap ini Untuk digunakan Jadi dilanjutkan dengan rekapitulasi manual saja Ini tanggapan dari kpu seperti apa Sorry kalau yang Dari tiga parpol tadi kan menghentikan Kalau yang teman-teman di jw Justru menolak penghentian gitu ya Bener nggak Kalau nggak informasinya nggak lengkap Oh menghentikan juga Oh sama oke baik Soalnya saya baca itu kayaknya nggak gitu Tapi okelah nggak papa Silakan yang ke-3 Oh sama bentar dulu yang maju tadi Ada siapa tadi Vito Vito terus kemudian Eh sorry mas Ini terus kemudian Vito Ya Akang nggak nanya kan Oh titip iya </p>
--	---

	<p> Nanti terakhir ikhsan ya Nama saya Rizki dari pikiran rakyat media network Ada dua pertanyaan kepada Rizki dari pikiran rakyat media network Pikiran rakyat Ada dua pertanyaan sih Kepada bapak-bapak kpu sekalian Yang pertama Saya menemukan data Kemarin partai umat bilang bahwa Setengah jumlah Suara di Tingkat dpr partainya hilang Nah itu karena Kesalahan data dari Serikat dan juga penghentian Data sementara dari Serikat Partai umat Kemarin menggelar konferensi pers Pada tanggal Kamis kalau nggak salah Dia bilang jumlah surat suaranya hilang dan juga Apakah Dari kpu sendiri bagaimana tanggapannya Terus yang ke-2 Bahwasanya meminta rekomendasi untuk Transparansi data ke publik kpu lewat Bantuan pihak ke-3 atau independen Itu juga beberapa partai kecil juga Beberapa partai juga Melakukan rekomendasi Seperti itu Gitu sih oke Terima kasih Baik terima kasih mas Rizki Terkait dengan tadi partai umat Data di sirekatnya sempat hilang setengah ya Kemudian rekomendasi dari bawaslu Karena terkait dengan transparansi Dalam konteks si rekap juga kan sebenarnya Dan itu kemudian Menyarankan juga pihak ke-3 untuk Terlibat dalam proses audit Itu ya pertanyaan Sekarang Vito Selamat siang Izin video dari kompas Com mas Mau tanya pertama Update soal PSP di Malaysia mas Yang pos dan ksk itu Ini kan bahwasanya Merekomendasikan supaya Pemutakhiran daftar pemilih lagi gitu Itu teknisnya seperti apa Dan kapan pemutakhiran </p>
--	---

Daftar pemilih itu akan dilaksanakan gitu
Dan
Pemungutan Suara via pos dan kotak Suara kelilingnya
Apakah sudah ada jadwalnya kapan
Eh yang ke-2 tadi eh mas idham sebut soal
Ada beberapa wilayah
Eh yang perlu like spesialis untuk pemilu
Eh pemilu lanjutan ya mas ya
Atau pemilu susulan tadi itu
Eh apakah hanya di paniaya atau di
Ada di
Berapa TPS lagi
Beberapa wilayah lagi gitu
Dan teknisnya nanti like spesialisnya berupa
Revisi peraturan pkpu atau gimana
Terus ini ada beberapa titik panggil teman-teman
Tadi disebutkan ada
Penghitungan Suara ulang mas
Yang di banyak wilayah itu
Itu eh mostly case-nya kenapa maksudnya dilakukan
Eh penghitungan Suara ulang gitu
Eh apa kejadian mayoritas yang terjadi
Terus eh
Ini titipan dari mas aka
He he he ke
Ada 780 rekomendasi
Eh 780 TPS yang direkomendasikan oleh bawasli untuk
PSU pemungutan Suara ulang
Tapi kpu tadi menyampaikan datanya 686
Artinya ada
94 TPS selisihnya itu
Kenapa tidak
Ditindaklanjuti
Yang terakhir titipan dari mbak Poppy ini
Si rekap katanya
Unggah data
Unggah datanya berhenti jam 11 malam
Apakah memang ada
Penghentian sementara
Unggah data yang pahit chartnya itu atau seperti apa
Gitu ya mbak Poppy
Itu dari mana
CNN mas
Aga dari media Indonesia
Jadi maksud saya-saya catat medianya
Iya makanya
Satu CNN satu kompas com kan
Nah terakhir ke tempo
Tahan ya
Tadi jenengan dapat giliran nggak
Oh belum kan enggak
Bukan tadi sampean termasuk yang kita tunjuk
Baru nanya kan baru nanya sekarang loh
Ikhsan dulu ikhsan dulu
Terima kasih

	<p>Saya ihsan dari tempo Ini saya mau bertanya soal Jumlah korban Yang meninggal atau petugas Edhoff di bawah kpu Kan kalau menurut jumlah kpu kan Ada sekitar 90 orang Nah salah satu problem yang muncul dalam proses Yang sekarang ini sehingga menimbulkan banyak korban Itu ini karena faktor Jam kerja yang cukup berat Dan lain-lain lah Namun kemudian sebelum sorry Sorry Kesimpulan tempo atau kamu kasih kalimat tanya ini Ini bukan kesimpulan tempo Tapi menurut penyelidikan kornasan juga kan sama ya Soalnya tadi bacanya pernyataan Bukan pertanyaan gitu loh oke jadi Berikutnya sebelumnya kan kpu Mengusulkan untuk Apa melakukan penghitungan Suara dua panel Ya itu yang sempat diusulkan kepada dpr Tapi kan itu ditolak Nah pertanyaannya kenapa penolakan Dpr itu harus disetujui oleh kpu Sementara proses penyelenggaraan pemilihan Umum ini Itu ambil dari kpu Pertanyaan saya Apa argumentasi kpu Yang kemudian memunculkan opini publik bahwa kpu Sebenarnya tunduk terhadap Perintah dpr Ke-2 Kita ngomong-ngomong soal sirekat Ya kalau mengacu terhadap Penyampaian dari cewek sama kontras itu Ada sekitar 3 5 miliar yang dihabiskan untuk Pembuatan sirekat Namun kemudian mengapa anggaran sebesar 3 5 miliar ini nggak cukup untuk membuat sirekat Dengan penghitungan Suara yang cukup maksimal Yang kemudian Tidak menimbulkan keributan di depan publik Apa argumentasi kartu soal ini Terima kasih Terima kasih mas ihsan Terakhir ya habis itu kita tutup ya Banyak soalnya udah banyak pertanyaan</p>
00:39:09-00:46:27	<p>Dari mana mas Dari lingkak pak Dari lingkak Lingkak itu apa Media lingkak</p>

	<p> Oh media online Ehem arif ya Arif prayogo Pak arif Eh pak terkait Penyelenggaraan apa ini Eh susulan dan tadi pak yang belum Eh itu Eh prosedurnya seperti apa Terus antusiasme dari para pemilih sendiri gimana Karena kan Eh secara mungkin ada-ada nggak sih secara psikis Eh setelah melihat hasil Pemilu yang sudah sudah ini kan hasilnya Maksudnya itu Antusiasmenya seperti apa Karena kemungkinan juga Apakah orang untuk menyoblos lagi itu apa Minatnya masih tinggi atau tidak Terus yang ke-2 pak Dengan Apa Selisih mungkin adanya Suara Yang cukup jauh diantara ini Apa sih urgensitasnya diadakan pemilu yang Susulan itu pak Atau yang belum Apakah itu masih berpengaruh apa Atau ada alasan apa-apa karena memang belum memilih Akhirnya diberi kesempatan untuk memilih Atau seperti apa Oke Cukup mas ya Terima kasih Baik terima kasih untuk Berapa orang Ada pertanyaan dari mas ifdal Ada diandra Ada Rizki ada Vito Dengan titipan Titipan tadi ada ikhsan sama arif Pertanyaannya saya Tadi catat satu-persatu Nanti silakan Pak idham pak ketua Mungkin sedikit saja Apa namanya Nanti saya juga akan respon silakan Terima kasih Saya ingin menjawab berkaitan dengan PSU ya PS ini ada dua Pemungutan Suara ulang Dan ada juga penghitungan Suara ulang Tapi tadi yang ditanya Ini berkaitan dengan penghitungan Suara ulang </p>
--	---

	<p>Kenapa Suara yang sudah ada di dalam kotak itu Surat Suara yang sudah di dalam kotak Itu harus dihitung ulang Itu karena memang pertama Ada keberat Ada temuan dari bawaslu Berdasarkan Informasi yang disampaikan oleh pengawas TPS misalnya Pada saat dibacakan Suara kpps Suara ketua kpps ini kurang lantang Ya kurang jelas Ya kurang lantang Kurang jelas Tapi bukan disabilitas Maksud saya gitu Kenapa dia menjadi kurang lantang Kurang jelas Mungkin karena faktor Jam kerja yang cukup lama Yang akhirnya membuat ketua kpps suaranya Menurun volumenya Nah itu salah satu penyebab Diadakannya penghitungan Suara ulang Atau ada keberatan saksi Ya Keberatan saksi dalam proses penghitungan surat Suara Itu menurut saksi Ada ketidaktepatan Dalam penulisan Hasil perolehan Suara dalam bentuk tali Yang ada di dalam formulir model c hasil planet Misalnya Ada pemilih yang mencoblos Lambang partai dan nama caleg Tetapi suaranya dimasukkan kepada Suara partai Yang seharusnya itu dimasukkan ke dalam Suara caleg Ada kpps ya yang menyebut ya ketika disebut Lambang partai Nama caleg Nama caleg nomor tertentu Tapi yang ditulis nomor-nomor lainnya Ini juga menjadi penyebab terjadinya penghitungan Suara Ulang seperti itu Ya yang jelas Ketika rekan-rekan kami Melakukan penghitungan Suara ulang Ini bukti kpu transparan Selanjutnya berkaitan dengan adanya 750 Rekomendasi PSU dari bawaslu Lalu kenapa kpu pada sore hari ini baru menyampaikan 780 apa 780 ya Ada 780 rekomendasi pemungutan Suara ulang dari bawaslu Lalu kenapa pada sore hari ini</p>
--	--

	<p> Updatenya per 15 30 waktu Indonesia bagian Barat itu hanya 686 Kami saat ini masih mengkonsolidasikan data Masih mengkonsolidasikan data Sehingga data yang bisa kami sampaikan itu Baru sebanyak 686 Untuk pemungutan Suara ulang Berkenaan dengan rekomendasi bawaslu Kami perintahkan kepada jajaran kami KB provinsi Kabupaten Kota Termasuk badan edhok Apabila ada rekomendasi bawaslu Maka sebaiknya dilakukan kajian Teknis dan hukum Yang benar ya Kalau sekiranya memang rekomendasi itu akurat Faktual maka laksanakan Tapi kalau sekiranya hasil kajian berkata lain Maka sampaikanlah itu kepada Bawaslu yang menerbitkan surat rekomendasi Dan hal tersebut sudah diatur di dalam keputusan kpu Mengenai penanganan Rekomendasi dari bawaslu Selanjutnya Berkaitan dengan mekanisme pelaksanaan Pemungutan Suara susulan ataupun pemungutan Suara Lanjutan pada dasarnya sama Persis dengan pelaksanaan pemungutan Suara pada hari h Kalau pemungutan Suara susulan Itu pada dasarnya karena dia pengumuman Pengumuman hari dan tanggal Dan tempat pemungutan Suara sudah dilakukan Tapi ada sebagian tahapan dalam pemungutan Suara Yang belum dapat dilaksanakan Misalnya distribusi surat pemberitahuan ya Atau Formulir model c pemberitahuan belum didistribusikan Terus Pemungutan Suara pada hari h tidak bisa diselenggarakan Karena kondisi banjir Karena kondisi bencana alam Atau karena faktor lainnya Yang sehingga pada hari pemungutan Suara Itu tidak bisa diselenggarakan pemungutan Suara Lalu pertanyaan mengenai apakah masyarakat antusias Kami sudah sampaikan kepada kpu provinsi Kpu Kabupaten kuta Beserta rekan-rekan badan ethok agar memaksimalkan Sosialisasi Berkenaan dengan hari dan tanggal pungutan Suara Ataupun Disimasi informasi tentang pentingnya menggunakan hak Pilih Lalu bagaimana nanti hasilnya Oleh karena itu mari kita tunggu </p>
--	--

	<p>Proses pemungutan Suara ulang Yang pada besok tanggal 24/02/2024 Dan kami mengundang pada rekan-rekan jurnalis Untuk meliput langsung Di 686 TPS Data sampai dengan sore hari ini Yang tersebar dari Yang tersebar di 38 provinsi di seluruh Indonesia Itu respon saya Pak ijal izin Tadi ada pertanyaan dari mas vinto Kayaknya yang urusan jelek spesialis tuh Kalau Malaysia ini izin mas dito Mungkin ini untuk dalam negeri dulu Kalau yang khusus yang PSU di Malaysia Itu nanti akan ada disediakan forum khusus Antara kpi dengan bawaslu gitu ya makasih</p>
00:46:28-00:54:55	<p>Silakan pak idham Tapi nanti pak ketua juga bisa respon dikit Gambaran kebijakannya Oke mengapa tadi kami menyampaikan Ada kondisi lekspesialis Karena wilayah Indonesia ini Dari sisi kontur atau geografisnya bervariasi Misalnya untuk penyelenggaraan pemilu susulan di paniai Provinsi Papua tengah Yang 92 TPS tersebut Logistiknya sudah siap Tetapi logistiknya hari ini baru mau Baru diterbangkan tadi pagi Ke Papua tengah Dan kita ketahui Untuk penerbangan ke Papua tengah itu harus transit Ya di Jayapura Dari Jayapura lalu terbang Lalu bagaimana dengan kegiatan Sortir dan lipat serta distribusi Nah inilah yang membutuhkan waktu Dan kami minta kepada Rekan-rekan di Kabupaten paniai untuk mengkomunikasikan Ini semua kepada bawaslu Terus ada satu situasi yang berbeda Di simelu aceh Posisi logistik untuk pemungutan Suara Ya susulan atau untuk pemungutan Suara ulang Di simeulu aceh Posisinya sekarang berada di banda aceh Yang itu kita ketahui Pelayaran ya Pelayaran butuh waktu paling cepat 12 jam Logistiknya sudah ada Nah butuh untuk menyampaikan sampai di sana Itu butuh waktu 12 jam</p>

Belum lagi dibutuhkan waktu pengemasan
Tadi sebelum kami melakukan konferensi pers
Kami tanya
Kapan sekiranya si melu akan mengadakan pemungutan
Suara ulang
Tanggal 25
Jadi pada dasarnya
Semua logistik untuk kebutuhan pemungutan Suara susulan
Pemungutan Suara ulang
Pemungutan Suara lanjutan di
982 TPS di 38 provinsi semuanya sudah siap tersedia
Terima kasih
Baik terima kasih pak Ida
Pak ketua untuk beberapa pertanyaan lainnya
Terima kasih
Ini soal sirecup dulu ya
Teman-teman sekalian
Teman-teman jurnalis
Kalau membuka aplikasi sirecup
Misalkan sebagai contoh untuk pemilu dpr
Itu ada dua pilihan menu
Yang pertama itu pilihannya dapil
Jadi kalau kita pilih dapil misalkan untuk memilih dpr
Ya sekali lagi ya
Dan kemudian kita klik
Eh apa itu namanya daerah pemilihan DKI
Jakarta dua
Maka kemudian akan tampil
Perolehan Suara
Baik itu Suara partai
Suara calon
Dan juga tampilan dalam bentuk angka
Maupun tampilan dalam bentuk diagram
Apakah diagram batang maupun diagram
Eh batang kalau itu ya kalau yang poin dpr
Nah itu akumulasi perolehan Suara
Yang diperoleh partai maupun calon dari
DKI Jakarta 2 itu meliputi Kota Jakarta Pusat
Kota Jakarta selatan
Dan luar negeri
Nah tentu saja situasinya
Belum semuanya masuk
Karena apa seperti luar negeri kan juga belum masuk
Dan di banyak TPS
Walaupun sama-sama di Jakarta
Terakses dan segala macam
Belum semuanya masuk
Demikian juga sebagaimana kami sampaikan
Sejak tanggal 15
Februari yang lalu dan baru saja juga sudah kita
Update informasi tentang
Apa namanya
Tindakan kpu
Untuk melakukan koreksi terhadap
Angka atau konversi angka dari hasil pembacaan

	<p>Unggah foto</p> <p>Hasil yang ukuran panel jadi</p> <p>Apa istilahnya publikasinya itu saja</p> <p>Bertahap</p> <p>Berdasarkan perkembangan hasil koreksi</p> <p>Kalau tidak kita koreksi dulu nanti</p> <p>Buru-buru kita tampilkan</p> <p>Bisa menimbulkan problem berikutnya</p> <p>Tapi intinya untuk foto</p> <p>Formulir c hasil plano yang ada di TPS</p> <p>Itu kita unggah terus</p> <p>Tapi juga</p> <p>Siapapun</p> <p>Yang mengakses</p> <p>Apa namanya si</p> <p>Rekap itu bisa ambil pilihan menu yang wilayah</p> <p>Jadi kalau wilayah nanti pilihannya</p> <p>Misalkan kita ambil provinsi</p> <p>DKI Jakarta</p> <p>Kita ambil Jakarta Pusat</p> <p>Jakarta selatan misalkan kita ambil Jakarta Pusat</p> <p>Lalu klik lagi Kecamatan</p> <p>Lalu klik lagi</p> <p>Kelurahannya</p> <p>Datanglah Kecamatan menteng</p> <p>Kelurahan menteng nanti TPS</p> <p>Di situ pilihannya banyak</p> <p>Bisa TPS satu</p> <p>TPS dua TPS tiga atau TPS mana yang mau kita lihat</p> <p>Ada di situ nih</p> <p>Di bagian bawah</p> <p>Ada menu</p> <p>Untuk melihat scan</p> <p>Apa unggah</p> <p>Foto formulir c</p> <p>Hasil planet yang ada di TPS</p> <p>Ini tetap kita tayangkan karena apa</p> <p>Pertanyaannya ya masyarakat pemilih</p> <p>Partai politik yang punya</p> <p>Yang nggak punya saksi</p> <p>Mau mengakses informasi</p> <p>Perkembangan hasil penghitungan Suara di</p> <p>The best dari mana</p> <p>Justru dengan si rekap ini bisa diakses</p> <p>Bisa dilihat</p> <p>Bisa di monitor</p> <p>Bisa dipantai</p> <p>Bahkan foto formulir</p> <p>C hasil planet TPS itu bisa diunduh</p> <p>Bisa di download</p> <p>Dan kemudian bisa dihitung sendiri</p> <p>Oleh masing-masing calon</p> <p>Atau pemantau</p> <p>Atau apa itu namanya</p> <p>Para pengamat</p>
--	---

Timnya para calon dan seterusnya itulah
 Itulah
 Tujuan supaya
 Adanya si rekap ini
 Supaya kegiatan pemungutan
 Hasil pemungutan Suara
 Berupa hasil perhitungan Suara itu transparan
 Siapapun bisa mengakses
 Kalau tidak
 Ada yang kalau
 Sorry kalau
 Bisa mengakses ini
 Ini jadi bekal ketika
 Rekap di tingkat Kecamatan
 Untuk sambil sama-sama membandingkan
 Kalau bahasa indonesianya itu
 Kalau bahasa inggrisnya crosscheck itu ya
 Apakah yang ditayangkan itu sudah benar atau belum
 Tetapi proses rekapitulasi di tingkat Kecamatan
 Itu prosesnya adalah
 Membuka kotak Suara dari masing-masing TPS
 Dan di setiap TPS itu ada formulir hasil
 Penghitungan Suara
 Baik itu yang plano maupun yang salinan ya
 Dan itu yang dijadikan dasar
 Untuk melakukan rekapitulasi di tingkat Kecamatan
 Jadi misalkan begini gambarannya teman-teman
 Kalau di sebuah Kecamatan
 Ada 10 desa di Kecamatan itu
 Dan di setiap desa ada 10 TPS
 Maka kemudian
 Ppk panitia pemilihan tingkat Kecamatan akan merekap
 Merekapitulasi hasil penghitungan Suara di
 10 TPS
 Di 10 desa berarti
 100 TPS
 Katakanlah dimulai dari desa a
 Dari desa a kemudian dibuka
 Apa namanya
 Dimulai dari penghitungan sorot pemilu presiden
 Letak seorang kumpul presiden dibuka
 Lalu dikeluarkan formulir c
 Hasil itu itulah yang dibacakan
 Pada rekapitulasi hasil penghitungan Suara di
 Tingkat Kecamatan
 Jadi gambarannya itu
 Nah kalau ada ppk ppk yang
 Beberapa waktu yang lalu ya
 Belum melanjutkan penghitungan
 Rekapitulasi tingkat Kecamatan karena apa
 Memperhatikan
 Sinkron data antara
 Apa yang diunggah dengan yang ditayangkan tadi
 Itu seperti pergerakan pak kopi
 Kenapa kok nggak ditayangkan

	<p>Perkembangannya misalkan Ya karena masih ada yang belum sinkron Maka bagi yang belum sinkron Menunda dulu dan melanjutkan dengan yang sudah sinkron Dan perkembangannya sampai saat ini</p>
<p>00:54:55-01:01:11</p>	<p>Sebagaimana kami sampaikan tadi itu Dari eh 7277 Kecamatan Untuk pemilu presiden Yang sudah rekap sudah selesai 2900 0 5 yang sedang proses 2660 Dan seterusnya Untuk pemilu dpr Dari 7 7277 Kecamatan yang telah selesai dua 1781 Kecamatan yang sedang berproses 2795 Jadi Apa namanya untuk unggah Untuk unggah Bukan unggah Untuk penayangan ya Penayangan hasil Hitung Konversi dari foto Ke angka Itu apa namanya Secara bertahap kita koreksi Sehingga kemudian tayangannya atau penayangan juga Secara bertahap setelah dilakukan koreksi Antara apa namanya hasil penghitungannya Dengan foto Dari form c hasil planet TPS tersebut Sekali lagi Kami tujuannya untuk transparansi Supaya kemudian semua pihak bisa mengakses informasi Hasil penghitungan Suara di TPS Justru kalau kita tutup sama sekali Atau tidak ada si rekap Tidak ada orang kemudian bisa Mengetahui situasi hasil penghitungan Suara Termasuk pada tingkat berikutnya Rekapitulasi Kecamatan juga tidak bisa terkontrol Tidak bisa terpantau Tidak bisa teronitor Hasil penghitungan Suara di masing-masing TPS Hanya pihak pihak tertentu saja yang memegang atau Mengapa ya memeganglah formulir Apa namanya C hasil tingkat TPS Yang mengetahui hasilnya itu Ini saya kira Untuk menjawab beberapa hal yang Berkaitan dengan komplain-komplain terhadap Si rekap kemudian Apa namanya Situasi rekap ituasi di tingkat Kecamatan</p>

Dan seterusnya
Nah untuk
Biaya sirekat
Ini menggunakan apbn untuk penyelenggaraan pemilu
Tentu kami nanti akan
Pertanggungjawabkan dalam bentuk laporan keuangan
Dan juga nanti akan diaudit oleh
Badan pemeriksa keuangan
Dan pembiayaannya tentu tidak hanya pada
Anggaran tahun 2023
Tetapi juga untuk anggaran tahun 2024
Mulai dari pengembangan sampai untuk pelaksanaan
Penggunaan Serikat itu sendiri
Masuk
Oke
Nah kalau
Apa namanya
Kpu pernah membuat simulasi
Penghitungan Suara
Sekali lagi
Simulasi penghitungan Suara dengan dua panel
Seingat saya dibuat
Tiga kali ya mas
Hampir 5 kali ya
Dan dari itu kita buat
Perbandingan
Antara yang satu panel dengan dua panel kekurangan
Kelebihannya
Kekuatan dan kelemahannya
Sehingga kami sampai pada kesimpulan mengusulkan
Perhitungan Suara di TPS
Ke-2 panel memang
Sudah kita sampaikan kepada
Pada saat kpu mengajukan
Draf peraturan kami
Tentang pemungutan penghitungan Suara di TPS
Dan pada kesempatan itu sudah kita paparkan hasil
Simulasinya
Kenapa kami mengusulkan
Kemungkinan opsi untuk
Penghitungan dua panel
Dalam rangka untuk mengurangi beban teman-teman kpps
Dan seterusnya
Bapak pikir juga tidak mudah
Karena misalkan teman
Jajaran bawaslu di tiap TPS itu hanya ada satu panwas
Nah kalau dibuat dua panel juga
Eh
Apa namanya ada problem tentang
Siapa yang mengawasi panel yang lain
Kalau misalkan panuasnya hanya satu
Demikian juga
Eh saksi eh
Peserta pemilu
Karena waktu itu gagasannya adalah

	<p> Untuk pemilu presiden Dan pemilu dpd Satu panel kemudian untuk pemilu dpr DPRD provinsi DPRD Kabupaten Kota satu panel Karena apa untuk pemilu dpr DPRD baik provinsi maupun Kabupaten Kota Peserta pemilihan partai politik ya Tapi kemudian Disampaikan bahwa pasangan calon presiden Wakil presiden Ini juga yang mengusulkan adalah partai politik Sehingga kemudian untuk menyiapkan saksi Lebih dari satu juga Bukan pekerjaan yang mudah Itulah kemudian kenapa pada kesimpulannya Penghitungan Suara di TPS Hanya dilakukan dalam satu panel Dan kami juga membuat beberapa Kebijakan untuk mengurangi beban teman-teman Anggota kpps Diantaranya misalkan begini Salah satu kewajiban kpu itu menyampaikan salinan Formulir hasil penghitungan Suara Formulir c hasil TPS itu kepada Saksi peserta pemilu Kalau di sebuah TPS Ada 18 partai politik Ada tiga pasangan calon Dan katakanlah ya di sebuah provinsi itu dpd-nya ada 12 Dan entah hadir entah tidak Kpu harus menyiapkan salinan formulir itu Berarti dari formulir yang plano ini Kemudian disalin ke dalam Satu formulir yang ukuran kuarto Oleh kpps Dan kemudian dari salinan inilah disalin untuk 18 saksi 18 partai tiga pasangan calon Berarti sudah 21 Kemudian 12 Dpd berarti sudah berapa 33 Ini kan beban yang berat menyalin Karena satu satu berkas formulir itu Berlembar-lembar Maka kemudian untuk mengurangi beban teman-teman kpps Kami mengambil kebijakan Bahwa formulir plano Yang kemudian disalin dalam ukuran kuarto </p>
<p>01:01:12-01:07:12</p>	<p> Ini yang kemudian difotokopi Kita siapkan Biaya untuk fotokopi atau menggandakan Jadi misalkan tadi 33 Tambah satu lagi panvas TPS ya berarti ada 30 4 ya 34 </p>

Maka kemudian
Itu yang difotokopi sebanyak
34 eksemplar disampaikan untuk
Masing-masing saksi peserta pemilu
Dan juga untuk panuas
Dalam hal misalkan ada saksi yang tidak hadir
Pada kegiatan pemungutan penghitungan Suara
Dan ingin memperoleh
Salinan formulir ini
Itu masih tetap kita sediakan
Kita tempatkan di mana
Di kantor-kantor bps
Panitia pemungutan Suara di tingkat desa
Kelurahan dan saksi yang akan mengambil
Formulir tersebut
Atau akan memperoleh formulir tersebut
Ketika datang ke bps harus membawa surat mandat
Untuk menunjukkan bahwa yang bersangkutan betul-betul
Ditugasi oleh
Peserta pemilu
Yang terakhir soal
Pemungutan Suara di ppln
Kuala Lumpur
Perlu kami sampaikan bahwa di kuala lumpur ini
Ada tiga metode yang digunakan yaitu metode pos
Metode kotak Suara keliling
Kemudian yang ke-3 adalah metode
TPS
Pemungutan Suara untuk kotak Suara keliling
Di kuala lumpur dilakukan dua tahap
Tahap pertama adalah tanggal 4 februari 2024
Jadi kotak Suara keliling di kuala lumpur itu
Ada sebanyak 136
Kotak Suara keliling atau ksk
Yang dilakukan pada tanggal 4 februari itu kotak Suara
Nomor satu sampai nomor 92 kemudian
Tahap yang ke-2 itu dilaksanakan pada hari Sabtu
Tanggal sorry
Itu hari Sabtu ya hari Sabtu tanggal 10 februari 2024
Itu kotak Suara keliling
Untuk kotak Suara keliling nomor 93 sampai nomor 136
Metode ke-2
Untuk metode pos
Surat-surat dikirim dalam durasi tanggal dua sampai
11/01/2024 sehingga dengan begitu
Pemilih
Begitu menerima surat Suara bisa langsung memilih
Dan kemudian dikirim balik
Surat Suara yang sudah di
Dicoblos tadi ke kantor ppln
Metode yang ke-3
Metode TPS itu diselenggarakan oleh ppln kuala lumpur
Itu pada hari
Ahad hari minggu tanggal
11 februari 2024

Nah yang mendapatkan rekomendasi
 Untuk dilakukan pemungutan Suara
 Ulang atau PSU
 Untuk pemilu di kuala lumpur itu dua metode
 Metode yang pertama adalah metode pos
 Yang ke-2 adalah metode kotak
 Suara keliling
 Dan kalau kita baca dan kita pelajari
 Rekomendasi
 Bahwa seru tersebut adalah
 Dimulai dari kegiatan pemutakhiran data pemilih
 Mengapa itu yang direkomendasikan
 Karena ternyata
 Banyak alamat yang tidak dikenali
 Sehingga kemudian harus ada pengetahuan data pemilih
 Dengan demikian nanti kami di KPU
 Akan memulai
 Kegiatan pemungutan Suara wewenang kual
 Lumpur dengan pemutakhiran data pemilih
 Berbasis dari dpt yang sudah ditetapkan tanggal 20
 Dan 21 juni 2023
 Lomba badan kual lumpur
 Itu nanti yang akan kita lakukan pemutakhiran adalah
 Alamat alamat yang tidak dikenali
 Jadi sekali lagi untuk pso di kuala lumpur itu tidak
 Kemudian dilakukan dengan menambah pemilih baru
 Tidak yang namanya ulang ya dimulai dari
 Diikuti oleh pemilih
 Yang sudah ada di dalam dpt
 Kemudian
 Berdasarkan alamat alamat yang
 Tidak diketahui atau tidak jelas itu kemudian kita
 Keluarkan di daftar pemilih
 Sehingga itu nanti menjadi basis untuk
 Mengetahuikan data pemilu
 Data dpt pemilu
 Di kuala lumpur yang
 Alamatnya tidak diketahui tadi
 Setelah dikeluarkan kemudian kita sinkronkan dengan
 Daftar hadir
 Pemilih untuk pemilu metode ppsln
 Mengapa bagi pemilih yang sudah
 Menggunakan hak pilihnya dengan metode TPS
 Kan nggak perlu dilakukan
 Atau tidak diikuti dalam pemungutan Suara ulang
 Kira-kira begitu mas Vito dan teman-teman
 Dimulai dari situ
 Untuk jadwalnya sedang kita susun
 Kira-kira pemudahan data pemilih
 Perlu berapa waktu
 Kemudian rekrutmen ulang kpps perlu berapa waktu
 Kemudian
 Mengidentifikasi surat Suara yang masih bisa digunakan
 Perlu berapa waktu
 Dan semua juga kita bicarakan dengan bawaslu

	<p>Supaya kita Lakukan itu Eh apa namanya sesuai dengan rekomendasi bawaslu dan Sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan Pada intinya Rekapitulasi hasil penghitungan Suara untuk pemilu di Kuala Lumpur itu nanti Eh apa namanya Harus sudah selesai sebelum kegiatan Penetapan hasil pemilu nasional oleh KPU dilakukan Jadi kalau tanggal 20 maret 2024 Itu adalah Penetapan hasil pemilu secara nasional oleh KPU Maka dijadwalkan sebelum tanggal itu Itu harus sudah ada Rekapitulasi hasil penghitungan Suara Pemungutan Suara di Kuala Lumpur Baik yang ulang maupun hasil Apa itu namanya pemilu metode TPS Yang itu nanti akan dilaporkan pada KPU Pusat dan dimasukkan dalam rekapitulasi</p>
01:07:12-01:13:32	<p>Nah kemudian Kira-kira Untuk pemungutan Suara ulang atau PSU di Kuala Lumpur Itu akan digunakan menggunakan metode apa Kan yang diulang atau yang direkomendasi diulang kan Metode pos dan metode kotak Suara keliling Kami mempertimbangkan Untuk tidak Menggunakan metode pos Dalam pemungutan Suara ulang Karena informasi di lapangan Ini yang sering diberi problem Termasuk 5 tahun yang lalu Pemilih di Kuala Lumpur juga yang profil Adalah metode force Sehingga kemungkinan metode pemungutan Suara Ulang PSU yang akan digunakan adalah metode TPS Ln dan yang ke-2 kotak Suara keliling mengapa Karena pemilih ini juga tersebar di beberapa tempat Sehingga yang jauh jauh dari ibukota Atau dari tempat PPS Itu akan dilayani dengan kotak Suara keliling Yang terakhir Soal pemungutan Suara ulang Itu kira-kira yang akan hadir berapa Mempengaruhi partisipasi atau tidak Pasti Baik di dalam negeri maupun di luar negeri Pemungutan Suara ulang Itu tidak bisa kita pastikan Apakah pemilih yang hadir Pada kegiatan pemungutan Suara 14/02/2024 kemarin bisa hadir kembali atau tidak</p>

	<p> Atau bisa jadi Eh yang hadir bisa lebih banyak Yang tergantung juga Eh jenis pemungutan Suara ulangnya untuk pemilu apa ya Ini bukan soal Misalkan sekarang perhitungan saya harus diketahui Rekapitulasi di tingkat Kecamatan sudah diketahui Ini bukan soal Kemudian apakah pemilih Yang akan hadir Atau Suara yang akan diperoleh dari pemungutan Suara Ulang atau PSU Berpengaruh terhadap kursi atau tidak Kemenangan pasangan calon presiden atau tidak Kpu ini berpikirnya atau bertindakya adalah Dalam rangka untuk Melayani pemilih menggunakan hak pilih Yang ke-2 memurnikan kembali Proses pemungutan Suara yang dianggap Cacat atau tidak sesuai dengan Prosedur yang ditentukan Saya kira itu Terima kasih Baik teman-teman Terima kasih pak ketua pak idham Pak sekjen Berikut tadi Beberapa Update informasi Yang telah disampaikan oleh kita beserta dengan Data-data Yang jelas teman-teman sampai pada tahapan saat ini Lepas dari berbagai Dinamika dan ISU yang berkembang di luar Yang jelas proses rekapitulasi di tingkat Kecamatan Baik untuk pemilu presiden Pemilu legislatif dpr DPRD provinsi DPRD Kabupaten Kota Dan dpd berlangsung Kalau kita lihat secara proporsi antara Yang telah selesai rekapitulasi tingkat Kecamatan Yang selesai dan kemudian yang sedang berjalan Rata-rata di atas 72% 76% sampai bahkan Nah artinya Ini nanti hasil dari rekapitulasi di tingkat tbk Yang nanti formulir di hasil ya Itu juga akan diunggah dalam sistem sirekat Itulah jadi basis evidence Bahwa sistem yang dibangun oleh kpu itu bisa Mengkurasi dan memproteksi data-data otentik Yang akan dipergunakan sebagai basis Apa namanya Penghitungan yang Kemudian ditentukan oleh undang-undang </p>
--	--

Sedangkan proses konversi menjadi numerik itu
 Bahwa ada kendala
 Tapi yang jelas kami ingin menyampaikan satu hal
 Kami sangat mengucapkan terima kasih yang luar biasa
 Apresiasi yang luar biasa
 Kepada jajaran kami di tingkat TBS
 Yang telah bekerja siang dan malam
 Para anggota kpps
 Yang telah bekerja siang malam dengan segala kendala
 Hambatan dan kemudian dinamikanya
 Telah berpartisipasi menyelenggarakan
 Penyelenggaraan pemilu tahun 2024 dengan sangat baik
 Dan kemudian telah menjaga
 Proses pelaksanaan pemilu
 Yang disertai dengan bukti otentik yaitu unggah
 Hasil seplano seplano ya
 Yang di tingkat
 Tks kemudian dalam-dalam database sirekat
 Nah bahwa kemudian masih ada sekian persen
 Yang kemudian kendala
 Itu sudah menjadi bagian dari tanggung-jawab
 Kami di kpu
 Dan sistem si rekap yang akan
 Membersihkan
 Sebagaimana yang
 Kami sampaikan
 Dalam Update kali ini juga sejak tanggal 15
 Februari sampai dengan tanggal
 22 februari ya kemarin atau bahkan hari ini
 Kami juga sudah melakukan berbagai
 Langkah terkait dengan perbaikan koreksi data
 Kalau di kpri
 Levelnya untuk pemilu presiden
 Untuk dpr dan kemudian dpd
 Secara berjenjang juga kpu provinsi
 Dan kpu Kabupaten Kota juga melakukan koreksi
 Kami juga sekali lagi
 Ingin menyampaikan terima kasih kepada kepada
 Atas partisipasi masyarakat
 Secara luas baik yang sifatnya individual
 Maupun yang
 Dalam kelompok-kelompok asosiasi
 Karena kami juga memperhatikan
 Misalnya teman-teman yang kemudian
 Bisa menemukan data-data yang perbedaan antara
 Unggah data dengan yang di siregap
 Itu kemudian menjadi bahan masukan
 Di kami selain juga
 By system kami juga menemukan
 Nah kami juga menyampaikan begini
 Teman-teman yang sudah mengunggah di media sosial
 Apakah
 Unggahan unggahan yang kemudian ditemukan keliru
 Coba diperiksa lagi apakah sudah dilakukan koreksi
 Nah kalau kemudian sudah dilakukan koreksi mohon

	<p>Unggahan itu tidak diturunkan Tetapi ditambahkan dengan yang hasil koreksi Jadi sama-sama Jadi kami juga sangat merasa terbantu Termasuk analisis yang dilakukan oleh beberapa orang Apa namanya ahli Yang kemudian melibatkan Sistem teknologi yang juga sangat mutakhir Yang kemudian menemukan data secara acak Dan itu kemudian kami sangat berterima kasih sekali Ternyata data yang ditemukan tidak Berpotensi tertentu kepada pasangan calon tertentu Itu juga ada</p>
<p>01:13:32-01:15:37</p>	<p>Kami juga selain Apa namanya tentu Memitigasi dan kemudian melakukan Kontrol terhadap Sistem informasi yang kami miliki Kami juga mendapatkan banyak masukan dari Banyak pihak Oleh karena itu tentu saja Kami berterima kasih Bagaimanapun juga si rekap sebagaimana tujuan kami awal Bahwa sistem ini akan mengkurasi data-data Otentik eviden base Berupa c hasil D hasil Yang nanti sampai berjenjang ke tingkat Kabupaten Kota Provinsi dan itu kemudian jadi basis data Bahwa kemudian ketika mengubah memang ada catatan Itu yang sedang kami perbaiki Dan kemudian Ternyata ini gayung bersambut Karena publik juga memberikan masukan yang sangat luas Kami tidak menyatakan bahwa jumlahnya kecil ya Dari masuk apa namanya data yang kami kurasikan O koma sekian Persen yang anomali Tapi data ya data Dan yang jelas Sistem kami menemukan dan kemudian mengkurasi Yang jelas untuk publik juga biar tidak Miss leading Dalam konteks informasi Sampai sekarang komitmen kpu Untuk unggah data tetap akan dilakukan Secara berjenjang Sekarang tinggal begini teman-teman Kita minta Kita semua fokus Ke rekapitulasi yang dilakukan di Kecamatan Karena nanti akan juga menghasilkan di hasil Yang juga jadi basis penghitungan Sehingga itu paling tidak bisa menurunkan Tensi tensi yang sebenarnya</p>

	<p>Relatif tidak diperlukan oleh kita Saya kira itu yang bisa Saya sampaikan sebagai catatan Terima kasih sekali lagi kepada Penyelenggara di tingkat bps Kemudian teman-teman Bpk yang saat ini sedang bekerja Kita juga minta agar kpu Kabupaten Kota Dan kpu provinsi Juga melakukan supervisi Agar proses rekapitulasi yang berjalan di bpk saat ini Berlangsung dan Apa namanya berlangsung dan baik sehingga menghasilkan Data-data otentik yang nanti jadi basis bukti Kita semua kita akhiri konferensi pers Sore ini wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Selamat sore</p>
--	--

Judul Video Konferensi Pers : Live Streaming Konferensi Pers Perkembangan Pemilu Tahun 2024, Jumat, 23 Februari 2024

Tanggal tayang : 27 Februari 2024

Timeline	Audio
00:00:50-00:05:26	<p>Kita mulai ya teman-teman Selamat sore Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Om swastiastu namo buddhaya Salam kebajikan buat kita semua Yang saya hormati Teman-teman media Terima kasih sekali lagi Atas kehadirannya untuk menghadiri kegiatan Konferensi pers yang dilakukan oleh Komisi pemilihan Umum Dalam rangka Memberikan Update Terkait dengan beberapa ISU Dan juga perkembangan informasi Pelaksanaan dan penyelenggaraan Pemilu 2024 Hadir bersama-sama Kita semua di sini ada Pak hasima syari ketua kpu Kemudian pak yulianto sederajat Beliau ketua divisi untuk urusan Logistik keuangan Perencanaan Organisasi Umum dan yang lainnya Kemudian hadir bersama-sama kita juga ada TIt Deputi administrasi Pak suryadi dan kemudian kepala biro teknis Ibu melgia melgia van harling Nah sebagai informasi Anggota-anggota kpu yang lain sedang mendapatkan tugas</p>

	<p> Untuk Terkait dengan Rencana pelaksanaan pemungutan Suara ulang di Kuala Lumpur Jadi hadir bersama kita Di sini ada tiga Anggota KPU Nah ada 4 ISU Sebenarnya dari Dari apa namanya perkembangan tentang Update informasi pemilu Yang pertama Pelaksanaan rekapitulasi di tingkat Kecamatan Oleh BPK dan juga PPLN nanti Update Update Beserta datanya akan disampaikan oleh ketua KPU Dan juga nanti akan kami sertakan semua data Sekaligus informasi detailnya dalam Rilis yang akan kami sampaikan Yang ISU pertama Pelaksanaan rekapitulasi di tingkat Kecamatan oleh PPK Dan PPLN nanti perkembangannya sejauh mana Yang ke-2 Pelaksanaan rekapitulasi di tingkat Kabupaten Kota Itu sebagai ISU ke-2 Karena sebagian besar Pelaksanaan rekapitulasi Penghitungan Suara Sudah terjadi di Sekian ribu BPK kita Nanti detailnya ada Dan sebagian juga pada saat yang bersamaan Juga dilakukan rekapitulasi di tingkat Kabupaten Kota Meskipun jumlahnya juga masih belum besar Tetapi yang di BPK yang Relatif besar Kemudian yang ke-3 Terkait dengan Data daerah Atau TBS yang melaksanakan pemungutan Suara ulang Pemungutan Suara lanjutan Dan kemudian pemungutan Suara susulan Nah kami memberikan Update untuk Informasi dan data hari ini Itu cut off-nya di tanggal 26 Februari 2024 17.00 Jadi kemarin Nah tentu saja kalau nanti ada data-data Perkembangan berikutnya Kami akan tetap lakukan Update Yang ke-4 Kami juga ingin Meng Update perkembangan data si rekap Di mana kami melakukan perbaikan Perbaikan tetap dilakukan dan kemudian </p>
--	---

	<p>Teman-teman juga bisa langsung mengakses Bagaimana kemudian Improvement yang terjadi di Si rekap karena kalau sampai sekarang Itu sudah mulai terlihat beberapa data Selain hitung Suara baik untuk pilpres Pileg dpr dpd DPRD provinsi dan Kabupaten Kota juga Sudah ada rekapitulasi Dan nanti akan ketahuan Kalau misalnya di hasil Kecamatan Misalnya di satu dapil Dengan beberapa Kabupaten Kota Di satu Kabupaten Kota ada sekian jumlah Kecamatan Maka akan terupdate Di situ berapa Kecamatan yang sudah ada di hasilnya Berapa yang masih belum jadi progresnya dan improve-nya Improvement yang terjadi di sana Nah yang ke-5 sebenarnya bukan ISU ke-5 Tapi nanti pak derajat mungkin juga akan menyampaikan Pada tahap yang sama Saat ini kami juga sedang mempersiapkan Perkembangan tahapan pilkada ini juga Apa namanya Secara simultan Kami di kpu Walaupun nanti pilkada lebih banyak di teman-teman kpu Provinsi dan Kabupaten Kota Tetapi tetap dalam kontes kebijakan Itu dalam wilayah dan kendali Komisi pemilihan Umum republik Indonesia Saya kira itu pak ketua Silakan bisa membacakan detail detailnya Nanti setelah pak ketua dan kemudian pak derajat Kita akan buka sesi tanya jawab Dan kemudian kita akhiri silakan</p>
00:05:31-00:10:28	<p>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Selamat siang dan salam sejahtera untuk kita sekalian Yang saya hormati Mas agus melas anggota kpu Mas agus sederajat anggota kpu Mas suryati kepala biro perencanaan Mbak melgi kepala biro teknis Pada kesekjenan kpu Teman-teman sekalian Saudara jurnalis yang Berbahagia yang berkesempatan hadir pada Konferensi pers kpu pada hari ini Hari Selasa tanggal dua 07/02/2024 Pada kesempatan ini kami akan menyampaikan beberapa Perkembangan Penyelenggaraan pemilu tahun 2024 Nanti pada bagian akhir Kita akan sama-sama</p>

	<p>Menyaksikan layar di belakang sana nanti kamera Tolong ditata untuk bisa me Apa namanya me Apa namanya Menyorot Menyorot atau Merekam lah ya gitu ya Mendokumentasikan apa yang di layar Saudara sekalian Yang pertama Tentang pelaksanaan rekapitulasi di tingkat Kecamatan Oleh ppk panitia pemilihan Kecamatan dan ppln panitia Pemilu luar negeri Kecamatan kita atau ppk Itu ada 7277 ppk Dan ppln ada 128 ppln Berdasarkan Update informasi yang kami terima Yang kami kumpulkan sampai dengan hari ini hari Selasa Tanggal 27 februari 2024 jam 2 dini hari WIB tadi Untuk rekapitulasi di tingkat Kecamatan Untuk pemilu presiden dan wakil presiden Dari 7277 ppk Yang telah selesai melaksanakan rapat pleno Rekapitulasi Penghitungan perolehan Suara di tingkat Kecamatan Berjumlah 5403 5 4 0 tiga Kecamatan Setara dengan 74,2 puluh 5% Yang masih proses Rekapitulasi Plenore kapitalasi Penghitungan perolehan Suara di 5 Kecamatan Berjumlah 853 Kecamatan atau setara dengan 11,7 puluh 2% Yang belum melaksanakan rapat pelenur kapitalisme Ketentuan Suara Di tingkat Kecamatan masih ada 1021 Kecamatan atau 1021 Kecamatan setara dengan 14 03 Mengapa ini belum Dilaksanakan Karena masih ada yang kemarin Pemungutan Suara ulang Pemungutan Suara susulan atau PSS Dan juga pemungutan Suara Lanjutan Untuk pemilu di luar negeri Teman-teman ppln Telah selesai melaksanakan rapat pleno rekapitulasi Penghitungan pemulihan Suara pada 127 ppln jadi dari 128 Ppln sudah selesai semua kecuali satu yaitu ppln kuala Lumpur ini setara dengan 99 21 persen</p>
--	---

	<p>Sedang diproses adalah di kuala lumpur Yang ke-2 untuk rekapitulasi hasil penghitungan Suara Di tingkat Kecamatan dan ppln untuk pemilu anggota dpr Yang pertama untuk bpk Pengikat pemilihan Kecamatan Yang telah selesai melaksanakan rapat Plenor rekapitulasi penghitungan golekkan Suara Di tingkat Kecamatan Untuk pemilu anggota dpr Itu 5300 Kecamatan 530 Kecamatan Setara dengan 72 83 Berikutnya yang masih dalam proses Melaksanakan rapat pleno Rekapitulasi pinuhan perolehan Suara Di tingkat Kecamatan Berjumlah 896 Kecamatan Atau setara dengan 12,3 puluh 1% Yang belum melaksanakan rapat Pleno rekabirasi pinuhan perolehan Suara Di tingkat Kecamatan masih ada 1081 Kecamatan atau 1081 Kecamatan Setara dengan 14 86 persen Untuk rekapitulasi hasil penghitungan perolehan Suara Pemilu dpr Oleh ppln panitia pemilu luar negeri Yang telah selesai melaksanakan rapat pelenore Kapitalasi penghitungan pelayanan Suara di ppln Adalah 127 ppln atau setara dengan 99,2 puluh 1% Yang masih dalam proses adalah ppln kuala lumpur Hanya satu itu saja</p>
00:10:29-00:16:30	<p>Berikutnya adalah pemilu anggota dewan Perwakilan daerah atau dpd yang Telah selesai melaksanakan rapat pleno Rekapitulasi penghitungan golongan Suara Di tingkat Kecamatan Sebanyak 5348 Kecamatan 5 tiga 4 8 Kecamatan setara dengan 73,4 puluh 9% Yang masih dalam proses melakukan Plenor rekapitulasi penghitungan Goyangan Suara Di tingkat Kecamatan berjumlah 823 Kecamatan Setara dengan 11,3 puluh 1% Kemudian Ppk atau Kecamatan yang belum melaksanakan rapat Plenor rekapitulasi penghitungan Goyangan Suara di tingkat Kecamatan berjumlah 1106 Kecamatan 1106 Kecamatan atau setara dengan 15 20 Selanjutnya untuk pemilu anggota DPRD provinsi Selesai yang telah selesai melaksanakan rapat Plenore kapitalasi penghitungan perolehan Suara Di tingkat Kecamatan itu</p>

	<p>5282 Kecamatan atau setara dengan 72 58 persen yang masih dalam proses Melaksanakan rapat pleno rekapitulasi lingkungan Uraian Suara di tingkat Kecamatan Ada 871 Kecamatan 11 31 Kemudian yang belum melaksanakan Rapat lenore kapitalasi lingkungan dengan Suara Pemilu anggota dpr di provinsi di tingkat Kecamatan Masih Ada 1124 Kecamatan atau satu satu dua 4 Kecamatan Setara dengan 15,4 puluh 5% Kemudian yang berikutnya Untuk pemilu anggota DPRD Kabupaten Kota Ini nanti hitungannya berbeda dengan yang pemilu Yang lain-lain Karena apa untuk provinsi DKI Jakarta tidak ada Pemilu anggota DPRD Kabupaten Kota karena dprdnya hanya ada DPRD provinsi Sehingga nanti Eh apa namanya Untuk yang pleno di Tingkat Kecamatan hasil pemilihan anggota DPRD ini Dari 514 Kabupaten Kota Dikurangi 6 Kabupaten Kota di DKI Jakarta Yang telah selesai melaksanakan rapat pelindung Rekapitulasi Penyambungan Suara di tingkat Kecamatan Berjumlah 5265 5 dua 6 5 Kecamatan atau setara dengan 72,7 puluh 9% Kemudian yang masih dalam proses Melaksanakan rapat beliau Rekapitulasi hasil penghitungan keluhan Suara di Tingkat Kecamatan Berjumlah 830 Kecamatan atau setara dengan 11 48 Yang belum melaksanakan rapat beliau Rekapilasi penghitungan keluhan Suara Di tingkat Kecamatan Masih ada 1.138 Kecamatan atau setara dengan 15 73 Teman-teman sekalian para jurnalis yang ke-2 Perkembangan tentang Pelaksanaan Rapat pleno Rekapitulasi Hasil penghitungan perolehan Suara Di tingkat kpu Kabupaten Kota Dari 514 kpu Kabupaten Kota Sampai dengan hari ini Selasa 27 february jam 2 Dini hari WIB Adalah sebagai berikut Untuk pemilu presiden dan wakil presiden Dari 515 kpu Kabupaten Kota Yang telah selesai melaksanakan rapat plenor</p>
--	--

	<p>Rekapitulasi Penghitungan dewan Suara di tengah Kabupaten Kota Berjumlah 13 Kabupaten Kota atau setara dengan 2,5 puluh 3% Yang masih dalam proses melaksanakan Rapat pleno Rekapitulasi penghitungan perolehan Suara Di tingkat Kabupaten Kota 47 Kabupaten Kota atau setara dengan 9 14 Kemudian yang berikutnya yang belum melaksanakan Rapat pleno Rekapitulasi penghitungan perolehan Suara di Tingkat Kabupaten Kota Berjumlah 454 Kabupaten Kota atau setara dengan 88,3 puluh 3% Yang ke-2 untuk pemilu anggota dpr Ri Dari 514 Kabupaten Kota Yang telah menyelesaikan rapat pleno Rekapitulasi hasil penghitungan belahan Suara Di tingkat Kabupaten Kota Berjumlah 12 Kabupaten Kota Atau setara dengan 2,3 puluh 3% Yang masih dalam proses Melaksanakan Rapat pleno Rekapitulasi hasil penghitungan Uraian Suara di tingkat Kabupaten Kota berjumlah 43 Kabupaten Kota atau setara dengan 8,37% Yang belum melaksanakan rapat Line oleh kaburasi Dengan keluhan Suara dengan Kabupaten Kota berjumlah 459 Kabupaten Kota atau setara dengan 89,3 puluh persen Yang berikutnya untuk pemilu dpd Dari 514 Kabupaten Kota Yang telah selesai melaksanakan rapat pleno Rekapetulasi hasil penghitungan pelayan Suara Di tingkat Kabupaten Kota Berjumlah 13 Kabupaten Kota Atau setara dengan 2,5 puluh 3% Kemudian masih dalam proses Melaksanakan rapat pleno rekapilasi hasil Penghitungan perolehan Suara di tingkat Kabupaten Kota Berjumlah 44 Kabupaten Kota atau setara dengan 8 56 Yang belum melaksanakan rapat untuk Rekapiulasi perlindungan Suara di wilayah Kabupaten Kota berjumlah 457 Kabupaten Kota Atau setara dengan 88,9 puluh 1% Berikutnya untuk pemilu anggota DPRD provinsi Dari 514 Kabupaten Kota Telah selesai melakukan Pleno rekapitulasi</p>
00:16:31-00:20:38	Penghitungan perolehan Suara tingkat Kabupaten Kota Sudah

Berjumlah 12 Kabupaten Kota
 Atau 2,3 puluh 3%
 Kemudian masih dalam proses
 Melaksanakan rapat pleno
 Rekapitulasi penghitungan perolehan Suara
 Di tingkat Kabupaten Kota
 43 Kabupaten Kota
 Atau setara dengan 8,3 puluh 7%
 Yang belum melaksanakan rapat pleno
 Rekapitulasi pengiriman perolehan Suara
 Di tingkat Kabupaten
 Kota berjumlah
 459 Kabupaten Kota atau setara dengan 89,3%
 Yang terakhir untuk rekapitulasi
 Untuk pemilu anggota DPRD
 Kabupaten Kota
 Sebagaimana saya sampaikan tadi
 Dari 514 Kabupaten Kota itu
 6 Kabupaten Kota yang ada di wilayah
 Provinsi DKI Jakarta
 Tidak ada rekapitulasi untuk pemilu DPRD
 Kabupaten Kota
 Karena memang tidak ada DPRD-nya Kabupaten Kota
 Sehingga
 Yang melaksanakan
 Apa namanya pemilu
 Anggota DPR di Kabupaten Kota ada 508
 Kabupaten Kota
 Dari 508 Kabupaten Kota tersebut
 Yang telah selesai melaksanakan rapat
 Pleno rekapitulasi penghitungan golongan Suara
 Di tingkat Kabupaten Kota
 Berjumlah 13 Kabupaten Kota untuk setara dengan
 2,5 puluh 6%
 Kemudian yang masih dalam proses
 Melaksanakan rapat pleno
 Rekapitulasi dengan golongan Suara
 Di tingkat Kabupaten Kota berjumlah 47
 Kabupaten Kota atau setara dengan 9 25
 Kemudian yang belum melaksanakan
 Rapat pleno rekapitulasi penghitungan dengan Suara di
 Kabupaten Kota berjumlah
 448 Kabupaten Kota atau setara dengan 88,9 belas persen
 Itu
 Perkembangan informasi tentang pelaksanaan rekapitulasi
 Rapat pleno rekapitulasi
 Penghitungan perolehan Suara di tingkat
 KPU Kabupaten Kota
 Yang berikutnya adalah
 Informasi perkembangan tentang
 Daerah atau
 Tempat pemungutan Suara atau TPS
 Yang melaksanakan pemungutan Suara ulang PSU
 Pemungutan Suara lanjutan atau PSL
 Dan pemungutan Suara susulan atau PSS

	<p>Sampai dengan hari ini tanggal 27 februari 2024 Jam 2 dini hari tadi Daerah yang telah melaksanakan pemungutan Suara ulang Atau PSU pemungutan Suara lanjutan atau psl Dan pemungutan Suara susulan atau PSS Adalah sebagai berikut Jumlah pemungutan Suara ulang Ada pada 738 TPS 738 TPS Kemudian yang melaksanakan pemungutan Suara susulan 117 TPS Eh sorry ya Oh sorry maaf Maaf saya ulangi Yang melaksanakan pemungutan Suara ulang 738 TPS Yang melaksanakan pemungutan Suara lanjutan psl 117 TPS Kemudian yang ke-3 yang melaksanakan Pemungutan Suara susulan Atau PSS adalah 258 TPS Jadi total TPS yang telah menyelenggarakan pemungutan Suara ulang Pemungutan Suara lanjutan dan pemungutan Suara susulan Itu ada 1113 TPS Atau satu satu tiga TPS Persebarannya Daerah yang melaksanakan pemungutan Suara ulang Pemungutan Suara lanjutan Dan pemungutan Suara susulan Tersebar di 38 provinsi Kemudian berada pada 229 Kabupaten Kota Dan tersebar di 430 Kecamatan Dan 560 desa kelurahan yang dilaksanakan Mulai tanggal 15 februari Sampai dengan 27/02/2024</p>
00:20:40-00:25:30	<p>Selanjutnya Untuk si rekap ya Perkembangan data si rekap Sebagaimana kami informasikan sejak awal Pasca pemungutan Suara tanggal Hari Rabu tanggal 14 Februari 2024 Yaitu sejak tanggal 15 februari hari kamis 15 februari 2024 Sampai dengan hari ini Selasa 27 februari 2024 Jadi dalam durasi berapa 12 hari ya Perkembangannya sebagai berikut ya Ini yang saya sampaikan adalah Data anomali Anomali itu saya kira teman-teman sudah paham ya bahwa Hasil unggah foto form c hasil itu yang di scan Lalu kemudian hasil pembacaannya anomali Dan kemudian kami lakukan koreksi secara bertahap Mulai 15 februari Sampai dengan hari ini</p>

Jumlahnya adalah sebagai berikut
 Untuk pemilu presiden
 Dan wakil presiden sebanyak 154.541 pps
 Satu 5 4
 5 4 satu
 Yang ke-2 untuk pemilu dpr Ri
 Sebanyak 13.767 TPS
 Atau satu tiga 7 6
 7 TPS untuk pemilu dpd sebanyak 16.450 TPS atau satu 6
 4 5 5
 0 TPS sementara untuk
 Data anomali
 Temuan data anomali dan kemudian hasil koreksinya
 Untuk pemilu DPRD provinsi
 Itu dikerjakan oleh KPU provinsi
 Dan kemudian untuk pemilu DPRD
 Kabupaten Kota dikerjakan oleh KPU
 Kabupaten Kota
 Sementara itu yang
 Berkaitan dengan perkembangan informasi pemilu
 Nanti kita sama-sama saksikan tayangan di sana setelah
 Kontes ini penyampaian informasi ini
 Bagaimana perkembangan
 Apa namanya
 Rekapitulasi di tingkat Kecamatan
 Dan rekapitulasi di tingkat Kabupaten
 Dan nanti kita sama-sama saksikan
 Unggahan formulir
 Eh jenis atau model
 Di Kecamatan
 Di hasil Kecamatan
 Itu rekap Kecamatan
 Dan kemudian nanti kita saksikan sama-sama
 Formulir jenis
 Atau model di b
 Rekapitulasi hasil Kabupaten Kota
 Sehingga dengan begitu
 Apa namanya
 Apa-apa yang dikerjakan secara berjenjang rekapitulasi
 Secara berjenjang
 Hasilnya berita acara juga kita unggah ke
 Si rekap supaya kemudian semua pihak
 Bisa mengikuti
 Bisa mengakses supaya tahu perkembangan
 Hasil penghitungan Suara secara berjenjang
 Dan rekapitulasi hasil perolehan Suara
 Secara berjenjang
 Demikian dari saya
 Selanjutnya untuk perkembangan
 Tahapan pilkada akan disampaikan mas derajat
 Silakan masukkan
 Cek
 Terima kasih mas ketua
 Mas ketua mas melas
 Pak karo bu karo yang saya hormati

	<p>Dan kawan-kawan media semuanya Seperti yang disampaikan pak melas tadi Ya di tengah tengah kpu Ini menuntaskan seluruh rangkaian tahapan untuk pemilu Saat ini pun juga sudah masuk untuk tahapan pilkada Dan tentunya juga sudah disiapkan oleh kawan-kawan yang Seluruh Indonesia ini Baik kpu provinsi maupun kpu Kabupaten Kota Yang menyelenggarakan pilkada serentak Di seluruh Indonesia Jadi untuk tahapan terdekat yang saat ini Yaitu berdasarkan peraturan kpu Nomor dua 2002 4 tentang tahapan Program dan jadwal untuk pemilihan Gubernur dan pemilihan bupati wakil bupati Tahapan awal yang perlu dipersiapkan Adalah terkait dengan pendaftaran Pemantau pemilihan Dan pendaftaran Pencalonan perseorangan Jadi untuk pendaftaran pemantau pemilihan Atau pemantau pilkada Ini ya lebih-lebih simpelnya begitu Jadi untuk pemberitahuan Dan pendaftaran pemantau pemilihan dilaksanakan mulai Hari ini tanggal dua 07/02/2002 4 Sampai dengan Tanggal 16/11/2024 Pendaftaran Dan akreditasi pemantau pemilihan dalam negeri Mendaftar untuk mendapatkan akreditasi Dari kpu provinsi maupun kpu Kabupaten Kota Atau kpu republik Indonesia Jadi untuk akreditasi untuk pemantau Untuk pemilihan gubernur dan wakil gubernur Itu dari akreditasinya dari kpu provinsi</p>
00:25:31-00:29:23	<p>Berikutnya untuk pemantauan Pemilihan bupati Wakil bupati atau pemilihan walikota wakil walikota Akreditasinya di kpu Kabupaten Kota Pun berikutnya untuk memantau pemilihan asing Mendaftar pada kpu Republik Indonesia Atas rekomendasi Kementerian Yang menyelenggarakan urusan pemerintahan Di bidang luar negeri untuk mendapatkan akreditasi Nah itu tahapan untuk pilkadanya ya bapak ibu semua Kawan-kawan semua Berikutnya tahapan Terdekat lagi adalah untuk persiapan Pencalonan perseorangan Untuk calon gubernur dan calon wakil gubernur Calon bupati dan calon wakil bupati Calon walikota dan calon wakil walikota</p>

Adalah
Peserta pemilihan yang diusulkan oleh partai politik
Gabungan partai politik
Atau perseorangan yang didaftarkan
Atau mendaftar di
Komisi pemilihan Umum provinsi
Kemenuhan persyaratan dukungan
Pasangan calon perseorangan dilaksanakan
Mulai tanggal 5 mei 2024
Sampai dengan 19 agustus 2024
Jadi ini Update untuk tahapan pilkada
Yang paling dekat
Yang juga harus sudah dilaksanakan
Jajaran oleh kpu
Kpu provinsi
Dan kpu Kabupaten Kota
Ya yang untuk kpu
Provinsi pasti untuk yang pilihan gubernur ya
Yang kemudian untuk pemilihan bupati dan pemilihan
Walikota pasti di kpu Kabupaten Kota
Untuk proses
Pendaftaran pemantau
Terima kasih
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Baik terima kasih pak ketua
Pak derajat
Teman-teman semua
Sebelum nanti kita lihat tayangan
Perkembangan si rekap dari
Si rekap web
Kita buka dulu sesi tanya jawab
Sebelum itu saya mau koreksi
Ternyata data Update yang dilakukan oleh pihak kpu
Sebelumnya kan tanggal
26 februari pukul 17
Ternyata sampai tadi malam
Dini hari pukul 2 pagi
27 februari tetap bekerja
Dan data-data
Update an itu adalah dua per
Data yang disampaikan tadi adalah per 27 februari pukul
02 dini hari
02 waktu Indonesia Barat
Demikian koreksinya
Baik kita buka sesi
Tanya jawab
Yang belakang
Satu dari itu btw ya btw
Kemudian mbak dian
Kompas
Ada lagi
Yang belakang sana
Yang duduk mbak
Belakangnya insan iya
Dari mana mbak

	<p>Inews bentar saya Cek dulu ya btw Kemudian Kompas Inews Terus masnya dari Republika Banyak juga ya Akah ya akah dari mi Media Indonesia Atau ada masih Oh ya dari Dari Pikiran rakyat Satu dua Tiga 4 5 6 ada 6 Entar kita Dua lagi deh Kayak inews juga tadi Oh portal pertanyaannya kira-kira beda lah Ya inews Terus yang paling belakang dari mana mas Kuparang oke Oke kita mulai dulu dari btw</p>
00:29:24-00:35:44	<p>Micnya silahkan ya Terima kasih untuk kesempatannya Perkenalkan saya Helmo Timothy Dari btw mas Ini terkait dengan pemilihan ulang yang di Malaysia ya Boleh disampaikan Ini untuk waktu pastinya kapan Dan kemarin Ini kan KPU Menonaktifkan 7 anggota PPLN yang di Malaysia Nah ini sifatnya pemberhentian sementara Itu merupakan sanksi hukum kah Atau Apa dari pihak KPU sendiri juga menerapkan Sanksi hukum yang lain Mungkin kalau di dalam undang-undang pemilu itu kan ada Apa ya tindak Tindak pidana pemilu Apakah itu juga tergolong dalam Penerapan di dalam penonaktifan 7 anggota PPLN di Malaysia Oke saya itu aja Terima kasih Baik terima kasih Dari btw terkait dengan pemilihan Suara ulang di Kuala Lumpur ya Yang ke-2 dari Mbak Dian ya Terima kasih Selamat sore Pak Ketua Mas Agus Milas dan Mas Derajat</p>

Saya ada tiga pertanyaan ini
 Yang pertama terkait dengan PSU
 PSS dan psl gitu
 Tadi sudah disebutkan datanya
 Ya pengen tahu alasan untuk PSU
 PSS dan psl itu apa aja ya mas
 Kalau kemarin sempat disebutkan
 Itu alasannya diantaranya akses
 Kondisi alam
 Cuaca terus ada masalah dpt juga ya
 Nah kalau alasan-alasan itu
 Kan seharusnya sudah bisa diantisipasi sejak awal ya
 Misalnya kalau soal alam
 Logistiknya mungkin bisa dikirimkan lebih cepat gitu
 Nah mungkin
 Bisa dijelaskan lebih jauh gitu
 Dielaborasi alasannya seperti apa untuk PSU itu
 Terus yang ke-2
 Untuk pemilu luar negeri yang dilaksanakan PSU
 Di Malaysia itu kan
 Kalau kita baca baca lagi berita di pemilu 2019
 Problemnya itu hampir sama
 Mungkin mas hasyim juga tahu karena
 Kalau baca baca berita file lama itu
 Narasumbernya mas hasyim
 Nah ini kan
 Tahun 2019 itu kan juga ada dua ppln yang diberhentikan
 Nah untuk pemilu 2024 ini ada 7 gitu
 Ini hampir sama juga nih problemnya
 Terus juga di 2019 ada
 Ditemukan surat Suara yang sudah dicoblos
 Juga di sebuah ruko gitu
 Itu mungkin
 Alasannya kpu
 Itu masih menerapkan metode pos
 Itu apa yang mas hasyimkan
 Sebenarnya
 Itu masalah yang sama ya di pemilu sebelumnya
 Kemudian
 Kemarin juga ada rapat mas
 Antara kpu bawaslu
 Dan Kementerian luar negeri
 Apakah sudah ditentukan juga
 Kapan jadwal PSU ini
 Di kuala lumpur akan
 Dilaksanakan gitu
 Terus yang ke-3 ini
 Soal dulu
 Kalau nggak salah
 Presiden jokowi itu pernah bilang bahwa
 Kpu harus berhati-hati terkait urusan teknis
 Karena urusan teknis ini bisa jadi politis gitu
 Pengen tahu aja sih pandangan dari kpu
 Terkait hal-hal teknis ini
 Kan spekulasinya udah luas ya mas

Ya udah ada yang menduga bahwa ini curang gitu
Nah
Apakah kpu sendiri juga khawatir gitu mas
Bahwa kendala-kendala teknis ini
Akan digunakan untuk kecurangan gitu
Tanggapannya seperti apa
Terima kasih
Oke makasih mbak dian
Tapi kalau
Lebih baik tadi teknis teknisnya dielaborasi dikit
Jadi kita nggak
Ngawang ngawang tuh teknis politis
Politis teknis apa gitu
Misalnya ada contoh kasus konkrit apa
Oh siregap nah gitu maksudnya
Kan lebih enak kita punya bayangan sama
Oke makasih
Nanti kita respon itu ya
Silakan sekarang ke inews
Ya selamat sore pak
Saya anggita dari inews TV
Yang ingin saya tanyakan
Soal hasil scan satu
Yang tidak ada atau blank
Itu bagaimana dengan kelanjutannya pak
Gimana gimana
Soal hasil scan c
C hasil
Yang tidak ada atau blank
Saya ingin menanyakan untuk kelanjutannya
Terima kasih pak
Itu aja oh ya udah kalau gitu
Sama inews yang portal ya iya mas
Saya Jonathan dari inews
Portal ini ada cuplikan di media sosial
Ada ali it dari tim
Timnas amin mengatakan bahwa
Sir cup ini sebenarnya nggak berfungsi
Yang berfungsi itu situng yang
Maksudnya hanya dialihfungsikan dari situng 2019
Respon dari kpu gimana
Apakah ada batas bisa dibaca ulang
Diatraksikan ulang coba
Jadi alih it dari timnas amin menyebut
Sirekat itu hanya
Merupakan alih fungsi dari situng di tahun 2019
Kpu ada tanggapan
Oh gitu ya
Makasih alih fungsi ya
Soalnya tadi bacanya kan
Itu nggak punya fungsi gitu
Lebih bagus hitung baca
Awalnya kan gitu ya
Iya tidak berfungsi
Iya kan gitu

	<p>Tapi oke-oke Makasih saya catat ya makasih Sekarang ke republika ya Republika dulu Selamat sore pak ketua mas-mas Mas komisioner saya bayu republika Mau nanya terkait si rekap Ini kan udah 12 hari sejak Hari pemungutan Suara Kenapa sampai sekarang itu Update yang data yang munculnya itu Belum 100 di DKI juga kan kemarin sempat terakhir Berhenti di tanggal 22 Pukul 323 00 Terus beberapa hari kemudian terus Update lagi Cuman beberapa hari ini cuman di DKI cuman 1% gitu mas Oke sementara kalau dibandingin dengan Atau cari pembanding dikawal pemilu Org itu di DKI udah 85 Data yang masuk Sementara di siraekap 37 provinsi yang lain Kalau tadi kan DKI Aku fokus di DKI oke-oke Cuman di siraekap masih 71 Ini kendalanya apa Updatenya kok lama Itu aja sih Banyak kasih itu Itu aja mas Oke makasih mas Dari republika selesai Sekarang ke media Indonesia</p>
00:35:48-00:41:50	<p>Selamat sore mas hasyim Mas melas mas derajat dan Petinggi-petinggi yang lain Masih mau makasih mas Dipanggil mas Yang lain manggil saya Bapak dong Biar muda Mau lanjut soal Tesu di Malaysia Di kuala luntur tepatnya Ini Terkait Aturan dasarnya Kan kalau di PSU Eh di undang-undang pemilu dan pkpu mungkin turunannya 10 hari dilaksanakan Dan sementara ini sudah lewat dari 10 hari Mau bertanya aja mas Ini apakah kpu menyiapkan dasar hukum yang baru Untuk melaksanakan itu untuk mencegah Persoalan hukum Atau senjata hukum yang akan timbul nantinya gitu</p>

	<p>Apakah ada koordinasi dengan bawaslu untuk Biar nggak dimasalahkan lagi atau seperti apa Terus jadwalnya apakah Sudah ada mas Tahapan berikutnya Ini katanya dimulai dari pemutakhiran data pemilih Seperti itu Terima kasih ya Makasih mas Cukup ya dua itu ya PSU ya Silakan sekarang Pikiran rakyat ya oke Selamat sore Bapak-bapak komisioner kpu Nama saya Rizki dari pikiran rakyat media network Saya ingin bertanya soal data anomali pilpres ya Data anomali pilpres ini apakah udah dapat Udah diberitahukan sebelumnya Kepada ke-3 pasangan calon Ada klaim dari Timnas amin Kemarin pada tanggal Senin kalau nggak salah Mereka bilang di Sekretaris koleksi perubahan bahwa Udah ada tiga setengah juta yang dihapus oleh kpu Pada tanggal 15 februari Itu di TPS 6 kelurahan Way kanan kalau nggak salah di pesawaran Iya Kabupaten pesawaran tuh Timnas amin belum dapat pemberitahuan resmi Oh klaim dari mereka Nah apakah Dari 100.000 TPS ini apakah udah dapat pemberitahuan sebelumnya gitu Kepada 33 paslon Dan dan juga apakah ada koreksi bersama-sama Kan kita ketahui Kita ketahui pada tahun 2019 itu kpu datang langsung ke Apa ppk atau ke pps untuk mengoreksi bersama-sama lah Soal DANA analogi tersebut Itu aja makasih oke Baik terima kasih yang ini Khusus yang ini ya tiga setengah juta itu ya Dari kumparan Ya terakhir Baik terima kasih bapak-bapak komisior kpu Saya fadlan dari kumparan Izin pak terkait dengan website di pemilu 2024 kpu ID ini Situsnya ini untuk jamnya atau waktunya ini Update hingga saat ini Namun untuk pergerakan progres dari hasil</p>
--	---

TPS nya masih di mentok 77
Apakah ini sudah di Update kembali ataukah memang
Masih mentok di
Situ aja menunggu PSU dan lain-lainnya begitu makasih
Oke yang kumparan ya terima kasih
Yang jelas kalau ini saya juga buka
Ini Update yang paling aktual
Jadi misalnya versi 26/02/2024 16.00
16.00 menit ke satu detik ke 59
Itu Update terakhir
Jadi datanya
Kita nggak bisa bohong kan
Itulah datanya
Kecuali nanti misalnya sore ini apakah ada Update lagi
Ya itu akan juga pasti mengalami perubahan
Tapi kita konteksnya untuk sirekat bukan
Di sini nanti ada yang mau disampaikan pak ketua
Terkait dengan bagaimana perkembangan
Rekapitulasi yang sedang berjalan
Di bpk
Dan kalau kemudian selesai itu munculnya seperti apa
Dan sebagian kecil
Setelah dari bpk
Kan tadi 5000-an sekian kan
Untuk hampir semua jenis
Pemilihan kan
Nah kemudian
Ada sebagian yang kemudian rekapnya dilakukan di
Kabupaten Kota
Dan itu bukti otentik berupa data
Itu ada di sana
Semua itu yang poin utamanya
Soal nanti yang tiga setengah juta
Begini sorry mas
Iya tiga setengah juta itu
Itu langsung waktu itu
Ada salah satu wakil redaktur di metro TV
Yang kebetulan kenal saya itu tanya itu
Dan memang buktinya di satu TPS
Jadi tidak membutuhkan
Kecuali datanya di banyak TPS
Ya 100.000 TPS dengan total tiga setengah juta enggak
Itu satu TPS
Yang kemudian keliru
Ketika diunggah
Apa adanya itu udah benar
Tapi ketika dikonversi
Itu keliru angkanya
Angkanya anomali
Lebih dari dpt
Ya ratusan kan
Lebih dari 300
Nah tapi begitu dikoreksi di tingkat Kabupaten Kota
Kan koreksinya di Kabupaten Kota apa di di
Apa adminnya kpu

	<p> Itu kemudian pencatatannya Itu kan misalnya Misalnya paslon a Paslon satu gitu dapat 4 6 kemudian paslon Dua dapat 100 berapa Kemudian paslon tiga dapat berapa gitu Itu digabungin di satu gitu Jadi angkanya tiga setengah juta Itu loh itu sih sebenarnya koreksinya Dan kemudian ya tentu karena pertanyaan-pertanyaan itu Kalau pertanyaan-pertanyaan yang muncul Adalah anomali yang lebih dari dpt Itu kan banyak kasus Dan kemudian diselesaikan dengan proses yang Selama ini juga kami Update Misalnya sampai sekarang kan 154.000 sekian TPS kan ya Yang kami Update Dari tanggal 15 february sampai sekarang Nah Tapi karena itu angkanya langsung tiga setengah juta Turunnya kan Jauh kan dari 31 Jadi 25 tuh Dari kalau nggak salah 11 juta atau 13 juta turun jadi 9 8 juta waktu itu Nah itu kami beri atensi khusus Makanya kami periksa Dan detail segala macam Sampai kemudian kronologis peristiwanya Itu yang kemudian Kebetulan saya yang yang mencari Karena komunikasi awalnya Kan dengan saya-saya sampaikan di grup pimpinan Dan oleh pak idham disampaikan ke publik Di situ klarifikasinya Jadi itu murni kasusnya di satu TPS gitu loh Bukan kemudian di banyak TPS Tapi nanti kita Bisa respon lebih lanjut yang Urusan ini ya makasih Silakan pak Terima kasih mas melas Terima kasih teman-teman jurnalis </p>
<p>00:41:51-00:47:10</p>	<p> Dari berbagai macam pertanyaan ini Kalau kita buat cluster ada dua ya Yang pertama soal Apa namanya sirekat Kemudian yang ke-2 Soal pemungutan Suara ulang Pemungutan Suara lanjutan Dan pemungutan Suara susulan Yang pertama saya mau bahas untuk yang sirekat dulu Yang pertama </p>

	<p> Pada dasarnya Teman-teman kpps Setelah memfoto Formulir c hasil plano di TPS yang ada Angka talinya itu Itu kemudian dikirim ke data center kpu Dan kemudian dari situ dibaca oleh sistem atau Serikat Itu dan kemudian Dipublikasikan fotonya Dan juga angka hasil pembacaan dari foto tersebut Itu di Update terus Namun demikian Sebagaimana saya sampaikan pada tanggal 15 Februari 2024 yang lalu Baik sistem atau secara sistem Sebenarnya bisa membaca Kalau ada angka hasil konversinya itu anomali Kenapa kalau di dalam negeri Per TPS itu kan maksimal pemilih 300 Begitu ada angka perolehan lebih dari 300 pasti anomali Maka kemudian oleh Sistem di cluster Yang sudah terlanjur terpublikasi Tetap terpublikasi Kemudian yang terkluster Anomali kemudian kita lakukan koreksi koreksi Dan setiap kali ada anomali secara publik Kami sampaikan melalui Apa namanya konferensi pers ini Perkembangannya seperti apa sampai dengan hari ini Jadi kami tidak-tidak memberikan Apa namanya informasi secara Tertulis kepada Peserta pemilu baik itu partai politik Pasangan calon presiden Wakil presiden ataupun dpd Sebagai peserta pemilu Tapi setiap perkembangan kalau ada data anomali Dan kemudian kita koreksi Apa namanya Selalu kami sampaikan Perkembangannya lewat konferensi pers Yang siaran persnya Kita sampaikan juga kepada Atau pres rilisnya Kita sampaikan juga kepada teman-teman jurnalis Perlakuan kami sama semuanya juga demikian Jadi semuanya melalui informasi publik Yang kita sampaikan melalui siaran pers Dan juga konferensi pers Yang ke-2 Soal Update Eh apa namanya Eh tayangan yang angka hasil konversi pembacaan foto </p>
--	--

Itu beberapa waktu yang lalu
Kan kita apa istilahnya ya tunda dulu untuk
Tayang karena setiap kali foto
Unggahan foto itu naik atau terkirim
Itu secara otomatis kemudian akan terbaca
Kemudian kita publikasikan secara bertahap
Yang angkanya sudah sinkron
Bagi yang belum sinkron kemudian kita cek ulang
Dan kemudian kita koreksi
Sebagaimana yang kami sampaikan tadi datanya
Supaya apa tampilan publikasinya juga
Tidak menimbulkan problem
Ketika dibaca atau diakses oleh
Berbagai macam pihak
Sehingga kemudian
Kemarin agak tersendat itu karena
Kita cek ulang kalau sudah clear
Sudah sama atau sudah sinkron
Baru kita unggah supaya tidak
Kerja dua kali
Demikian ini yang urusan sirekat ya
Kemudian
Ada juga apa namanya unggah formulir
Eh c hasil yang
Eh kosong
Misalkan ada beberapa formulir yang diunggah tapi
Eh ada bagian-bagian yang kosong
Nanti akan kami periksa kembali
Dan kemudian kami usahakan untuk
Eh apa namanya bisa diunggah
Jadi kami juga membuat kebijakan
Bagi teman-teman anggota kpps
Misalkan ya
Yang belum sempat memfoto
Atau kualitas fotonya
Kurang bagus itu
Kemudian ketika rekap ppk kotak Suara kan dibuka nih
Kotak prosesnya rekapitulasi di ppk itu adalah
Kotak Suara dibuka
Kemudian yang digunakan untuk basis menghitung
Dalam rekapitulasi
Itulah formulir ciplano
Yang difoto itu
Nah itulah kemudian diberi kesempatan untuk
Teman-teman kpps memfoto
Ulang supaya kemudian terdokumentasi semua
Sehingga hal-hal yang katakanlah belum-belum
Apa masih blank atau masih kosong
Itu nanti kita
Sebisa mungkin kita lengkapi
Nah yang berikutnya saudara sekalian
Hmm apa itu namanya
Perkembangan ya
Unggahnya sampai sekarang masih pada angka
77 tadi yang kami sampaikan

	<p>Jadi secara bertahap kita pelan-pelan untuk Mengunggah kalau hasil koreksinya Sudah selesai dan Kenapa sampai di 14 hari Ke depan setelah apa Namanya tanggal 14 Februari angkanya masih di angka sekitar berapa 77 77 51 Saya kira Patut kita syukuri karena sudah naik pada angka segitu</p>
<p>00:47:10-00:53:03</p>	<p>Karena begini teman-teman sekalian Si rekap pertama kali digunakan Ini sekaligus menjawab ya Apa perbedaannya situng dan si rekap Di pemilu 2014 Dan pemilu 2019 Sistem informasi hasil penghitungan Suara Atau sering disingkat atau disebut dengan situng Itu mekanismenya kira-kira begini Ini ada formulir Yang c plato Yang ada angka tali-tali itu Itu disalin dulu di formulir yang ukuran kuarto Itu ada dua salinannya Satu salinan Yang kemudian Ini dijadikan dasar untuk menyalin Yang akan disampaikan kepada saksi-saksi peserta Pemilih yang hadir dan juga untuk panwas TPS Satu lagi yang salinan untuk Nanti dibawa ke kantor kpu Kabupaten Kota Di scan scannya di kantor kpu Kabupaten Kota Dan kemudian dikirim ke data center Kpu Pusat itu 2014 Dan 2019 yang di scan adalah salinan Dan yang menyeken di tingkat kpu Kabupaten Kota Nah perkembangannya kemudian tentu kita evaluasi ya Sekali lagi yang namanya menyalin dari formulir Plano ke kuarto Itu pasti ada potensi Salah tulis Salah jumlah Salah hitung dan seterusnya Maka kemudian Mulai pilkada 2020 Kpu mengembangkan atau menggunakan atau Memperkenalkan si rekap Sistem informasi rekapiulasi hasil penghitungan Suara Model atau metode yang digunakan adalah Aplikasi sirekat oleh teman-teman kpps Itu di download di handphone-nya masing-masing Dan di dalam handphone itu Sorry pinjam handphone-nya satu Di download di handphone</p>

	<p> Dan kemudian di handphone Itu setelah ada aplikasi sirekat Di dalam aplikasi sirekat ada fungsi foto jadi Fungsi foto Yang digunakan itu bukan-bukan Foto Yang sudah mbd atau sudah nempel di handphone bukan ya Tapi fungsi foto yang ada di sirekap Di situlah kemudian difoto Dan kemudian Hasil foto itu Sebagian udah kita sampaikan beberapa waktu yang lalu Yang kita tayangkan di situ Kalau Belum sesuai atau tidak sesuai Kemudian ada fungsi edit Sesuai atau tidak sesuai Itu hasil pembacaan dengan angkanya Ada fungsi edit Untuk memilih anggota dpr Dpr di provinsi DPRD Kabupaten Kota Dan dpd Tapi untuk pemilu presiden tidak disediakan menu edit Supaya apa-apa adanya aslinya seperti itu Kalaupun toh nanti ada yang belum sesuai Apa namanya Admin yang kita berikan akses untuk melakukan Apa istilah koreksi Atau apa namanya fungsi koreksi itu di kpu Kabupaten Kota Tidak di kpps Ini semuanya dalam rangka untuk Katakanlah menjaga keaslian Apa adanya yang di TPS itu yang diunggah Sehingga seperti yang tadi disampaikan oleh teman Pikiran rakyat Ya yang soal Kok angkanya jutaan tadi itu Itu kita temukannya hanya di satu TPS Saya katakan Saya sampaikan berkali-kali bahwa Begitu angkanya melampaui 300 Itu pasti anomali karena pemilih maksimal 300 Katakanlah partisipasinya Sampai dengan Sampai dengan 90% Misalkan 90% kali 300 sekitar 270 orang Maka pokoknya kalau begitu ada angka melampaui angka 300 pasti anomali dan sistem mengenali Nah begitu ada angka Yang anomali itu kita cek Sebetulnya pembandingnya apa Hasil konversi ini pembandingnya kita lihat </p>
--	--

	<p>Unggah form c Hasil yang kemarin sudah kami Sama-sama kita Tunjukkan sama-sama kita perhatikan Jadi yang kita gunakan adalah Kalau di Serikat ya kalau angka Angka konversinya yang dipublikasikan itu tidak tepat Maka kita rujuk Kita cek pembandingnya adalah foto Fotonya bagaimana Dan foto ini sebagaimana formulir d Eh formulir c Hasil plano TPS Yang itu di dalam kotak Suara yang ketika rekap dinilai Kecamatan itulah yang Dibuka dan dibacakan yang dijadikan rujukan Nah saya lanjutkan Bedanya situng dengan Serikat di situ Jadi kalau Serikat ini Yang difoto itu adalah Formulir c Plano itu adalah formulir Pertama kali yang digunakan Untuk mengadministrasikan hasil perolehan Suara Jadi begitu ketua kpps buka surat Suara dibuka sah Untuk paslon nomor sekian Itulah pertama kali dicatat di formulir c pelano Angkanya pakai angka tali itu misalkan dapat satu satu Begitu sampai 5 di Apa namanya Garis miring itu kan Sehingga itu Ukurannya 5 Nanti 5 lagi seperti itu Dan kalau yang salinan tidak ada lagi angka talinya Kalau salinan sudah Angka dan huruf Yang dibagikan atau disampaikan kepada saksi Di TPS adalah salinan yang Ukurannya kuarto Maupun kepada pengawas TPS Namun akses si rekap Web ini juga bisa diakses oleh semua Partai politik semua peserta Pemilu bahkan calon maksudnya calon tuh begini Peserta pemilu dpr Dan DPRD kan partai politik Calon calonnya kan Yang namanya saksi di TPS kan saksinya partai Bukan saksinya calon Kalau calon nggak bisa mengakses Dokumen langsung Di TPS ya mengaksesnya lewat sikap</p>
00:53:04- 00:56:52	<p>Soal penilaian Apakah si rekap membantu atau tidak</p>

	<p> Bermanfaat atau tidak Silakan dikomentari kami kalau Yang ngomentari kami Dikira mengklaim apa Subjektif lah Silakan saja Nah semoga saja teman-teman jurnalis yang di sini juga Apa namanya mengikuti perkembangan itu Apa namanya Apakah yang hasil Angka tayangan Hasil konversi maupun unggah form C hasilnya itu Nah bahwa Ada beberapa TPS yang Kalau dibuka Unggah formulir c-nya belum ada Sehingga angka konversi hasilnya juga belum ada Memang dalam antrian sebelum kita tayangkan Apa itu namanya Kita koreksi Kita cek dulu Kalau belum sinkron Maka kita koreksi Tapi Yang kita unggah terus adalah foto formulir c hasilnya Itu plano kita unggah terus Tapi hasil konversinya kita unggah secara bertahap Setelah melalui Verifikasi yang berlapis-lapis itu Saya kira itu yang berkaitan dengan sirekat Nanti perkembangannya kita sama-sama saksikan di layar Yang ke-2 Soal pemungutan Suara ulang Pemungutan Suara susulan Dan pemungutan Suara lanjutan Kalau dibuat cluster nanti kami buat Ini lagi ya Apa itu namanya Detailnya ya PSU karena apa itu Di berapa TPS Daerah mana Kemudian yang psl itu karena apa PSS karena apa Yang misalkan ya Seperti karena ada banjir Sehingga kemudian tidak bisa dilanjutkan Kemudian karena ada kerusakan seperti yang dianiaya itu Kemudian yang Apa itu namanya Distribusi logisnya terlambat Di beberapa Kabupaten Kota di Papua Itu bukan PSU namanya Ada yang masuk ke teori pemungutan Suara lanjutan </p>
--	--

	<p>Jadi sudah digelar tapi belum bisa dilanjutkan Sehingga dilanjutkan Kemudian ada yang PSS pemungutan Suara susulan Karena apa belum digelar sama sekali Kemudian disusulkan di hari-hari berikutnya Kalau PSU itu pada dasarnya sudah digelar Tapi kemudian ada beberapa Problem misalkan Ada pemilih yang tidak berhak Lalu menggunakan hak pilihnya di situ dan seterusnya Kalau PSU ini Sebagian besar Atau kalau boleh dikatakan tidak semuanya gitu Ya itu berdasarkan rekomendasi dari panwas Dan juga bawaslu Nah berdasarkan itu kemudian dibuat kajian Dan teman-teman yang memutuskan Apakah PSU atau tidak adalah kpu Kabupaten Kota setempat Sehingga dengan begitu Kabupaten Kota yang Terkena atau ada PSU Itu tentu harus Melalui proses diskusi dengan teman-teman bahwa Situasinya bagaimana dan seterusnya Termasuk tentang Batas akhirnya itu kan pemungutan Suara ulang Adalah 10 hari setelah hari pemungutan Suara Kalau pemungutan suaranya itu 14 februari hari Rabu Maka kesempatan paling akhir adalah 24/02/2024 Sehingga Seperti kami sampaikan beberapa waktu yang lalu Sebelum dilaksanakan PSU kami sampaikan Eh kontes seperti ini perkembangannya Eh itu batasnya yang sering Kemudian kami mendapat Apa kata ada problem Dan kemudian kita komunikasikan Antara kpu dengan daoslu Sebagaimana yang pertemuan kemarin itu Itu diantaranya begini Bagaimana kalau rekomendasinya itu Datangnya h min satu sebelum batas akhir Kalau ternyata ada proses untuk mengundang pemilih Menyiapkan logistiknya Dan seterusnya Itu yang kita bicarakan dengan Teman-teman bawaslu</p>
00:56:52- 01:03:42	<p>Nah kesimpulannya adalah Kalau ada situasi Rekomnya mepet mepet ya katalah h min satu Dan kemudian Apa namanya Dari segi kesiapan dan segala macam Tidak mungkin dilaksanakan Maka kemudian</p>

Diharapkan teman-teman kpu Kabupaten Kota
 Yang mendapatkan
 Rekomendasi pemungutan Suara
 Ulang itu kemudian menjawab surat bawasl
 Diberikan penjelasan mengapa kemudian
 Tidak dapat dilaksanakan pemungutan Suara ulang kalau
 Surat rekomendasi itu tiba
 H min satu sebelum 24 february atau
 Bahkan pada 24 february atau sudah melewati 24 february
 Nah khusus untuk situasi yang
 Pemungutan Suara
 Kuala Lumpur ini
 Saya-saya bicara soal batas waktunya dulu ya
 Ini termasuk kategori
 Yang luar biasa
 Tentu tidak bisa digunakan ketentuan yang h
 Plus 10 hari itu
 Karena apa satu
 Yang direkomendasikan untuk pemungutan Suara ulang itu
 Metode pos metode pos
 Surat Suara
 Oleh ppln kuala Lumpur dikirim kepada pemilih
 Itu jadwalnya tanggal dua sampai 11/01/2000
 24 kapan pemungutan suaranya
 Begitu pemilih menerima surat Suara
 Bisa langsung nyoblos
 Dan dikirim balik ke ppln
 Nah kemudian
 Yang ke-2
 Yang direkomendasikan untuk pemungutan Suara ulang
 Adalah kotak Suara keliling
 Metode kotak Suara keliling atau metode ksk
 Itu di kuala Lumpur dilaksanakan dua tahap
 Jadi kotak Suara keliling di kuala Lumpur ada
 136 ksk
 Untuk ksk kotak sore keliling nomor 1-92
 Itu digelar pada 04/02/2024
 Penyelenggaraan pemungutan suaranya
 Untuk kotak Suara keliling atau ksk nomor 9 3-1
 Tiga 6
 Itu digelar pada tanggal 10/02/2024
 Ini kalau dihitung
 H plus sepuluhnya udah
 Jauh melampaui
 Apalagi kemudian rekomendasinya pemungutan
 Seorang dewa Lumpur
 Dimulai dari pemutakhiran data pemilih
 Itu artinya apa
 Setelah kita periksa bersama-sama
 Keyakinan tentang validitas
 Dan kualitas daftar pemilih dpt di kuala Lumpur
 Tidak meyakinkan
 Dalam pandangan teman-teman panuas kuala Lumpur
 Sehingga apa seperti disampaikan mbak dian tadi
 Kemudian surat Suara ini

	<p> Terutama metode pos Menjadi tidak jelas Apa namanya Terkirimnya Dan segala macam Misalkan begini mbak dian dan juga teman-teman jurnalis Pemilu 2019 Ini kan ppln mengirim Surat Suara metode pos Melalui pos Malaysia Dikirim ke mana ke alamat Yang tersedia Alamat pemilih Maksud saya Kalau alamatnya tidak jelas Pasti ini tentu sender Surat suaranya kembali lewat pos ke ppln Artinya belum dicoblos Karena belum diterima oleh pemilih Kenapa belum diterima Ya karena alamatnya Tidak jelas Bagi yang diterima oleh pemilih Itu kemudian Pemilihnya akan mencoblos Dan kemudian kirim balik Melalui apa Eh iya melalui pos Ditempatkan di dalam Amplop yang disiapkan oleh ppln Jadi tidak menyiapkan sendiri sudah otomatis disiapkan Tinggal kirim aja Semua biaya pos ditanggung oleh Ppln atau kpu Nah faktanya 2019 Ditemukan di satu tempat Ada surat Suara metode pos dalam karung Karungnya pos Malaysia Yang waktu itu viral videonya dicoblosi sendiri Dan kemudian sebenarnya saya ditugaskan ke sana 2019 dan Tidak bisa diakses Karena sudah ditulis lain oleh polisi Malaysia Nah karena sampai dengan penghitungan Suara Tidak bisa diakses ya kemudian tidak dihitung Tapi jelas jelas menjadi sesuatu yang aneh Karena apa mestinya diterimanya alamat Sendiri-sendiri Masing-masing alamatnya pemilih Tapi kok dalam Apa itu namanya Karung dalam jumlah banyak Pemilu ini Pertanyaannya siapa yang bisa mengakses itu Ke kantor posnya misalkan </p>
--	---

Tapi faktanya kan barang itu ada di luar
Nah yang 2024
Video-video juga bertebaran juga kan
Yang di situ ada
Karung-karung yang isinya
Yang tulisannya pos Malaysia juga
Yang isinya surat Suara
Dan kemudian
Ada beberapa orang yang di situ dalam video
Mencoblosi sendiri caleg tertentu dan capres tertentu
Sampai sekarang
Yang waktu itu kami sampaikan
Ditelusuri oleh panwa
Sampai sekarang belum dapat diketemukan
Tetapi faktanya begini
Surat Suara yang
Return to sender
Itu banyak sekali
Nanti kami Update jumlahnya
Karena ini kan kami sedang menurunkan tim
Ke kuala lumpur
Untuk
Menelusuri itu semua
Untuk memastikan
Lalu pemutakhiran data pemilih akan dimulai dari mana
Dan seterusnya
Kemudian ada-ada di dua tempat itu
Yang kira-kira begini
Ada di sebuah kantor pos pucang
Di kuala lumpur
Itu ada orang datang bawa karung
Pos Malaysia
Isinya surat Suara
Diantar ke kantor pos
Pertanyaannya
Kok bisa ada orang bawa
Apa namanya karung
Tulisannya pos Malaysia
Isi surat Suara pos
Diantar ke situ
Mestinya kan nggak ada situasi ini
Mestinya by pos semua kan satu satu
Oleh kantor pos pucung
Lalu di apa namanya ditahan
Diinformasikan kepada ppln
Dan nggak bisa diakses
Mestinya nggak bisa diakses begitu begini
Ini kan aneh
Anomali mestinya tergiring lewat pos
Tapi kok
Dalam bentuk karung
Lalu ada juga di
Peristiwa yang lain
Ada orang pakai
Seragam pos Malaysia

	<p>Menghantar Karung pos Malaysia Yang isinya juga serat Suara Seingat saya-saya agak lupa jumlahnya Tapi sebagian itu sudah dicoblos Sebagian masih utuh Artinya masih dalam amplop Yang alamatnya alamat nama pemilih Dan alamat pemilih itu Nah ini kan keanehan Keanehan atau anomali Kenapa surat-surat dalam karung Pos Malaysia Bisa berada di luar Dan dipegang atau di dalam penguasaannya Pihak yang eh apa namanya Eh tidak berwenang</p>
<p>01:03:43- 01:09:34</p>	<p>Berdasarkan itu Teman-teman sekalian mbak dian Maka metode Yang akan digunakan untuk pemungutan Suara ulang di di Adalah walaupun ya yang Direkomendasikan metode pos Tapi ke depan Untuk pengumuman Suara ulangnya Itu akan menggunakan dua Metode metode TPS dan metode kotak Suara keliling Kemarin ketika praktek Pemungutan Suara kotak Suara keliling di Malaysia Tanggal 4 februari dan 10 februari Kita juga meminta kita kirimkan surat Supaya pemilih yang hadir Menggunakan kotak Suara keliling itu difoto Wajahnya dan ID nya Paspur atau ktp atau apa di foto Untuk memastikan bahwa orang yang hadir Itu ada di dalam daftar pemilih Kalau enggak nanti kan Suara apa orangnya enggak ada tapi suaranya ada Itu untuk menghindari situasi situasi Seperti itu Dan kita sedang eh apa Mempersiapkan segala sesuatunya termasuk data informasi Pemilih yang hadir di metode TPS Pemungutan Suara di kuala lumpur tanggal 11/02/2024 Supaya nanti Yang sudah pernah hadir metode TPS kan Tidak masuk dalam daftar pemilih Untuk apa itu namanya PSU Situasi ini pernah kita alami di dalam negeri Misalkan ya pilkada Kabupaten sampang seingat saya 2018 Nanti tolong dicek Kalau saya salah Kemudian pilkada</p>

	<p> Kabupaten nabire 2020 kemarin situasi covid Yaitu mahkamah konstitusi diputuskan hasil Pilkadanya dibatalkan Dan harus diulang dimulai dari pemutakhiran data Memilih jadi Kalau situs seperti ini maka ketentuan memang h 10 setelah coblosan juga Tidak dapat digunakan Dan itu sudah kita bicarakan dengan bawaslu bagaimana Apa namanya landasan Hukum yang tepat Untuk dilakukan pemungutan Suara yang melampaui Batas waktu tersebut Karena kan mulai dari pemungutan Apa pengetahuan data pemilih Sementara ini Tapi masih sementara ini ya Pada intinya targetnya adalah Rekapitulasi hasil penghitungan Suara Di ptln GL harus sudah selesai sebelum Rekap nasional selesai Jadi direncanakan Nanti kami pastikan lagi kami Sampaikan lagi kepada teman-teman Kalau sudah ada keputusan Ini gambaran awalnya Rencananya untuk pemungutan Suara Metode kotak Suara keliling PSU ya PSU kotak Suara beliau akan dilaksanakan Pada hari Sabtu tanggal 09/03/2024 kemudian untuk metode TPS Nya akan digelar pada hari ahad atau hari minggu Tanggal Berapa 10 Ya 10 maret 10 maret yang ksk-nya Sabtu 09/03/2024 Untuk metode TPS nya Hari ahad 10/03/2024 Yang ksk begitu selesai Kandungan kotak suaranya keliling nih Ada kpps-nya Ada petugasnya yang ngawal Selesai kemudian disampaikan ke PPN Sehingga besok harinya Kalau pemungutan Suara Sudah selesai metode TPS Maka penghitungannya akan dilaksanakan Bersamaan dengan metode TPS Sehingga diharapkan Sampai dengan tanggal 12 Maret sudah ada rekapitulasi Hasil penghitungan Suara untuk ppln Kuala lumpur Sehingga nanti </p>
--	---

	<p> Bisa apa namanya melengkapi Laporan rekapitulasi untuk pemilu luar negeri Sampai hari ini Ppln seluruh dunia jadi 128 ppln Itu yang sudah hadir di kantor KPU Sudah ada 36 ppln Dan sudah siap mengikuti Rapat plinglu terbuka Rekapitulasi hasil penghitungan Suara Yang akan kita mulai hari Rabu besok Tanggal 28 februari Mulai 9.00 pagi Dan rekapitulasi Dimulai dari rekapitulasi hasil penghitungan Suara Pemilu di luar negeri Yang sudah selesai dilakukan rekap Dan tentu akan dihadiri oleh Saksi dari masing-masing peserta pemilu Yaitu peserta pemilu presiden Wakil presiden Kemudian eh Peserta pemilu partai politik Dan peserta pemilu Saksi dari peserta pemperseorangan calon dpd Juga jadi oleh tawastu Dan apa namanya Dkpp dan juga stakeholder yang Berkaitan dengan kepemiluan Dan tentu saja teman-teman jurnalis juga bisa meliput Karena namanya juga rapat Pleno terbuka sehingga siapapun bisa Sehingga siapapun bisa mengakses Tapi tentu saja Untuk masuk ruangan karena ada keterbatasan ruangan Nanti oleh tim Biro humas ya Disiapkan ID untuk liputan Rekapitalasi Dan tentu saja untuk memudahkan komunikasi kita semua Sebagaimana yang sudah sudah tentu Pemimpin deteksi atau pemimpin media Teman-teman Sekalian memberikan surat tugas atau surat mandat Siapa yang ditugaskan untuk liputan Di situ untuk memudahkan komunikasi kita saya kira Itu respon dari saya Selanjutnya teman-teman televisi Kameramen bisa geser dulu kameranya supaya bisa Menyaksikan tayangan yang ada di Di layar sana Oke-oke Saya nanti ke sana ya temen-temen ditata dulu ya </p>
--	---

Coding Konten Konferensi Pers KPU Terkait Sirekap Pasca Pencoblosan Pemilu 2024

No	Tanggal	Tokoh	Waktu	Kutipan	Positif			Pengaruh & Kekuasaan		Penghindaran			
					Kesamaan Pemikiran	Persuasif	Merendam Krisis	Memastikan tindakan	Menyatakan ketidaksepakatan	Mengurangi reaksi negatif	Menangkis kesalahpahaman	Kontrol masyarakat dan media	
1	14 Februari 2024		00:03:23	pada kesempatan ini yang pertama kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh rakyat Indonesia para pemilih yang telah berpartisipasi aktif hadir di dalam kegiatan pemungutan Suara di TPS nya masing-masing dan juga masih setia. kami juga monitor untuk menunggu dan juga mencermati mendokumentasikan kegiatan penghitungan Suara di TPS-TPS yang sampai sekarang masih berlangsung kami juga mengucapkan terima kasih kepada peserta pemilu baik pasangan calon presiden,wakil presiden, partai politik, perseorangan calon dpd yang menjadi peserta pemilu pada pemilu 2024 ini kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintah baik pemerintah Pusat pemerintah daerah panglima tni kapolri beserta jajarannya yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi untuk penyelenggaraan pemungutan penghitungan Suara tentu saja semua dukungan bantuan dan fasilitasi itu tiada lain dan tiada bukan sama-sama dalam rangka untuk melayani pemilih untuk dapat menggunakan hak pilih pada hari ini Rabu 14 februari 2024			1						
			00:05:44	pada kesempatan ini kami juga mengucapkan terima kasih apresiasi dan rasa hormat kami kepada teman-teman penyelenggara pemilu di lapangan teman-teman kpu provinsi beserta jajaran Sekretariat teman-teman kpu Kabupaten/Kota beserta jajaran Sekretariat teman-teman ppk di tingkat Kecamatan pps di tingkat desa kelurahan dan terutama kepada teman-teman penyelenggara di pps yaitu para anggota kpps yang telah bekerja keras bekerja maksimal sesuai dengan kemampuannya masing-masing untuk memberikan layanan yang paling baik kepada pemilih pada pemilu 2024 ini sekali lagi kami ucapkan terima kasih rasa hormat kami kepada teman-teman kpps terutama	1								
			00:14:42	hasil penghitungan Suara berbentuk plano itu juga bisa diakses oleh siapa saja dan bisa di download oleh siapa saja yang mengakses informasi tersebut saya kira demikian informasi perkembangan mutakhir berkaitan dengan kegiatan puncak pemilu 2024 yaitu pemungutan Suara dan penghitungan Suara di TPS untuk pemilu 2024				1					1
2			00:05:06	assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh selamat sore salam sejahtera buat kita semua ketua kpu dan juga ketua bawaslu para jajaran anggota kpu dan juga pak sekjen teman-teman jurnalis yang saya banggakan terima kasih atas waktu dan kesabarannya untuk membersamai kpu dan juga bawastu dalam tahapan tahapan pemilu menyampaikan informasi menyampaikan perkembangan terkait dengan pemilu kepada masyarakat pada hari ini tidak seperti biasanya berasa spesial ini karena kpu dan bawastu mau menyampaikan beberapa hal tentu berkaitan dengan kebijakan dan juga perkembangan tahapan pemilu dari sisi kpu dan dari sisi bawastu nanti akan menyampaikan dari sisi kpu pak ketua kpu republik Indonesia mas hasyim asy'ari kemudian dari bawaslu mas rahmat bagja akan menyampaikan beberapa hal dari perspektif bawaslu tentu tema dan ISU yang berkembang sebagaimana kita tahu setelah pemungutan dan penghitungan Suara yang sedang berjalan ini	1								
			00:10:03	ada laporan dari kpu ntb misalkan proses penghitungan Suara begitu calonnya ada yang kalah caleg ya kemudian timnya ngamuk dan kemudian merusak situasi yang ada di situ itu hanya dokumen-dokumen yang entah surat Suara kemudian formulir menjadi problem sehingga hal seperti ini juga sangat mungkin dilakukan apa namanya pemungutan Suara ulang tapi kalau memang dokumennya ada dan kemudian diakui oleh saksi-saksi yang lain tentu itu kita anggap sah						1			